

Strengthening Foundations for the Next Level



Daftar Isi

Contents



Pembuka

Introduction

Tema	04
Theme	
Kebijakan Strategik	05
Strategic Policy	
Ikhtisar Keuangan	06
Financial Highlight	
Informasi Saham	07
Share Information	
Laporan Dewan Komisaris	08
Board of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	14
Board of Directors' Report	



Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan	24
Company Profile Overview	
Kegiatan Usaha Perusahaan	25
Core Business Activities	
Informasi Perusahaan	26
Disclosure of Corporate Information	
Sumber Daya Manusia	28
Human Resources	
Komposisi Pemegang Saham	32
Composition of Shareholders	
Entitas Anak	33
Subsidiaries	
Kronologis Pencatatan Saham	34
Share Listing Chronology	

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	35
Other Securities Listing Chronology	
Profesi Penunjang Pasar Modal	35
Capital Market Supporting Professional	
Penghargaan	36
Awards	
Peristiwa Penting	38
Significant Events	



Portofolio dan Kinerja

Portfolio and Performance

Kinerja Portofolio	44
Office Product Business	
Performance of Office Product Business Portfolio	
Kinerja Portofolio	47
Production Service Business	
Performance of Production Service Business Portfolio	
Kinerja Portofolio	49
Printer Channel Business	
Performance of Printer Channel Business Portfolio	
Kinerja Portofolio	51
Fuji Xerox Global Services	
Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio	
Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	54
Subsidiary Performance, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	
Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	57
Subsidiary Performance, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	
Perlindungan Konsumen	60
Consumer Protection	



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen	66
Review of Operations by Segment	
Analisa Kinerja Keuangan	67
Financial Performance Analysis	
Kemampuan Membayar Utang	70
Debt Paying Ability	
Tingkat Kolektibilitas Piutang	70
Collectibility of Trade Receivables	
Struktur Permodalan	71
Capital Structure	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	72
Material Commitment to Capital Goods Investment	
Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan	72
Material Information and Facts following the Accountant's Report	
Perbandingan Target dan Hasil	72
Comparison of Targets and Results	
Aspek Pemasaran	73
Marketing Aspect	
Prospek Usaha dan Target Tahun 2015	75
Business Prospects and Targets for 2015	
Kebijakan Dividen	76
Dividend Policy	
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	76
Realization of Public Offering Funds	
Informasi Material	77
Material Information	

Perubahan Perundangan yang Signifikan Significant Changes in Regulations	79
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	79
Lain-Lain Others	79



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	82
Dewan Komisaris Board of Commissioners	84
Direksi Board of Directors	86
Komite Audit Audit Committee	89
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	95
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	98
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	100
Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit	101
Perkara Penting Lawsuits	103
Sanksi Administratif Administrative Suspension	104
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	104

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Option Plan	105
Sistem <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing System	105



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Prolog Prologue	108
Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar Economic Aspects and Market Presence	109
Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspects	111
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Labour, Health and Work Safety Aspects	112
Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspects	114
Aspek Tanggung Jawab Produk Product Liability Aspects	117



Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statement*



Data Perusahaan *Corporate Data*

Struktur Organisasi Organization Structure	218
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	219
Profil Direksi Board of Directors' Profile	221
Kantor Cabang dan Titik Layan Branch Offices and Service Points	224
Data Perseroan Corporate Data	228



Surat Pernyataan *Statement*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Astra Graphia Tbk
Statement to Members from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2014 Annual Report

Tema

Theme



Memperkuat fondasi menuju jenjang yang lebih tinggi

Astragraphia merupakan perusahaan yang fokus pada industri *Document, Information, and Communication Technology* (DICT). Seiring dengan waktu, industri ini terus bertumbuh seiring dengan perkembangan teknologi, dan dinamika kebutuhan pelanggan. Astragraphia berkomitmen terus meningkatkan kompetensi penguasaan DICT, mengembangkan solusi dengan tujuan memberikan yang terbaik kepada pelanggan, dan mencari potensi usaha baru untuk menjaga kesinambungan bisnis.

Pada tahun 2013, Astragraphia telah menetapkan tema terus bergerak maju menuju jenjang yang lebih tinggi (*Moving Towards The Next Level*), dan telah berhasil meningkatkan kinerja dengan baik. Sebagai kelanjutan tema tahun sebelumnya, tahun 2014 Astragraphia menetapkan tema memperkuat fondasi menuju jenjang yang lebih tinggi (*Strengthening Foundations for The Next Level*). Tema ini menunjukkan jajaran Direksi dan segenap karyawan terus melakukan penguatan perusahaan dalam bentuk penguatan organisasi, penguatan kompetensi, pembenahan proses bisnis, dan penguasaan pasar sebagai fondasi perusahaan. Layaknya sebuah bangunan, fondasi yang kuat, mencerminkan konstruksi bangunan yang kuat. Fondasi perusahaan yang kuat cerminan dari perusahaan yang kuat. Perusahaan yang kuat akan siap untuk terus meningkatkan kinerja dan terus bertumbuh menuju jenjang yang lebih tinggi.

Strengthening Foundations for The Next Level

Astragraphia's core business has been focusing on the Document, Information and Communication Technology (DICT) industry. This industry has continued to grow along with the advancement in technology, and the constant changing of customer needs. Moving forward, Astragraphia is committed to consistently enhancing its competence in DICT knowledge and to develop solutions aimed at providing the best services to the customer, while searching for new business opportunities and business sustainability.

In 2013, Astragraphia set out a theme to keep on 'Moving towards the Next Level'. In 2014, the theme was kept in line with this by becoming 'Strengthening Foundations for the Next Level' that successfully increased the performance well. This theme referred to all the endeavors of the Directors and all employees to continue strengthening the company by empowering the organization, developing competence, improving business processes, and extending the market share as the company's foundation. Just like piles of bricks become a building, there has to be a strong foundation underneath, both of which reflect a strong building construction. Strong foundations reflect a strong organization. A strong organization will be ready to always improve the organizational performance while constantly moving towards the next level.

Kebijakan Strategik

Strategic Policy

Falsafah Perusahaan

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan.
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama.
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Ruang Lingkup Perusahaan

Solusi Dokumen & Teknologi Informasi dan Komunikasi

Misi

Memberikan solusi terbaik D+ICT

Visi

Mitra D+ICT pilihan utama pelanggan

Budaya Perusahaan

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- Menjadi *Partner* pilihan utama Pelanggan.
- Kerja sama yang Sinergis.

Penjelasan Kebijakan Strategik

Keberadaan bisnis dan layanan Astra memberi nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa. Falsafah perusahaan Catur Dharma merupakan nilai-nilai yang mempersatukan semua insan Astra dalam semangat ke-Astra-an, dihayati dan diamalkan demi terciptanya budaya yang unggul. Unggul baik secara hasil dan prosesnya.

Misi, Visi, dan Budaya Perusahaan Astragraphia merupakan perwujudan atas filosofi tersebut. Misi memperlihatkan upaya menuju hasil yang terbaik, sedangkan visi memperlihatkan layanan terbaik kepada pelanggan agar Astragraphia menjadi pilihan utama oleh pelanggan (pasar) untuk semua kebutuhan solusi DICT. Misi dan Visi diperkuat oleh Budaya Perusahaan yang menjadi kerangka berfikir dan bertindak bagi semua insan Astragraphia.

Corporate Philosophy

Catur Dharma:

- To be an asset to the nation.
- To provide the best service to our customers.
- To respect individuals and promote teamwork.
- To continually strive for excellence.

What Business We Are In/WBWA

Document, Information & Communication Technology (D+ICT) Solution

Mission

To Deliver the Best D+ICT Solution

Vision

D+ICT Preferred Partner

Corporate Culture

- Valuable to The Nation and Life.
- Innovative and World Class Excellence.
- Preferred Partner for Customers.
- Synergetic Teamwork.

Strategic Policy Overview

In terms of business presence, Astra service has delivered added values to the welfare of the nation. The company's philosophy of Catur Dharma comprises a set of values that unite all Astra employees in the spirit of all Astra, embedded and realized towards the creation of a winning culture, leading in terms of both results and process.

The Astragraphia Mission, Vision and Corporate Culture is the embodiment of this philosophy. This mission embodies our efforts to achieve the best results, while the vision represents what we should do to deliver the best customer service so that Astragraphia becomes the customer's first choice for all DICT needs. This Mission and Vision are strengthened by the Corporate Culture to become a framework for the thoughts and actions of all Astragraphia's employees.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

2014 2013 2012

In billion Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

Untuk Tahun Berakhir

For The Years Ended

Pendapatan Bersih	2,282.23	2,261.25	2,064.05	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	1%	10%	20%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	681.83	656.05	577.11	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	30%	29%	28%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	260.22	209.01	171.19	Profit For The Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	11%	9%	8%	Net Income Margin
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham	193	155	127	Earnings per Share

Pada Akhir Tahun

At The End of The Year

Modal Kerja Bersih	581.93	389.22	321.40	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,633.34	1,451.02	1,239.93	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ¹⁾	139.18	118.90	171.80	Acquisition of Fixed Assets ¹⁾
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	-	12.25	21.31	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	731.03	714.56	606.92	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	902.31	736.46	633.01	Total Stockholders' Equity

Rasio-rasio

Ratios

Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	16%	14%	14%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	29%	28%	27%	Return on Equity
Rasio Lancar	187%	158%	159%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	-	-	-	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	81%	97%	96%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	45%	49%	49%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

1) Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 masing-masing sebesar Rp 12.440, 12.189, dan 9.670 per Dolar AS.

Notes:

1) Investment for business and internal use.

Year end exchange rates as of December 31, 2014, 2013, and 2012 were Rp 12,400, 12,189, and 9,670, respectively, per US Dollar.

Informasi Saham

Share Information

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2013-2014

Quarterly Share Prices and Volume for 2013-2014

Periode Triwulan Period Quarter	Tertinggi (Rp) Highest		Terendah (Rp) Lowest		Penutupan (Rp) Closing		Rata-rata Volume Perdagangan Harian (Unit) Average Daily Trading Volume (Unit)		Jumlah Saham Beredar (Akhir Trwulan) Number of Outstanding Shares (End of Quarter)		Kapitalisasi Pasar (Akhir Triwulan) Market Capitalization (End of Quarter)	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Q1	2,015	1,970	1,650	1,350	1,840	1,860	319,503	3,280,008	1,348,780,500	1,348,780,500	2,481,756,120,000	2,508,731,730,000
Q2	2,340	2,050	1,830	1,380	2,250	1,440	580,103	2,308,579	1,348,780,500	1,348,780,500	3,034,756,125,000	1,942,243,920,000
Q3	2,320	1,470	2,050	1,180	2,210	1,370	634,568	1,176,172	1,348,780,500	1,348,780,500	2,980,804,905,000	1,847,829,285,000
Q4	2,275	1,840	1,870	1,350	1,895	1,670	360,395	775,292	1,348,780,500	1,348,780,500	2,555,939,047,500	2,252,463,435,000

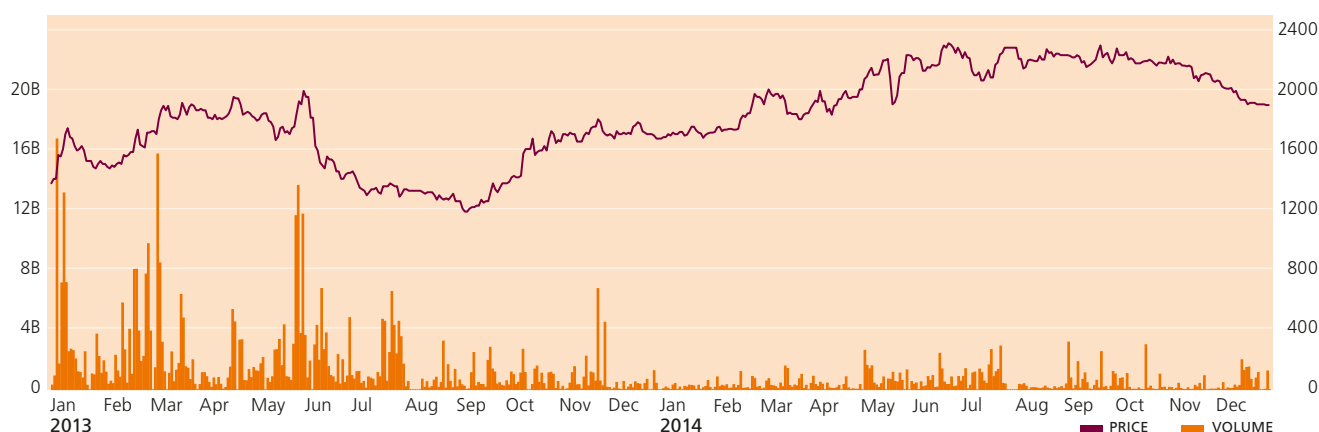
Riwayat Dividen 2010-2014

Dividend Chronology 2010-2014

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim Dividen Dividend Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2010	1,348,780,500	Rp 10	12 Nov 2010	Rp 35	13 Jun 2011	40%	Rp 47,207,317,500
2011	1,348,780,500	Rp 12	15 Nov 2011	Rp 62	1 Jun 2012	60%	Rp 83,624,391,000
2012	1,348,780,500	Rp 15	2 Nov 2012	Rp 76	28 Mei/May 2013	60%	Rp 102,507,318,000
2013	1,348,780,500	Rp 18	23 Okt/Oct 2013	Rp 62	6 Jun 2014	40%	Rp 83,624,391,000
2014	1,348,780,500	Rp 25	28 Okt/Oct 2014		Menunggu Hasil RUPST Awaiting the result of AGMS		

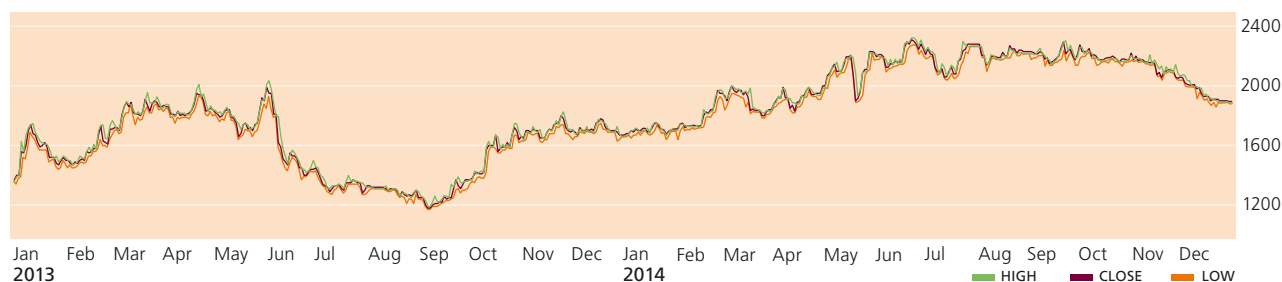
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2013-2014 di BEI

2013-2014 Share Price and Trading Volume at IDX



Harga dan Volume Perdagangan Saham 2013-2014 di BEI

2013-2014 Share Price and Trading Volume at IDX



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laba Bersih tumbuh 25% atau

mencapai

Rp 260 miliar



Net income
increased 25% to

reach

Rp 260 billion

Astragraphia berhasil mempertahankan kinerja optimal walau dalam kondisi pasar dan ekonomi makro yang tidak kondusif dan sangat menantang sepanjang tahun 2014.

Astragraphia was successfully able to manage an optimum performance even amid non-conducive market and macro-economic conditions, yet 2014 was also very challenging.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Astragraphia dan seluruh entitas anaknya berhasil menjalankan tugas dan pencapaian hasil usaha yang baik sepanjang tahun 2014. Kami juga bersyukur dapat menuntaskan fungsi pengawasan terhadap Direksi Astragraphia beserta entitas anaknya. Kami berpendapat fungsi pengawasan di Astragraphia berlangsung dengan lancar dan baik sepanjang tahun 2014.

Seperti yang kita ketahui, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2014 masih di bawah target yang dicanangkan pemerintah yaitu sebesar 5,1%. Secara makro perekonomian, Indonesia dipengaruhi adanya pemilihan umum nasional legislatif dan presiden, gejolak harga Bahan Bakar Minyak, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, dan kebijakan suku Bunga yang ditetapkan Bank Indonesia. Secara mikro, pertumbuhan industri DICT (*Document, Information & Communication Technology*) mengalami perlambatan pada beberapa portofolio. Kondisi tersebut disadari berdampak signifikan terhadap keputusan investasi pada segmen pasar DICT.

Di tengah kondisi pasar dan ekonomi makro yang belum kondusif tersebut, seluruh Direksi dan seluruh karyawan Astragraphia telah bekerja keras dan bekerja cerdas dalam rangka memenuhi arahan perusahaan "*Strengthening Foundations for The Next Level*".

Dear Valued Shareholders,

We thank God that in His will, Astragraphia and all its subsidiaries succeeded in completing their duties and recorded remarkable operating results throughout 2014. We are also grateful to have been able to accomplish the oversight role to Astragraphia's Board of Directors as well as all subsidiaries. We are glad that the company's supervisory function ran smoothly and satisfactorily in 2014.

We saw during 2014, that Indonesia's economic growth rate was 5.1%, less than was targeted by the government. From the macroeconomic perspective, Indonesia was highly impacted by the national legislative and presidential elections, volatility of the oil fuel price, the weakening of Rupiah against the US dollar, and the interest rate policy stated by Bank Indonesia. Meanwhile on the microeconomic level, DICT (*Document, Information & Communication Technology*) industry growth slowed down in several portfolios. We realized that this condition would significantly impact on the investment decisions of all DICT market segments.

Amid such unfavourable market and macroeconomic conditions, all members of Astragraphia's Board of Directors and employees strived and worked smarter to achieve the company's vision of "*Strengthening the Foundations for The Next Level*".

Penilaian Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Kami berpendapat bahwa seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan telah menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2014 dengan baik, fokus, dan profesional sesuai rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun untuk mencapai target yang diharapkan. Manajemen juga mampu melakukan evaluasi arah dan strategi bisnis yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, menunjukkan kemampuan manajemen mengubah tantangan menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Melalui langkah-langkah tersebut, Astragraphia berhasil mempertahankan pertumbuhan, yaitu pendapatan bersih mencapai Rp 2,28 triliun atau meningkat 1% dibandingkan tahun sebelumnya, dan Laba Bersih mencapai Rp 260,22 miliar atau tumbuh 25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Keberhasilan pertumbuhan usaha juga diikuti dengan indikator kepuasan pelanggan pada segmen usaha Solusi Dokumen sebesar 94,7% berdasarkan survei indeks kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak survei independen. Upaya itu dapat terlihat dari indikator yang digunakan oleh manajemen Astragraphia yang berkorelasi terhadap kepuasan pelanggan, yaitu *Troublesome* pada Solusi Dokumen mencapai nilai 98,4% atau meningkat 29% dibanding tahun sebelumnya, dan *On Time Project Implementation* pada Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi mencapai 83% atau melebihi dari yang ditargetkan. Kedua indikator tersebut menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) Astragraphia.

Dewan Komisaris telah mendapat laporan bahwa Astragraphia mendapat penghargaan Emiten Terbaik 2014 untuk Sektor Elektronika yang diselenggarakan oleh Majalah Investor, yang merupakan penghargaan kelima kali berturut-turut sejak tahun 2010. Penghargaan ini merupakan cerminan dari kesungguhan Direksi dan segenap karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara konsisten untuk menjaga kinerja dengan baik dan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* di perusahaan.

Dalam kaitannya dengan pertumbuhan bisnis jangka panjang, Dewan Komisaris telah menyetujui:

- (i) pemisahan unit bisnis Xprins dan LayanGerak Operation menjadi suatu entitas anak Astragraphia bernama PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). Entitas anak ini didirikan pada tanggal 14 Februari 2014.
- (ii) Astragraphia melalui AGIT melepas saham entitas anak PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) pada tanggal 27 Juni 2014. AMI merupakan entitas pengendalian bersama AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong (Monitise AP). AGIT menjual seluruh saham AMI kepada Monitise Plc, London UK (Monitise Plc).

Dewan Komisaris menilai, upaya Direksi dalam melakukan divestasi ini merupakan tindakan yang tepat dan sesuai dengan komitmen Astragraphia untuk fokus pada bisnis yang sejalan dengan rencana pertumbuhan.

Review on the Board of Directors' Performance

It is our view that the management and all employees at all levels have addressed the situations which occurred during 2014 with good intentions, were focused, and had professional and appropriate work plans set at the beginning of the year to achieve the expected target. The management was also able to evaluate the direction and business strategies by adapting to the ongoing conditions. This showed the management's ability to transform the challenges into opportunities in order to deliver the maximum performance.

Through these actions, Astragraphia managed to maintain its business growth by recording Net revenues at Rp 2.28 trillion, an increase of 1% compared to the previous year; and net income that reached Rp 260.22 billion, which grew 25% from the previous year.

The company's increased business growth was also accompanied by the indicator of customer satisfaction in the Document Solutions business segment of 94.7%. This was based on the customer satisfaction index survey conducted by an independent surveyor. Such effort was proven by the indicators used by Astragraphia's management correlated with customer satisfaction, namely the *Troublesome* programme. The Document Solution business achieved 98.4%, 29% higher than the previous year, using the *On Time* programme Project Implementation in Information and Communication Technology Solutions reached 83% and exceeded the target. The indicators were part of Astragraphia's Key Performance Indicators (KPI's).

The Board of Commissioners reported that Astragraphia were awarded the 2014 Best Issuer Award for the Electronics Sector held by Investor Magazine. Astragraphia has received this award for the last five consecutive years since 2010. This award reflected the serious hard work of the Board of Directors and all employees in carrying out their duties and functions consistently to maintain the company's good performance and strong commitment to the implementation of good corporate governance practices.

In relation to the long-term business growth, the Board of Commissioners has approved:

- (i) the separation of Xprins and LayanGerak Operation business units to become one subsidiary namely PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). The subsidiary was established on 14 February 2014.
- (ii) a corporate action where Astragraphia through AGIT sold the shares of PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) on 27 June 2014. AMI is a jointly controlled entity between AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong (Monitise AP). AGIT sold all AMI shares to Monitise Plc, London UK (Monitise Plc).

The Board Of Commissioners believed that the divestment initiative undertaken by the Board of Directors was correct and in line with Astragraphia's commitment to focus on businesses growth plan.



Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris *President Commissioner*

Gunawan Geniusahardja
Komisaris *Commissioner*

Astragraphia juga telah menjalankan tanggung jawab sosial melalui berbagai aktivitas seperti donor darah, membina ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di lingkungan sekitar kantor, berbagai aktivitas peduli pada lingkungan hidup, memberikan donasi kepada yang membutuhkan pada momen-momen hari besar keagamaan, dan banyak kegiatan lainnya.

Dengan kinerja tersebut dan dari hasil pengawasan sepanjang tahun 2014, kami menyimpulkan bahwa manajemen Astragraphia telah bekerja secara profesional sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Atas pencapaian sepanjang tahun 2014 ini, Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh jajaran Direksi Astragraphia, manajemen, dan karyawan.

Tata Kelola Perusahaan

Di tahun 2014 komitmen Astragraphia di bidang tata kelola perusahaan (atau GCG) terus ditingkatkan sesuai standar *best-practice* menurut prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini juga diwujudkan pada budaya perusahaan yang diberi nama VIPS. Berbagai perangkat dan kelengkapan

Astragraphia conducted several social responsibility activities such as blood donation, support for women members of the Family Welfare Movement located in surrounding offices, environmental initiative activities, granted donations to the needy during certain religious days, and many more.

Through good performance and satisfactory oversight results that were accomplished in 2014, we have concluded that the management of Astragraphia has worked professionally and this is reflected in the financial statements audited by the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan. They presented obtained qualified opinion in all material aspects, along with consolidated financial performance and cash flows for the year ending 31 December 2014 were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. For this 2014 achievement, the Board of Commissioners would like to congratulate and express our immense appreciation to Astragraphia's Board of Directors, management, and employees.

Corporate Governance

In 2014, Astragraphia's commitment towards good corporate governance (GCG) practices continuously improved in line with the best practices of GCG including; transparency accountability, responsibility, independence and fairness. Implementation of the GCG principles are considered to have also been due to the company culture, known as VIPS. Various GCG tools and its attributes such as

tata kelola perusahaan seperti Kode Etik Perusahaan, pelaksanaan Audit Internal dan kebijakan Manajemen Risiko telah ditetapkan dan diterapkan secara konsisten. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang menyeluruh atas semua kegiatan Perusahaan, dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Astragraphia telah sesuai dengan garis-garis besar panduan tata kelola perusahaan untuk mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien melalui prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan adil.

Peranan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pendirian entitas anak, divestasi, dan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi secara berkala untuk membahas kinerja Astragraphia. Selama tahun 2014, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Astragraphia.

Selain rapat Dewan Komisaris, saya, selaku Presiden Komisaris mewakili Dewan Komisaris mengadakan evaluasi bulanan untuk menggali lebih dalam aktivitas operasional bisnis Astragraphia sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang signifikan berpengaruh terhadap bisnis Astragraphia. Sepanjang tahun 2014, forum pertemuan tersebut telah terlaksana sebanyak 11 kali. Selain pertemuan tersebut, Presiden Komisaris juga aktif mengikuti diskusi-diskusi secara langsung maupun tak langsung, yang terkait dengan rencana pengembangan bisnis Astragraphia.

Dalam melakukan fungsi pengawasan kebijakan dan jalannya Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan review atas laporan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan (i) informasi keuangan yang akan dikeluarkan Astragraphia seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; (ii) ketaatan Astragraphia terhadap peraturan perundang-undangan (*legal compliance*), baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Astragraphia; (iii) pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit; dan (iv) berbagai risiko yang dihadapi Astragraphia dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris (i) mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan

Code of Conduct, and the implementation of the Internal Audit and Risk Management policy have been consistently applied. In parallel, the Board of Commissioners has carried out a thorough supervision over all company activities, assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners agreed that Astragraphia's corporate governance practices have been running in line with Astragraphia's corporate governance guidelines, with the purpose to promote a company which is professional, transparent and efficient and follows the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness.

The role of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Nomination & Remuneration Committee

During 2014, the Board of Commissioners exercised its supervisory role over the Board of Directors in running the company and approved the corporate actions that required the approval of the Board of Commissioners, such as the establishment of subsidiaries, divestment, and distribution of interim dividends to shareholders. The Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors to discuss Astragraphia's performance. In 2014, there was no change in the composition of the Board of Commissioners of Astragraphia.

In addition to Board of Commissioners meetings, I, as Chairman representing Board of Commissioners, have conducted monthly evaluations to ensure a deeper understanding of Astragraphia's business activities, and at the same time prepared precautionary steps in case there were to be significant matters affecting Astragraphia's businesses. Throughout 2014, there were eleven meetings took place. In addition to these meetings, the President Commissioner also actively participated in direct and indirect discussions related to Astragraphia's business development plan.

In exercising the oversight policies pertaining to the company's operations, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in reviewing the Board of Directors' report, identifying issues that required the Board of Commissioners attention, and performed other tasks related to (i) financial information that will be issued by Astragraphia such as financial statements, financial projections and other financial information; (ii) Astragraphia's compliance with the laws and regulations (*legal compliance*), both in the capital market and other regulatory areas related to Astragraphia's activities; (iii) examination by the Internal Audit; and (iv) various risks faced by Astragraphia and implementation of risk management by the Board of Directors.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in (i) preparing candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors and prepared their remuneration system, to be further proposed

dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan cara sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, dan (ii) merekomendasikan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Persetujuan atas Rencana Kerja tahun 2015

Dewan Komisaris telah menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Astragraphia tahun 2015 yang telah diajukan oleh Direksi. Dewan Komisaris menyetujui asumsi bahwa pertumbuhan ekonomi belum menggembirakan pada tahun 2015 jika dilihat dari target suku bunga Bank Indonesia, prediksi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan kondisi makro lainnya. Untuk itu tanggal 28 November 2014, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah mempertimbangkan kondisi tersebut. Dewan Komisaris berharap semua rencana kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik dan Astragraphia terus meningkatkan kinerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan Astragraphia atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2014 untuk terus memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan sehingga membuahkan kinerja optimal. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Pelanggan, Mitra Bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

and decided in the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with Astragraphia's Articles of Association, and (ii) recommended the remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

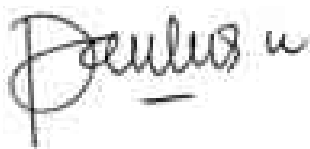
Approval of the Work Plan 2015

The Board of Commissioners has reviewed Astragraphia's Annual Work and Budget Plan (AWBP) for the year 2015 proposed by the Board of Directors. The Board of Commissioners approved the assumption that economic growth is not encouraging in 2015, as shown by the targeted interest rate by Bank Indonesia, the estimated value of the Rupiah currency against the US Dollar, and other macroeconomic aspects. As at 28 November 2014, the Board of Commissioners approved the Annual Work and Budget Plan (AWBP) covering the assumed macroeconomic conditions. The Board of Commissioners is expecting that all the business plans will be exercised properly so that Astragraphia is able to improve its performance in the coming years.

Closure

Finally, the Board of Commissioners would like to express their appreciation and sincere gratitude to Astragraphia's Board of Directors and all employees for the extra efforts put into their work, as well as everyone's earnest and consistent dedication throughout 2014 in continuously delivering the best service to our customers which resulted in the Company's optimal performance. Our grateful thanks also goes to the Shareholders, the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Customers, Business Partners and all who played a significant role in supporting and giving confidence to the success of Astragraphia's business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Herrijadi Halim

Presiden Direktur
President Director

Astragraphia berhasil memperoleh
Pendapatan Bersih sebesar

Rp 2,28 triliun

atau tumbuh
sebesar 1%



*Astragraphia successfully
achieved Net Revenues
in the amount of **Rp 2.28 trillion**,
an increase of 1%*

Pada akhir tahun 2014 Astragraphia membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 2,28 triliun atau meningkat sebesar 1%, dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 25% menjadi Rp 260,22 miliar.

As at the end of 2014, Astragraphia booked a net revenues of Rp 2.28 trillion, which was 1% higher than previous year, accompanied by a net income growth of 25% to Rp 260.22 billion.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia untuk tahun 2014. Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun 2014 Astragraphia mencapai kinerja yang baik dan berhasil mengimplementasikan rencana kerja yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2014.

Sepanjang tahun 2014, Astragraphia menjalankan usaha sesuai ruang lingkup bisnis yang ditetapkan yaitu DICT (*Document, Information, & Communication Technology*). Astragraphia memiliki segmen usaha, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi. Segmen usaha tersebut saling melengkapi karena baik Solusi Dokumen maupun Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi berorientasi pada perbaikan proses bisnis. Solusi Dokumen dijalankan langsung oleh Astragraphia dan entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang didirikan pada bulan Februari 2014 yang mencakup unit Xprins

Dear Respected Shareholders,

Herewith, we publish Astragraphia's 2014 Annual Report. First and foremost, we praise the Lord for giving us the chance to post a satisfactory performance as we successfully implemented our work plan as set out in the 2014 Annual Work and Budget Plan (AWBP).

Throughout 2014, Astragraphia carried out its duties in regard to its business scope, DICT (*Document, Information & Communication Technology*). Astragraphia operates in business segments, namely Document Solution and Information and Communication Technology Solution. Both business segments are complementary of each other because both the Document Solutions and Information and Communication Technologies Solution, are oriented in business process improvement. The Document Solution has been operated directly by Astragraphia and its subsidiary PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) established in February 2014, consisting of Xprins and Layan Gerak

dan Layan Gerak Operation. Sedangkan Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dijalankan oleh entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2014 sangat menantang dengan diselenggarakannya 2 (dua) kali pemilihan umum tingkat nasional, yaitu pemilihan umum legislatif pada tanggal 9 April 2014 dan pemilihan umum presiden pada tanggal 9 Juli 2014. Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, tingkat inflasi sebesar 8,36%, rata-rata nilai tukar mata uang Rupiah sebesar Rp 11.878 per dolar AS, dan harga minyak mentah Indonesia (ICP) pada penghujung 2014 sebesar US\$97 per barel (Rujukan: Rapat Koordinasi Kemenko Perekonomian). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Indonesia masih di bawah target yang dicanangkan pemerintah awal tahun 2014 dan yang diasumsikan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP). Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2014 masih lebih rendah dari pada kondisi perekonomian tahun sebelumnya.

Keadaan itu harus disikapi dengan kewaspadaan yang tinggi dengan tetap penuh optimisme. Direksi dan seluruh karyawan bahu-membahu bekerjasama memonitor dampak kondisi makro terhadap target pasar Astragraphia dan dampaknya terhadap penjualan.

Direksi menetapkan tahun 2014 dengan tema *"Strengthening foundations to the Next Level"*, yang diikuti langkah-langkah inisiatif dan tertuang dalam RKAT 2014 yaitu: fokus atas penetrasi produk color, mengoptimalkan jaringan cabang Astragraphia untuk meningkatkan penguasaan pasar menjadi bagian dari jaringan entitas anak, memperkenalkan *low-end office products* yang dijual melalui *indirect channel*, terus mengembangkan produk yang dibangun sendiri oleh AGIT (Owned Product), dan mencari potensi bisnis baru untuk pertumbuhan di masa mendatang. Secara internal, Astragraphia menjaga produktivitas perusahaan, melanjutkan program manajemen talenta, meningkatkan *operational excellence*, memperkuat budaya perusahaan, dan berpartisipasi aktif pada aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kinerja 2014

Astragraphia menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* sebagai alat ukur dalam melakukan evaluasi bisnis secara komprehensif untuk mendukung arahan perusahaan yang ditetapkan pada awal tahun. Pencapaian KPI dievaluasi setiap bulan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang diwakili oleh Presiden Komisaris.

Berdasarkan pencapaian akhir tahun 2014, hampir seluruh KPI mencapai target dan semuanya mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu pendapatan bersih secara konsolidasi sebesar Rp 2,28 triliun atau meningkat 1%, dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 25% menjadi Rp 260,22 miliar termasuk hasil divestasi AMI. Pencapaian nilai pendapatan bersih

Operation business units. Meanwhile, the Information and Communication Technology Solutions was run by our subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

In 2014, the Indonesian economy was very challenging due to the holding of two (2) general elections, both the legislative election on 9 April 2014 and the Presidential election on 9 July 2014. Indonesia experienced economic growth of 5.1%, an inflation rate of 8.36%, average exchange rate of Rp 11,878 per US Dollar, and the price of Indonesia crude oil (ICP) at the end of 2014 amounted to US\$ 97 per barrel (Reference: Coordination Meeting of Coordinating Minister of Economy). This showed that the performance of Indonesia was still below the government's target set in early 2014 and assumed that the Amendment of the State Budget (revised budget). The condition of the Indonesian economy in 2014 was still lower than the economic conditions in the previous year.

These circumstances needed to be addressed carefully but with optimism. The Board of Directors and all employees collaborated to monitor the impact of macroeconomic conditions on Astragraphia's target market and its impact on sales.

In 2014, the Board of Directors set a theme of *"Strengthening Foundations to the Next Level"*, which was followed by a series of initiatives contained in the 2014 AWBP, which were: focus on color product penetration, optimizing Astragraphia's branch network to increase the market share with the aim of being part of the subsidiaries' network, to introduce low-end office products sold through indirect channels, to continue to develop products owned by AGIT, and to look for potential new business for future growth. Internally, Astragraphia strived to maintain the company's productivity, to continue the talent management program, to improve operational excellence, to strengthen corporate culture, and to actively participate in Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

2014 Performance

Astragraphia used Key Performance Indicators (KPI's) as a measurement tool to evaluate a comprehensive business that would support the company's future objectives set out at the beginning of the year. The KPI results were evaluated on a monthly basis and were further reported to the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner.

Based on the 2014 achievement, most of the KPI requirements met their target and all of them grew compared with the previous year culminating in a 1% increase of the consolidated net revenues to Rp 2.28 trillion, and 25% growth in net income to Rp 260.22 billion including the revenue from AMI divestment. Achievement of net revenues was due to sales growth in the color solution business through the



Hendrix Pramana
Direktur *Director*

Wanny Wijaya
Direktur *Director*

Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director

Arifin Pranoto
Direktur *Director*

tersebut disebabkan oleh tetap bertumbuhnya penjualan solusi berwarna melalui segmen usaha Solusi Dokumen dan keberhasilan implementasi Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi di berbagai pelanggan melalui AGIT.

Untuk mengukur kepuasan pelanggan, Segmen usaha Solusi Dokumen menggunakan ukuran *Troublesome* dengan nilai 98,4% atau mengalami perbaikan sebesar 29% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan untuk survei indeks kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak independen, Astragraphia memperoleh nilai 94,7% dari skala maksimal 100%. Untuk segmen Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan *On Time Project Implementation* dengan nilai 83% atau melebihi target yang ditetapkan. Semua ini menunjukkan Astragraphia telah berusaha secara terus menerus dari waktu ke waktu memberikan pelayanan kepada pelanggan yang baik sepanjang tahun 2014.

Laporan keuangan konsolidasian Astragraphia dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagai komitmen perencanaan jangka panjang untuk terus mengembangkan kesempatan usaha, pada tanggal 14 Februari 2014 Astragraphia mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), dengan komposisi saham lebih dari

document solutions business unit and accompanied by successful implementation of Information and Communication Technology Solutions across all customer segments throughout AGIT.

The Document Solutions business unit used the *Troublesome* programme as a tool to measure customer satisfaction. It achieved 98.4% which represented a 29% increase over the previous year. The customer satisfaction index survey was conducted by an independent party and Astragraphia scored 94.7% out of the maximum scale of 100%. The Information and Communication Technology Solutions used the *On Time Project Implementation* tool and this achieved 83% which exceeded the set target. These scores showed that Astragraphia continuously worked to deliver good quality service to its customers in 2014.

As at 31 December 2014, Astragraphia's and its subsidiaries' consolidated financial statements had been audited by Tanudiredja, Wibisana and Partners and obtained qualified opinion in all material aspects. Astragraphia's and its subsidiaries' consolidated financial performance and cash flows for the year ended as stated were also audited in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards.

As part of the company's long-term commitment to continue expanding business opportunities, on 14 February 2014 Astragraphia established PT Astragraphia Xprins



Jajaran Top Manajemen Astragraphia dan entitas anaknya saat memperingati ulang tahun Astra International yang ke-58.

The Top Management of Astragraphia and its subsidiary celebrate the 58th anniversary of Astra International.

99,99% dimiliki Astragraphia yang mencakup bisnis divisi Xprins dan divisi Layan Gerak Operation. AXI bergerak di bidang perdagangan peralatan dan kebutuhan kantor, jasa percetakan digital (*transactional printing, print on demand*), dan penyelenggaraan jasa titipan dan pos (*courier and postal service*).

Berdasarkan evaluasi atas perkembangan usaha PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), suatu entitas pengendalian bersama yang didirikan oleh AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong (Monitise AP), pada tanggal 27 Juni 2014 AGIT melakukan penjualan seluruh saham kepada Monitise Plc, London UK (Monitise Plc). Upaya divestasi ini merupakan komitmen Astragraphia untuk fokus pada bisnis yang sejalan dengan rencana pertumbuhan.

Astragraphia kembali meraih penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2014 untuk Sektor Elektronika yang diselenggarakan oleh Majalah Investor pada tanggal 8 Mei 2014. Penghargaan ini merupakan yang keenam kalinya diterima oleh Astragraphia setelah tahun 2003, dan kelima kalinya berturut-turut sejak tahun 2010. Penilaian ini mengukur kinerja para emiten berdasarkan kinerja fundamental

Indonesia (AXI), with more than 99.99% of its shareholding composition owned by Astragraphia and consisted of the business from Xprins and Layan Gerak Operation divisions. AXI has been engaging in equipment and office supplies trading, digital printing services (*transactional printing, print on demand*), and courier and postal services.

Based on the evaluation of the business progress of PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), a jointly control entity set up by AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong (Monitise AP), it resulted in AGIT selling its entire shares to Monitise Plc, London UK (Monitise Plc) on 27 June 2014. This divestment initiative was part of Astragraphia's commitment to focus only on the business that is in line with the company's growth plan.

Astragraphia received the Best Issuer Award for the Electronics Sector from Investor Magazine on 8 May 2014. This was the sixth award received by Astragraphia after winning it in 2003, and the fifth since 2010 consecutively. The assessment measured the issuers' performance based on fundamental and technical performance and the

dan teknikal serta daya tahan dalam menghadapi gejolak ekonomi. Penghargaan ini menunjukkan kualitas *Good Corporate Governance* di Astragraphia terjaga dengan baik secara konsisten. Penghargaan ini adalah suatu kebanggaan bagi Astragraphia dan merupakan modal utama untuk meraih prestasi-prestasi lainnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia terus menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik di tahun 2014. Komite-komite menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk diantaranya melakukan fungsi-fungsi pengawasan terhadap kegiatan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan sosialisasi kode etik yang disampaikan kepada karyawan baru untuk memperdalam pemahaman karyawan terhadap kode etik Perusahaan.

Berdasarkan posisi keuangan hingga Q3-2014 serta berpegang pada komitmen Astragraphia untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah membagi dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 25 per saham pada tanggal 28 Oktober 2014. Keputusan tersebut sejalan dengan kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan untuk pertumbuhan bisnis Astragraphia.

Tanggung Jawab Sosial

Sejalan dengan pertumbuhan usaha yang baik, Astragraphia tetap menaruh perhatian terhadap masyarakat di sekitarnya melalui program tanggung jawab sosial korporasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Program tanggung jawab sosial korporasi yang rutin adalah donor darah yang diadakan empat kali sepanjang tahun 2014, program *Competence Aid Program* (CAP) yaitu program pendidikan peningkatan ketrampilan kepada mahasiswa diploma secara gratis, beberapa program bimbingan kepada lingkungan sekitar kantor, penggalangan dana yang melibatkan seluruh karyawan Astragraphia untuk memberikan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan melalui momen program Ramadhan, halal bihalal dan perayaan Natal.

Prospek Usaha

Berdasarkan prediksi beberapa pengamat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 belum menggembirakan. Bank Indonesia juga memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,75% berdasarkan evaluasi prospek ekonomi 2015 sejalan dengan upaya untuk mengarahkan inflasi sekitar 4% pada tahun 2015 serta mendukung pengendalian defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat. Nilai tukar rupiah diprediksi akan berada pada kisaran rata-rata Rp 12.500 per dolar AS hingga pertengahan 2015. Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar 5,4 – 5,8%

company's durability in dealing with economic fluctuations. Likewise, this award also demonstrated that the quality of the good corporate governance practices has been properly and consistently implemented in Astragraphia. This recognition is an honor for Astragraphia and as a key driver to accomplish further achievements.

Corporate Governance Implementation

Astragraphia continued to strictly implement the principles of corporate governance (GCG) during 2014. The committees carried out their duties accordingly especially in performing supervisory functions to the company's operational activities. The company has also conducted the socialization of a code of ethics for all new employees in order to deepen employees' understanding of the Company's code of ethics.

Based on the financial position at Q3-2014 and by upholding the company's commitment to provide yields to the shareholders, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners has distributed the interim dividend to shareholders amounting to Rp 25 per share on 28 October 2014. The decision was in line with the dividend payment policy adopted by Astragraphia by calculating the balance between an attractive rate of return to shareholders and the retained earning needed for business growth.

Social Responsibility

In line with the company's positive business growth, Astragraphia continued to pay attention to the surrounding community through either direct or indirect CSR programmes. To date, some regular CSR initiatives being carried out include blood donation that we held four times in 2014, the Competence Aid Program (CAP) which is a free educational program conducted for diploma students by enhancing their skills, some coaching programs given to people in surrounding offices and fundraising that involved all Astragraphia's employees through donations to the needy during the month of Ramadan, religious gatherings and Christmas celebrations.

Business Prospects

Based on the forecast from some economists, Indonesia's economic growth in 2015 is still challenging. Bank Indonesia has decided to maintain the BI Rate at 7.75% based on the evaluation of the 2015 economic outlook. This is also in line with the efforts to steer inflation around 4% by 2015, while supporting the control of the current account deficit to a more healthy level. The Rupiah currency is predicted to be in the average range of Rp 12,500 per US dollar until mid 2015. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be around 5.4 to 5.8% in 2015. The International Data

di tahun 2015. International Data Corporation (IDC) menyebutkan bahwa belanja Teknologi Informasi (TI) masih mengalami pertumbuhan lebih baik daripada 2014. Namun pertumbuhan *desktop* dan *notebook* akan stagnan, sedangkan aplikasi akan tumbuh lebih baik. Untuk solusi dokumen, IDC memperkirakan pertumbuhan 3% dari portofolio office sebagai portofolio yang dominan.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa secara umum kondisi perekonomian Indonesia belum bertumbuh secara optimal dan sangat fokus untuk menjaga kestabilan ekonomi. Situasi ini akan berdampak pada penundaan investasi atau pengurangan anggaran untuk solusi DICT pada target pasar Astragraphia. Direksi Astragraphia menyusun langkah-langkah strategis dengan mempertimbangkan kondisi tersebut dan menargetkan pertumbuhan dari semua portofolio termasuk entitas anak, namun tetap waspada dan akan dievaluasi secara ketat. Penguasaan pasar secara nasional dan penguatan *operational excellence* menjadi andalan dalam mencapai target pertumbuhan.

Langkah-langkah strategis tersebut dituangkan dalam RKAT 2015 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 November 2014, secara ringkas sebagai berikut:

1. Akselerasi pasar *Office Color* dan *Production*
2. Percepatan bisnis entitas AGIT dan AXI
3. Optimalisasi semua elemen dalam *Operating Cycle*
4. Eksplorasi potensi pertumbuhan bisnis baru
5. Melanjutkan penerapan manajemen talenta yang tepat

Corporation (IDC) stated that expenses for Information Technology (IT) will experience a better growth compared to year 2014. However, the growth will remain stagnant for desktops and notebooks, while growth for applications will need to improve. Hence, for document solutions, IDC estimates a 3% growth of the office portfolio sector and is considered to be the dominant portfolio.

The above conditions indicate that in general, Indonesia's economic condition is not growing optimally and mainly focuses on maintaining economic stability. This situation may bring negative effects such as investment delay or reduction in Astragraphia's budget for DICT solutions within the target market. Astragraphia's Board of Directors have set up strategies that consider actions for these conditions and that target the growth of all portfolios including the subsidiaries. There is still a need to remain prudent and for the strategies to be strictly evaluated. National market dominance and strengthening operational excellence have become our mainstay in achieving growth targets.

The action strategy outlined in the 2015 AWBP was approved by the Board of Commissioners on 28 November 2014, with a summary as follows:

1. Acceleration of color office and production market segments.
2. Acceleration of subsidiaries AGIT and AXI entities.
3. Optimization of all elements in the Operating Cycle.
4. Exploring new business formation.
5. Continuing the implementation of the right talent management.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2014 komposisi Direksi Astragraphia mengalami perubahan dengan pengunduran diri Bapak Lim Eng Poh (Calvin Lim) per tanggal 12 Januari 2014 dan berakhirnya masa tugas Bapak Lukito Dewandaya dan Bapak Michael Alexander Roring, RUPST menetapkan pengangkatan Direksi yang baru sebagai berikut:

Presiden Direktur:	Herrijadi Halim (Harry H. Halim)
Direktur:	Arifin Pranoto
Direktur:	Wanny Wijaya
Direktur:	Hendrix Pramana

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Astragraphia. Pada kesempatan ini, saya atas nama manajemen Astragraphia dan segenap karyawan menyatakan terima kasih yang setinggi-tinggi kepada Bapak Lukito Dewandaya, Bapak Michael Alexander Roring, dan Bapak Calvin Lim dan seluruh karyawan Astragraphia yang telah memberikan kontribusi serta dedikasinya terhadap kemajuan Astragraphia.

Changes in Composition of the Board of Directors

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on 24 April 2014, the composition of the Board of Directors has been changed due to the resignation of Mr. Lim Eng Poh (Calvin Lim) as of 12 January 2014 and the closure of tenure of Mr. Lukito Dewandaya and Mr. Michael Alexander Roring. Therefore, the AGMS appointed the new Board of Directors as follows:

President:	Herrijadi Halim (Harry H. Halim)
Director:	Arifin Pranoto
Director:	Wanny Wijaya
Director:	Hendrix Pramana

Closure

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my gratitude to all stakeholders for their support and trust given to Astragraphia. On behalf of Astragraphia's management and all employees, I would like to express our eminent appreciation to Mr. Lukito Dewandaya, Mr. Michael Alexander Roring, and Mr. Calvin Lim and all employees of Astragraphia for their earnest contribution and dedication to the advancements of Astragraphia.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Herrijadi Halim (Harry H. Halim)

Presiden Direktur
President Director

Riwayat Singkat Perusahaan Company Profile Overview	24
Kegiatan Usaha Perusahaan Core Business Activities	25
Informasi Perusahaan Disclosure of Corporate Information	26
Sumber Daya Manusia Human Resources	28
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	32
Entitas Anak Subsidiaries	33
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	34
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	35
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional	35
Penghargaan Awards	36
Peristiwa Penting Significant Events	38





PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Profile Overview

Astragraphia mengawali bisnis sebagai penyedia layanan peralatan perkantoran. Cikal bakal Astragraphia berawal dari Divisi Xerox di PT Astra International pada tahun 1971, dan kemudian dilakukan pemisahan pada tahun 1975 menjadi badan hukum sendiri bernama PT Astra Graphia terdaftar sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan penyedia layanan peralatan perkantoran.

Selanjutnya, tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan dan memberikan layanan purna jual produk Fuji Xerox di seluruh Indonesia.

Dalam kurun waktu selanjutnya, bisnis Astragraphia terus bertumbuh dan berkembang dibukanya kantor-kantor cabang dan titik layan di berbagai kota di Indonesia. Perluasan kantor cabang dan titik layan ini sebagai komitmen Astragraphia dalam memberikan kenyamanan kepada pelanggan yang menggunakan jasa Astragraphia. Perluasan portofolio dan eksplorasi bisnis baru terus dilakukan dan dievaluasi pencapaiannya.

Saat ini Astragraphia fokus dengan ruang lingkup penyedia solusi dan jasa D+ICT atau *Document, Information & Communication Technology*. Misi Astragraphia adalah menyediakan solusi D+ICT terbaik (*To Deliver the Best D+ICT Solution*) yang didukung visi menjadi pilihan utama mitra kerja D+ICT (*D+ICT preferred partner*). Visi dan misi tersebut diperkuat dengan budaya perusahaan yang bernama VIPS dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan (*Valuable to The Nation and Life* = "V")
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia (*Innovative and World Class Excellence* = "I")
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan (*Preferred Partner for Customer* = "P")
4. Kerja sama yang Sinergis (*Synergetic Teamwork* = "S")

Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989 dengan simbol saham dan menjadi PT Astra Graphia Tbk. Per tanggal 31 Desember 2014, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik.

Astragraphia started to operate as a provider of office equipment services. The journey began as Xerox Division of PT Astra International in 1971. After completion of the spinoff process in 1975 from PT Astra International, the company announced its position as an independent legal entity namely PT Astra Graphia that was registered as a company engaging in the trading and provision of office equipment services.

On 22 April 1976, Astragraphia was appointed as the exclusive distributor of Fuji Xerox Co. Ltd. Japan to market and provide after-sales services for all Fuji Xerox products across Indonesia.

Within the subsequent period, Astragraphia's business continued to grow and evolve through the opening of branch offices and service points throughout various cities in Indonesia. The expansion of the branch offices and service points proved Astragraphia's commitment to deliver customer satisfaction after using Astragraphia's services. The successful portfolio expansion and new business exploration have been performed and evaluated constantly.

Currently, to date, Astragraphia focuses on offering D+ICT (Document, Information & Communication Technology) solutions and services. It is Astragraphia's mission to deliver the best D+ICT solutions, in order to achieve the company's vision of becoming the key and preferred partner of D+ICT. The effort of achieving the company's vision and mission is strengthened by our corporate culture known as VIPS, which stands for:

1. Valuable to the Nation and Life = "V"
2. Innovative and World Class Excellence = "I"
3. Preferred Partner for Customer = "P"
4. Synergetic Teamwork = "S"

Astragraphia listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1989 under the ticker symbol ASGR. As of 31 December 2014, 76.87% of Astragraphia shares were owned by PT Astra International Tbk, and the remaining shares held by the public.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Core Business Activities

Ruang lingkup bisnis Astragraphia adalah D+ICT, dengan penulisan simbol “+” menggunakan huruf *wingdings* kode karakter 170. Penggunaan simbol “+”, sebagai pernyataan bahwa ruang lingkup Astragraphia terdiri dari, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi *Information & Communication Technology*. Untuk kemudahan penulisan pada laporan tahunan ini, menggunakan DICT saja.

Solusi Dokumen memiliki empat portofolio. Pertama, portofolio *Office Product Business* (OPB) yang fokus memasarkan perangkat multifungsi *digital* seperti *print*, *scan*, *copy* dan fax baik hitam-putih maupun berwarna. Kedua, *Production Service Business* (PSB) yaitu portofolio bisnis Astragraphia yang menjawab kebutuhan pasar untuk pencetakan dokumen dengan skala produksi. Ketiga, portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) yang memberikan solusi berbasis *printer* untuk personal dan tingkat departemen dalam perusahaan atau *Office Printing System*. Keempat, portofolio Fuji Xerox Global Services (FXGS) yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end to end* pelanggan dengan mengintegrasikan semua portofolio bisnis dokumen Astragraphia.

Astragraphia memiliki entitas anak yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT), dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang mempunyai portofolio utama, Xprins sebagai penyedia jasa pencetakan *digital* untuk layanan data variabel, dan Layan Gerak sebagai penyedia layanan jasa pengiriman kebutuhan *Office Supplies* dan *Office Products* guna memenuhi kebutuhan harian perkantoran maupun personal.

Kegiatan usaha yang dimiliki Astragraphia akan dijelaskan lebih rinci pada halaman Portofolio dan Kinerja di Laporan Tahunan ini.

Astragraphia's business scope focuses on D+ICT, by inserting the “+” symbol, using Wingdings as the font type, at a code character of 170. The “+” symbol emphasizes our claim that Astragraphia engages in two primary scopes of businesses comprising Document Solutions and Information & Communication Technology Solutions. For the purpose of easier writing in this annual report, we are simply using DICT.

The Document Solutions sector has four portfolios. Firstly, the Office Product Business (OPB) portfolio that focuses on marketing digital multifunction devices such as print, scan, copy and fax solutions for both black-and-white and color devices. Secondly, the Production Services Business (PSB) is Astragraphia's business line that caters to the market needs for a large production scale of document printing. Thirdly, the Printer Channel Business (PCB) portfolio that focuses on business development based printers or Office Printing System. Fourthly, the Fuji Xerox Global Services (FXGS) portfolio that provides a comprehensive end-to-end customers document processing solution by integrating all Astragraphia's document business portfolios.

Astragraphia has subsidiaries called PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which focuses on information and communication technology (ICT) fields; and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) which consists of two main portfolios, namely Xprins a variable data printing service provider, and Mobile Service which offers a delivery service for Office Supplies and Office Products to meet the daily requirements of both office and personal needs.

Astragraphia's business activities will be described in more detail in the Portfolio and Performance chapter of this Annual Report.



Informasi Perusahaan

Disclosure of Corporate Information



Hingga akhir tahun 2014, Astragraphia telah memiliki 89 titik layanan di 29 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs: www.astragraphia.co.id.

Alamat kantor pusat Astragraphia adalah:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

e-mail info@astragraphia.co.id

Sedangkan alamat kantor cabang dan titik layanan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layanan pada Laporan Tahunan ini.

At the end of 2014, Astragraphia had 89 service points in 29 branch offices across Indonesia. Information on Astragraphia can be accessed at: www.astragraphia.co.id.

The head office of Astragraphia is:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

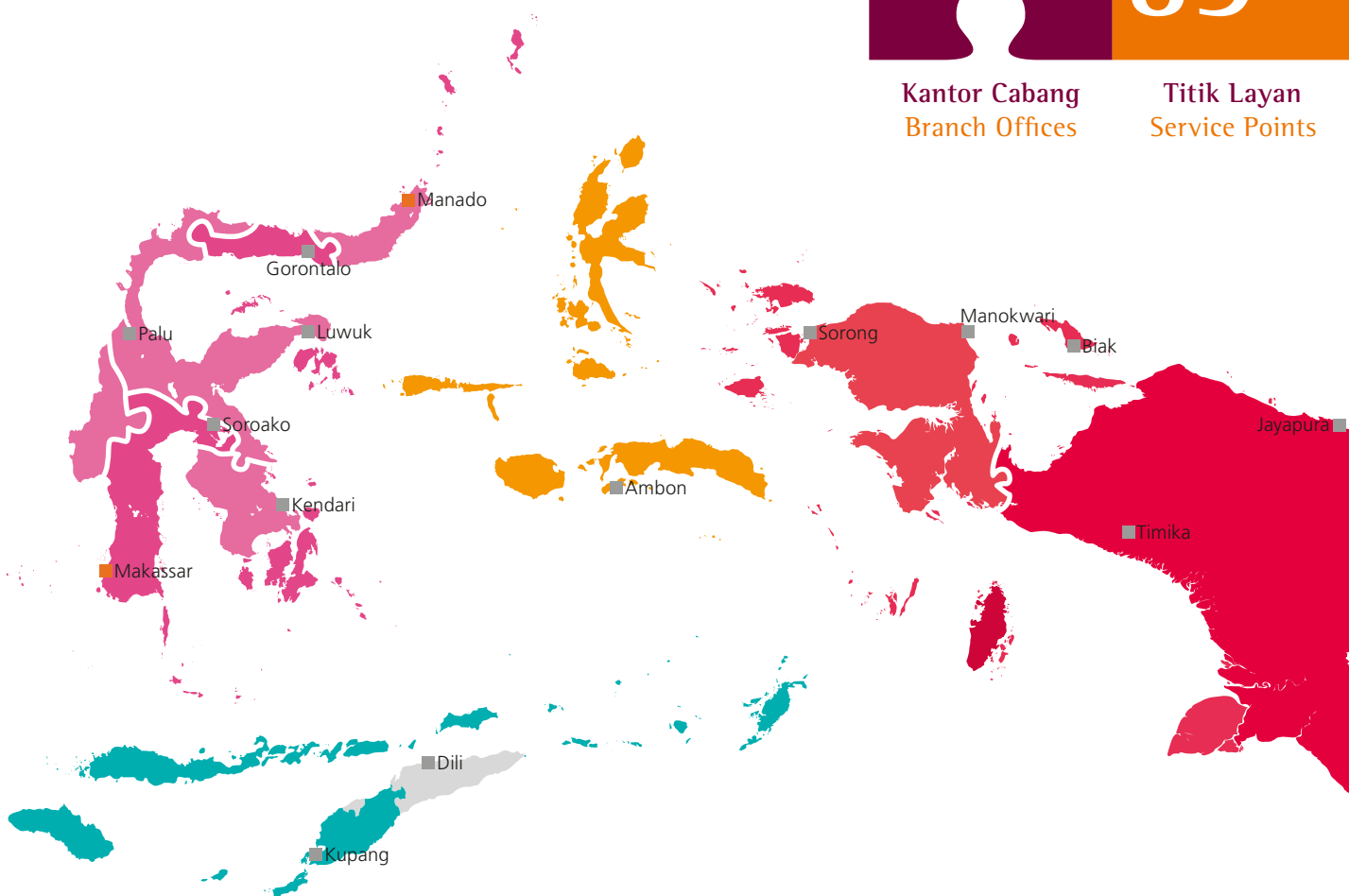
e-mail info@astragraphia.co.id

The branch offices and service points can be found in the section of Branch Offices and Service Points in this Annual Report.



Kantor Cabang
Branch Offices

Titik Layan
Service Points



Struktur Organisasi

Dimuat dalam halaman tentang Struktur Organisasi pada Laporan Tahunan ini.

Misi dan Visi

Dimuat dalam halaman Kebijakan Strategik pada Laporan Tahunan ini.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profil dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Organizational Structure

This information is contained in the section on Organizational Structure in this Annual Report.

Mission and Vision

These are contained on the Strategic Policy page of this Annual Report.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Profile

The profile of, and changes to, the Board of Commissioners and Board of Directors can be found on the Board of Commissioners' Profile and the Board of Directors' Profile pages of this Annual Report.

Sumber Daya Manusia

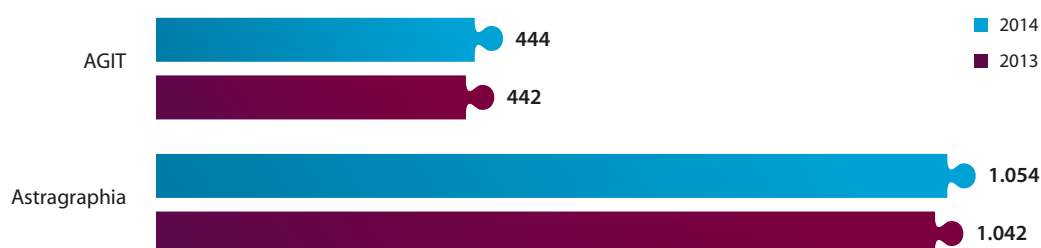
Human Resources

Pencapaian hasil kinerja Astragraphia yang baik di tahun 2014 tidak terlepas dari peran dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Divisi *Human Capital Management Management* (HCM) berperan sebagai mitra strategis untuk melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja, pengembangan kompetensi dan evaluasi kinerja karyawan.

Hingga akhir tahun 2014, jumlah karyawan Astragraphia dan entitas anak AGIT, mencapai 1.498 orang. Untuk entitas anak AXI, jumlah karyawan masih menjadi kesatuan dalam perhitungan jumlah karyawan Astragraphia. Statistik jumlah karyawan Astragraphia dan AGIT adalah sebagai berikut:

Statistik Jumlah Karyawan

Number of Employees



Statistik jumlah karyawan berdasarkan usia karyawan, tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja adalah sebagai berikut:

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Statistic of the Number of Employees Based on Age

Usia Age	Astragraphia		AGIT	
	2013	2014	2013	2014
18-25 tahun years old	141	140	120	115
26-35 tahun years old	276	311	171	171
36-45 tahun years old	382	350	120	123
46-55 tahun years old	243	253	31	35

Astragraphia's good performance results in 2014 is inseparable from the role and competence of its human resources. The Human Capital Management (HCM) Division serves as a strategic partner for the preparation and recruitment of employees, competency development and employee evaluation performance.

As of the end of 2014, the number of employees in Astragraphia and AGIT as the subsidiary was 1,498 people in total. As for the AXI subsidiary, the number of employees was still being counted together with Astragraphia's total employees. Astragraphia's employee Statistics and AGIT's number of employees were as follows:

Number of employees statistics based on employees age, education level, position and service period are as follows:

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Statistic of the Number of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	Astragraphia		AGIT	
	2013	2014	2013	2014
Sekolah Menengah (Kejuruan) Middle School (Vocational)	410	391	3	5
Diploma	152	160	22	21
Sarjana & Pascasarjana Bachelor and Post-Graduate	480	503	417	418

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Statistic of the Number of Employees Based on Position

Jabatan Position	Astragraphia		AGIT	
	2013	2014	2013	2014
Manajemen Senior Senior Management	4	11	10	9
Manajemen Menengah Middle Management	65	65	41	28
Staff	451	470	380	407
Non-Staff	522	508	11	0

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja

Statistic of the Number of Employees Based on Service Period

Lama Bekerja Service Period	Astragraphia		AGIT	
	2013	2014	2013	2014
< 5 tahun years	337	370	307	291
5-10 tahun years	83	96	55	79
> 10 tahun years	622	588	80	74

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

Astragraphia Employee Competency Development Program

Jenis Program Program Type	Tujuan Goal	Jenis Pelatihan Training Types
Pelatihan Karyawan Baru New Employee Training	Untuk memberikan bekal kepada karyawan baru, terutama untuk yang berhubungan langsung dengan pelanggan, seperti <i>Sales, System Analyst, Customer Engineer</i>, sebelum memasuki masa penempatan. Setelah itu dilakukan pemantauan performa karyawan mulai dari penempatan hingga diangkat menjadi karyawan permanen. To provide knowledge to new employees, especially those who directly communicate with customers such as for Sales, System Analysts, and Customer Engineers, prior to placement. Afterwards, employee performance is monitored starting from placement until appointment to permanent employee status.	■ Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku untuk karyawan baru. Implementing training knowledge, skills and attitude for new employees. ■ Kompetensi umum karyawan. General employee competencies. ■ Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. Knowledge on the organization, work system, product, solution, and the company's business portfolio. ■ Pelatihan sesuai fungsi kerja. Training based on the work roles and function.
Program Sertifikasi Certification Program	Untuk mencapai standar kualitas tinggi dan guna memenuhi tuntutan persyaratan tender dan pengembangan bisnis. To achieve high quality standards and to fulfill requirements for business tender and business development.	Sertifikasi untuk mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan: MCITP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE, <i>Information System Auditor</i>, CCNA, ITIL, <i>Project Management Professional</i>, <i>FOGRA Software Asset Management</i>. Certification to support Astragraphia project implementation at the customer's site: MCITP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE, Information System Auditor, CCNA, ITIL, Project Management Professional, FOGRA Software Asset Management.
Program Sertifikasi Internal Internal Certification Program	Untuk mendorong karyawan terus mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual. To encourage employees to improve their competencies by mastering the newest products and solutions offered.	Sertifikasi internal untuk penguasaan produk dan solusi. Internal certification for product knowledge and solution.

Jenis Program Type of Program	Tujuan Target	Jenis Pelatihan Workshop
Program <i>Train the Trainer</i> Train the Trainer Program	Untuk mendukung kompetensi <i>internal trainer</i> dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan Prinsipal maupun ke lembaga. To support the internal trainer competencies by sending them to the Principal's training center and to external training institutions.	■ <i>Quality Improvement.</i> ■ Pelatihan informasi produk dan teknik. Product information and technical training. ■ Pelatihan teknik menjual. Sales technique training. ■ <i>Training ISO 20000-1.</i> ISO 20000-1 Training.
Program Pelatihan Manajemen Management Training Program	Untuk pembangunan maupun peningkatan kemampuan manajerial para <i>Supervisor</i> dan <i>Manager</i> terkait kebutuhan perusahaan untuk mempersiapkan regenerasi dan terus bertumbuh. To enhance and improve managerial skills of the Supervisors and Managers related to the company's need for regeneration and continued growth.	■ <i>Management Development.</i> ■ <i>Senior Management Development.</i> ■ <i>General Management Development.</i> ■ <i>People Management Workshop.</i>
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Program	Untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan yang mendukung bisnis perusahaan. To continuously improve employees' competence and knowledge of who supports the company's business.	■ <i>National Account Manager Workshop.</i> ■ <i>Business Consultant Workshop.</i> ■ <i>System Analyst Workshop.</i> ■ Kelas-kelas pelatihan <i>Customer Engineer.</i> Customer Engineer Training Classes. ■ <i>Workshop</i> fungsi-fungsi yang lain. Workshops on other functions.
Internalisasi <i>Corporate Culture</i> Corporate Culture Internalization	Memperkuat penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya perusahaan " <i>VIPS</i> " dan " <i>Catur Dharma</i> " dalam kinerja dan kehidupan perusahaan sehari-hari. Deepening employees' understanding and improve implementation of " <i>VIPS</i> " and " <i>Catur Dharma</i> " as the corporate core culture embedded in the performance and daily activities in the company.	■ Sosialisasi budaya perusahaan "<i>VIPS</i>" & "<i>Catur Dharma</i>" untuk karyawan baru. Socialization of "<i>VIPS</i>" & "<i>Catur Dharma</i>" as the corporate culture to new employees. ■ Melaksanakan program-program yang mendorong internalisasi nilai-nilai <i>VIPS</i> dan <i>Catur Dharma</i>. Exercise the programs by internalizing the <i>VIPS</i> and <i>Catur Dharma</i> values.
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan Continuous Work Quality Improvement Program	Membangun budaya kerja yang selalu melakukan perbaikan terus-menerus untuk mencapai proses bisnis yang efisien, penghematan biaya dan peningkatan hasil. Building a continuous improvement working culture in order to achieve efficient business process, cost saving and improved output.	Konvensi <i>Quality Improvement</i> tahunan sebagai ajang apresiasi proyek <i>Quality Improvement</i> yang unggul. Annual Quality Improvement Convention as an event held to show the company's recognition to superior Quality Improvement projects.

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT menyerap biaya sebesar Rp 5 miliar, berupa keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan Prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program internal seperti yang dijelaskan diatas. Komponen biaya tersebut antara lain adalah acara *training* itu sendiri, akomodasi dan transportasi.

Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasikan oleh departemen *Learning Development & Quality Management* (LDQM), dibawah divisi *Human Capital Management* (HCM).

Selain itu tahun 2014, Astragraphia menyelenggarakan *Employee Opinion Survey* (EOS), yaitu untuk mendapatkan pandangan dari karyawan mengenai Astragraphia secara umum. Survey ini diadakan secara tertutup menggunakan sistem *online*. Hasil survey menunjukkan kesimpulan bahwa 97% karyawan senang bekerja di Astragraphia, dan memberikan masukan positif bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang.

Rencana Program Pengembangan Karyawan Astragraphia Tahun 2015

Di tahun 2015, HRMS Astragraphia berkomitmen untuk terus berupaya membangun kompetensi dan kemampuan karyawan, tidak hanya melalui program *training*, namun juga didorong melakukan program-program Berbagi Ilmu baik di kantor pusat, departemen maupun di kantor cabang disertai dengan fasilitas belajar mandiri (*self-learning*). Guna meningkatkan kualifikasi karyawan, Astragraphia juga akan terus melanjutkan program sertifikasi internal yang sudah berjalan.

Manajemen juga membuat langkah-langkah perbaikan dan peningkatan berdasarkan masukan dari *Employee Opinion Survey*, seperti penyesuaian tunjangan bagi karyawan yang ditugaskan di daerah, fasilitas *catering* untuk makan siang di kantor pusat, dan berbagai perbaikan lainnya.

Sementara itu AGIT akan menjalankan program penilaian karyawan secara *online*. Selain itu AGIT juga akan menggelar program inovasi dimana karyawan dapat menyalurkan cetusan ide baru untuk perkembangan bisnis dan produk.

Dalam mengembangkan bisnis yang sejalan dengan budaya perusahaan, AGIT akan mensosialisasikan budaya perusahaan melalui media komunikasi elektronik seperti e-mail. Di samping mencari bibit baru AGIT juga melanjutkan program peduli pendidikan, yaitu dengan mengundang mahasiswa dengan jurusan teknologi informasi di beberapa lembaga pendidikan untuk *training* secara gratis, program ini dinamakan Program Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi (PPKTI).

The training activities held by both Astragraphia and AGIT totalled Rp 5 billion. They consisted of employees' participation in programs organized by the Principal, or participation in training undertaken by external vendors and the above mentioned internal programs. The cost components include the cost of the training program, accommodation and transportation.

The company's internal training was directly handled and coordinated by the Learning Development & Quality Management (LDQM) department, under the Human Capital Management (HCM) Division.

In 2014, Astragraphia organized an Employee Opinion Survey (EOS) that aimed to obtain general insight from Astragraphia's employees. This survey was conducted through an online closed system. The survey concluded that 97% of employees were happy working in Astragraphia, as shown through their positive feedback for the company's future development.

Employee Development Program Plan Astragraphia 2015

In 2015, Astragraphia HRMS is committed to continuing to build the employees' competence and skills. This will not only be through training programs, but also by carrying out Knowledge Sharing programs both at the headquarters, departments or branch offices accompanied by self-learning facilities. In order to improve employees' qualifications, Astragraphia will also continue the ongoing internal certification program.

The management will also take corrective and improved measures based on the incoming feedback received from the Employee Opinion Survey such as benefits or allowance adjustment for employees assigned in the regions, catering facilities for lunch at headquarters, and other improvement initiatives.

Meanwhile, AGIT's employee appraisal program will be running online. In addition, AGIT will also hold an innovation program where employees can channel their new ideas covering business and product development.

In an effort to develop the business that is in line with the corporate culture, AGIT will socialize the corporate culture through electronic means of communication such as e-mail. Besides searching for new potential talents, AGIT will also continue the company's educational program by inviting students majoring in information technology from some educational institutions to attend our free training program, called the Information Technology Competency Development Program (*Program Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi* or PPKTI).

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh masyarakat, dan seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik yang terbagi dalam enam lini usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur, Logistik dan lainnya, serta Teknologi Informasi.

As of 2014, 76.87% of Astragraphia's shares were owned by PT Astra International Tbk (Astra) while the remaining 23.13% was owned by public, and all were listed on the Indonesia Stock Exchange. Astra is one of the largest and most experienced companies in Indonesia. Astra business consists of six lines of business namely: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment and Mining, Agribusiness, Infrastructure, Logistics and others, and Information Technology.

Tabel Komposisi Pemegang Saham

Table of Composition of Shareholders

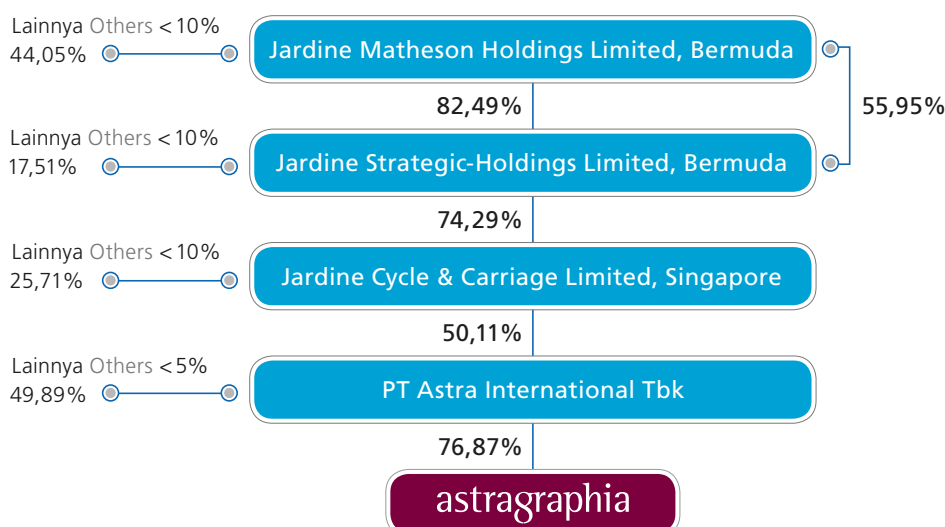
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
Masyarakat (> 2.000 pemegang saham perorangan/korporasi), masing-masing kurang dari 5% Public (> 2,000 individual/corporate shareholders), each owns less than 5%	312.027.920	23,13%
Total	1.348.780.500	100,00%

Sampai 31 Desember 2014, tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat memiliki saham Astragraphia.

As of 31 December 2014, no Commissioners or Directors were recorded as owning shares of Astragraphia.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama

Information on Primary Shareholders



Keterangan:

- Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda, merupakan perusahaan publik tercatat (premium) di London.
- Jardine Strategic Holdings Limited, Bermuda, merupakan perusahaan publik tercatat (premium) di London.
- Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore, merupakan perusahaan publik tercatat di Singapura.
- PT Astra International Tbk, merupakan perusahaan publik tercatat di Indonesia.

Description:

- Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda, is a public company listed (premium) in London.
- Jardine Strategic Holdings Limited, Bermuda, is a public company listed (premium) in London.
- Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore, is a public company listed in Singapore.
- PT Astra International Tbk, is a public company listed in Indonesia.

Entitas Anak

Subsidiaries

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

AGIT didirikan pada tahun 2004 menjalankan segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi (TIK) yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih daya, dengan beberapa mitra kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec dan VMware. Per 31 Desember 2014, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana.

AXI didirikan pada tanggal 14 Februari 2014 menjalankan bidang usaha perdagangan peralatan dan kebutuhan kantor, e-commerce, jasa percetakan digital (*transactional printing, print on demand*), *document imaging*, kurir dan penyelenggaraan pos. Per 31 Desember 2014, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh AGIT.

Alamat AGIT: Gedung ANZ Lantai 22,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A,
Jakarta 10220.

Alamat AXI: Jalan Kramat Raya No. 43,
Jakarta 10450.

Astragraphia has two subsidiaries, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

AGIT was established in 2004 and is engaged in the information and communication technology (ICT) business, which includes sales of hardware and software, infrastructure development services, professional and outsourcing services, partnering with several world-class business partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec and VMware. As of 31 December 2014, Astragraphia holds 99.99% of AGIT's shares, and the remaining share is owned by PT Intertel Nusaperdana.

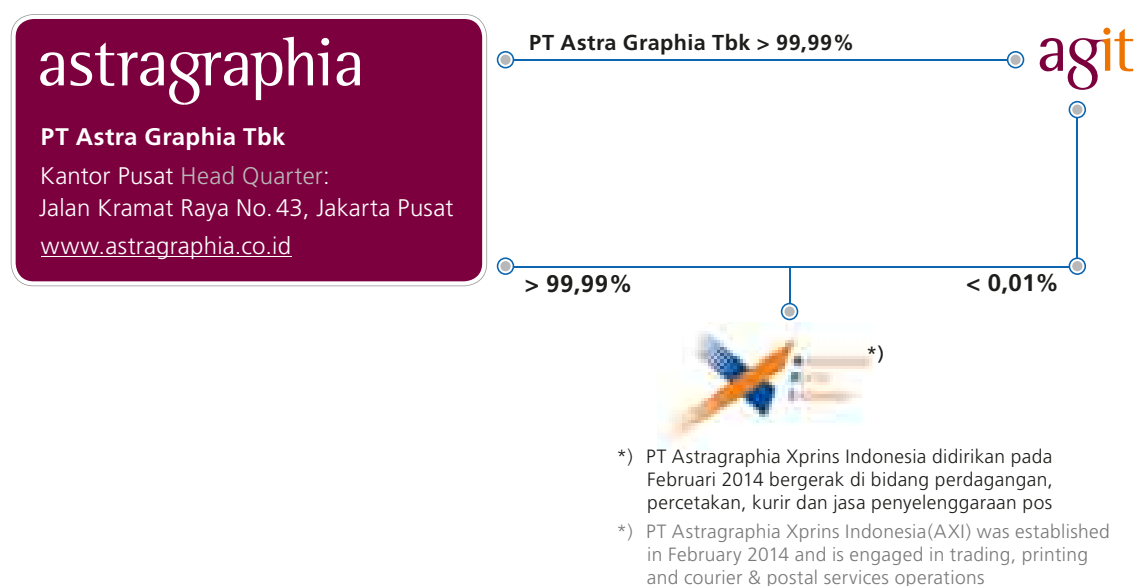
AXI was established on 14 February 2014 and focuses on trading of office equipment and supplies, e-commerce, digital printing services (*transactional printing, on-demand printing*), *document imaging*, courier and postal service operation. As of 31 December 2014, Astragraphia has more than 99.99% of AXI shares, and the rest are owned by AGIT.

AGIT Address: Gedung ANZ 22nd Floor,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A,
Jakarta 10220.

AXI Address: Jalan Kramat Raya No. 43,
Jakarta 10450.

Gambar Struktur Entitas Anak

Figure of Subsidiary Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia:

The following is a list of significant events related to our share listings on the Indonesia Stock Exchange:

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Corporate Action	Jumlah Saham Amount of Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with amount of Rp 1,000 (full Rupiah) per share with price offer of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from the capitalization of additional paid in capital, in which every 2 shares that are recorded in the Shareholder Register per 10 January 1995 have the right for 3 bonus share.	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares with the preemptive right of price offer Rp 4,000 per share.	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Share from additional paid in capital, in which every shareholder who holds 1 share and is recorded in the Shareholder Register per 3 November 1997 has the right for 1 bonus share.	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham. Stock split from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for employees' stock-based compensation (new share purchase) for total 65,343,750 shares which is divided into two phases. On maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees' share option.	1.348.780.500

Catatan tambahan: Astragraphia hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Additional note: Astragraphia is solely listed on the Indonesia Stock Exchange, and is not listed on any other exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Pada tahun 2014 Astragraphia tidak menerbitkan efek dan karenanya tidak melakukan pemeringkatan efek. Astragraphia pernah menerbitkan Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003 senilai Rp 150.000.000.000 yang telah dilunasi pada tahun 2008.

In 2014, Astragraphia did not issue any securities and therefore was not conducting in the securities rating. Astragraphia had previously issued Astra Graphia I Bonds in 2003 amounting to Rp 150 billion which were redeemed in full in 2008.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2014 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 September 2014.

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

Periode Pengangkatan Auditor Eksternal dan Audit Fee

Tahun ini merupakan tahun kelima penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai auditor eksternal Astragraphia. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Astragraphia dan entitas anak tahun 2014 adalah sebesar +/- Rp 1,495 miliar.

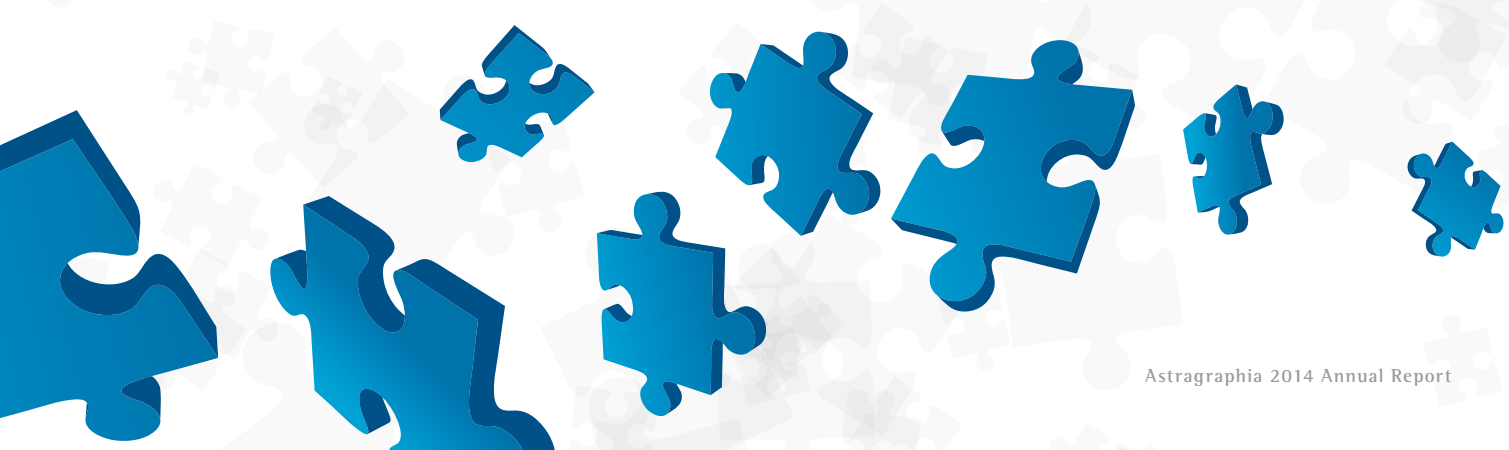
An external auditor is responsible for auditing the Annual Financial Statements to ensure that the report complies with the Financial Accounting Standards imposed by the Indonesian Accountant Association and the Financial Services Authority regulations.

The Public Accountant Firm appointed to audit the company's financial statements in 2014 was Tanudiredja, Wibisana & Rekan, as a firm officially registered in the Financial Services Authority. The appointment of a public accountant firm was based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 April 2014 and the Decree of the Board of Commissioners dated 30 September 2014.

Tanudiredja, Wibisana & Rekan has fulfilled the requirement determined by the Financial Services Authority Regulation, Number VIII.A.2 regarding the Independent Accountant Providing Audit Services in a Capital Market.

External Auditor's Appointment Period and Audit Fee

This was the fifth year of appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan as Astragraphia's external auditors. Total audit fees spent for auditing Astragraphia's consolidated financial statements and its subsidiaries in 2014 amounted to +/- Rp 1,495 billion.



Penghargaan

Awards

- 1 **Best Listed Companies untuk Kategori Sektor Elektronika**
Best Listed Companies for Elektronik Sector Category
dari from Majalah Investor Awards
- 2 **Vendor Award 2014**
dari from PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
- 3 **Emerging Partner of the Year 2013**
dari from Microstrategy
- 4 **Best Brand 2014 Predikat Platinum Awarded to Xerox untuk kategori Mesin Fotocopy**
Best Brand Platinum 2014 Awarded to Xerox for Fotocopy Machine Category
dari from SWA Magazine & MARS Marketing Research
- 5 **2014 Operational Excellence Award**
dari from PT SAP Indonesia



- 6** *Best Growth Enterprise Partner 2014*
dari from PT Synnex Metrodata Indonesia
- 7** *Best Brand 2014 Predikat IBBA Awarded to Xerox untuk Kategori Office Color Multifunction*
Best Brand IBBA 2014 Awarded to Xerox for Office Colour Multifunction Category
dari from SWA Magazine & MARS Marketing Research
- 8** *Rookie of The Year 2014*
dari from DELL South East Asia
- 9** *Supplier Award, Supplier Terbaik 1 Kategori Jasa Teknologi Informasi*
Supplier Award, The Best Supplier 1 for Teknologi Informasi Service Category
dari from Telkom Indonesia



Peristiwa Penting

Significant Events

Januari
28
January



**Peluncuran ApeosPort-V
dan DocuCentre-V**
**ApeosPort-V and
DocuCentre-V Launching**

Astragraphia meluncurkan seri terbaru perangkat digital multifungsi warna Fuji Xerox untuk kebutuhan perkantoran seri ApeosPort-V dan DocuCentre-V, sebanyak 14 model. Sebagai produk unggulan Fuji Xerox, ke-14 model ini telah menggabungkan *software* pengendali terkini yang memudahkan pengoperasian dan beragam *software* untuk fitur yang membantu pelanggan menjalankan bisnisnya menjadi lebih mudah sekaligus menyelesaikan permasalahan mereka. Dengan hadirnya produk ini diharapkan dapat mendukung konsep perkantoran yang semakin dinamis untuk bekerja lebih efisien dan efektif.

Astragraphia launched a total of 14 models of Fuji Xerox newest series of color digital multifunction printers to cater to office needs, namely ApeosPort-V and DocuCentre-V. Among other reliable Fuji Xerox products, these 14 models have combined the latest controller software to ease operations and other various software offering more flexibility for customers to run their businesses more easily, while helping them solve problems. Through this product range, it is expected that we can help offices to cope with today's increasingly dynamic atmosphere towards a more efficient and effective future.

Februari
14
February



Pendirian AXI
AXI Establishment

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) meresmikan pendirian anak perusahaan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) sebagai pemisahan dari unit bisnis Xprins dan Layan Gerak dari Astragraphia. Pemisahan ini bertujuan untuk menunjang percepatan perkembangan bisnis Xprins dan Layan Gerak secara optimal dan mandiri, dan Astragraphia dapat lebih memfokuskan diri kepada pengembangan *core business portfolio* nya. Sampai 31 Desember 2014, Astragraphia memiliki 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Pendirian AXI diikuti dengan peluncuran e-commerce website www.LayanGerak.com dan website untuk operasional Xprins yaitu www.Xprins.com

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) officially announced the establishment of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) resulting from the spin-off initiative from Xprins and Layan Gerak business units from Astragraphia. The spin-off aimed to support the acceleration of Xprins and Layan Gerak business development plans optimally and independently, so that Astragraphia could focus more on expanding its core business portfolio. As of 31 December 2014, Astragraphia owned 99.99% of AXI's shares, and the remaining was held by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). AXI's inauguration was followed the launching of its e-commerce website www.LayanGerak.com and Xprins' operational website www.Xprins.com

Maret
5-9
March

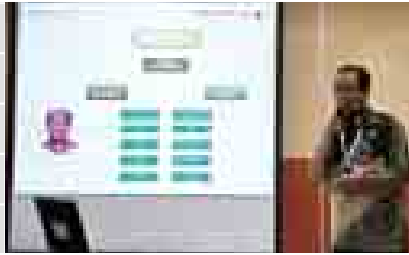


Mega Bazaar Computer

Salah satu pameran IT terbesar yang diadakan di tahun 2014. Acara ini merupakan dukungan Astragraphia terhadap mitra kerja untuk meningkatkan penjualan dan *brand awarness* terhadap pelanggan.

This event was one of the biggest IT exhibitions organized in 2014. This mega bazaar event showed Astragraphia's support to its business partners aiming to boost sales and customers' brand awareness.

April
3
April



Quality Innovation Convention

Astragraphia mendorong perbaikan proses kerja yang terus-menerus melalui *Quality Improvement* dan *Innovation*. Untuk memberi apresiasi atas upaya perbaikan tersebut, setiap tahun diadakan *Quality Innovation (QI) Convention* terdiri dari 3 kategori: Sistem Saran (SS), *Quality Control Circle (QCC)* dan *Quality Control Project (QCP)*. *QI Convention* ke-22 diadakan pada tanggal 03 April 2014 di Kantor Pusat Jakarta.

Astragraphia drove a continuous work process improvement through the Quality Improvement and Innovation program. To express our appreciation for the efforts put into the improvement initiative, every year Astragraphia organizes a Quality Innovation (QI) Convention comprising these 3 (three) categories: Suggestion System (SS), Quality Control Circle (QCC) and Quality Control Project (QCP). The 22nd Convention took place on 03 April 2014 at Jakarta Head Office.

April
24
April



RUPS Tahunan 2014 General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada tanggal 24 April 2014, Astragraphia menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia yang antara lain memutuskan penggunaan laba bersih dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

On 24 April 2014, Astragraphia held an Annual GMS attended by the Board of Commissioners and Board of Directors with an agenda to finalize decisions on the utilization of the company's net income and appointment of new members to the Board of Commissioners and Directors.

Mei
8
May

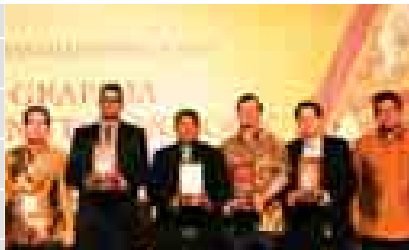


Emiten Terbaik 2014 Sektor Elektronika 2014 Best Issuer in Electronic Sector

Astragraphia kembali meraih penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2014 untuk Sektor Elektronika pada "Malam Penganugerahan *Investor Awards 2014*" yang diselenggarakan oleh Majalah Investor pada tanggal 8 Mei 2014 di Sasono Mulyo, Le Meridien Hotel. Penghargaan ini merupakan yang keenam kalinya diterima oleh Astragraphia setelah tahun 2003, dan kelima kalinya berturut-turut sejak tahun 2010.

Astragraphia received the Best Issuer 2014 in the Electronic Sector during "Investor Awards Night 2014" organized by the Investor Magazine on 8 May 2014, which took place at Sasono Mulyo, Le Meridien Hotel. This was the sixth time for Astragraphia to receive the same award 2003, and it was also for the fifth consecutive time since 2010.

Mei
14
May



IT Forum

AGIT menyelenggarakan *IT FORUM* untuk para pelanggannya dengan tema: *Gaining Competitive Advantage in 2014 and Beyond. Sharing sessions* yang diadakan satu hari penuh di Hotel Four Seasons, Kuningan, Jakarta dan dihadiri sekitar 450 orang pelanggan AGIT tersebut bertujuan agar pelanggan yang merupakan bisnis partner AGIT mendapat pengetahuan teknologi terkini. *Keynote Speaker* acara ini adalah Bapak Eko Indrajit, pakar IT yang menyajikan IT dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan perkembangan teknologi.

AGIT organized an IT FORUM for its customers with a theme of: *Gaining a Competitive Advantage in 2014 and Beyond. The forum was in the form of a full one day sharing session at the Four Seasons Hotel, Kuningan, Jakarta and was attended by around 450 AGIT Customers. The aim was for the customers to widen their knowledge of the most updated technology. The forum invited Mr. Eko Indrajit as Keynote Speaker to present the daily IT lives related to today's advancing technology.*

Mei
20
May



Channel Gathering

Acara yang dibuat untuk semakin mendekatkan diri antara Astragraphia dengan *Channel Partners*. Acara yang dihadiri lebih dari 10 dealer dari berbagai daerah di Indonesia ini, memberikan *feedback* positif.

This activity was designed to build a closer relationship between Astragraphia and Channel Partners. The event was attended by more than 10 dealers from different regions in Indonesia and left us with positive feedback.

Mei
20
May



Mobile Courier Tracking System

Xprins meningkatkan *service value*-nya dengan mengimplementasikan *Mobile Courier System Tracking* dengan menggunakan aplikasi *digiForce* yang dibangun sendiri oleh AGIT. Aplikasi ini memungkinkan *online tracking* dan *reporting* di dalam aktivitas distribusi Xprins sebagai salah satu portofolio AXI, sehingga diharapkan mampu meningkatkan *service level* kepada pelanggan.

Xprins improved its value of service through the implementation of a Mobile Courier Tracking System by using the *digiForce* application that has been self-designed by AGIT. This application makes possible an online tracking and reporting system to support Xprins' distribution activities as one of AXI's portfolios, which hopefully will improve the customer service level.

Juni
25
June



Peluncuran *digiForce* di Surabaya *digiForce Launching in Surabaya*

AGIT hadir di Surabaya dengan mengadakan acara seminar setengah hari bersamaan dengan diluncurkannya kehadiran *Sales Point* AGIT. Selain itu, AGIT juga meluncurkan produk *digiForce* untuk *mobile worker*. Pada forum itu AGIT juga menginformasikan teknologi terkini *Hyper Connected World* dimana *People, Thing, Infrastructure* dan *Ecosystem* terkoneksi melalui *network* dimana saja, kapan saja, dan dengan peralatan yang ada. Ini berkaitan dengan aplikasi *digiForce*.

AGIT ran a half-day seminar in Surabaya while also launching AGIT's Sales Point in Surabaya. In addition, AGIT also launched another product called *digiForce*, aimed at mobile workers. At the forum, AGIT shared information on the latest technology, the *Hyper Connected World*, where *People, Things, Infrastructure* and *Ecosystems* are all connected through a network at any given time, any place, and through any equipment available. This is all connected with the *digiForce* application.

Juni
27
June



Divestasi AMI Divestment AMI

Pada tanggal 27 Juni 2014, AGIT menandatangani akta jual beli sehubungan dengan penjualan seluruh saham AMI milik AGIT kepada Monitise Plc, UK, setelah dipenuhinya seluruh syarat yang ditetapkan oleh kedua pihak, termasuk telah diprolehnya persetujuan dari BKPM.

On 27 June 2014, AGIT entered into a sales and purchase agreement related to the sale of all AMI's shares owned by AGIT to Monitise Plc, UK, after all the requirements had been finalized by both parties including the approval from (BKPM).

September
17
September



Indonesia Best Brand Award 2014

Astragraphia kembali mendapatkan penghargaan sebagai pemenang pada ajang bergengsi *Indonesia Best Brand Award 2014*. Tahun ini Astragraphia menerima 2 penghargaan sekaligus, yaitu: (1) Kategori: Mesin Fotocopy – Xerox – dengan Predikat Platinum (2) Kategori: *Office Color Multifunction* – Xerox – Predikat IBBA. Acara *Indonesia Best Brand Award 2014* (IBBA) yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Mars diadakan untuk yang ke-13 kalinya, dengan penayangan di media televisi yang disponsori oleh Metro TV.

Astragraphia was again declared the winner of the 2014 Indonesia Best Brand Award. This year Astragraphia won 2 Awards: (1) Category: Photocopier Machine – Xerox – Platinum Award; (2) Category: Office Color Multifunction – Xerox – IBBA Award. The Indonesia Best Brand Award (IBBA) was hosted by SWA Magazine and Mars, which was held for the 13th time, and was broadcasted on television channel sponsored by MetroTV.

September
26
September



Customer Gathering “Go to the Next Level in Document Services”

Astragraphia mengadakan acara *customer gathering* pada tanggal 26 September 2014 di The Ritz Carlton Hotel Mega Kuningan Jakarta. *Event* diadakan dengan tujuan untuk memperkenalkan produk dan solusi terbaru yang ditawarkan Astragraphia. Dengan mengangkat tema “*Go to the Next Level in Document Services*” Astragraphia berharap seluruh pelanggannya dapat mencapai satu tingkatan yang lebih tinggi lagi dalam memanfaatkan perangkat yang dimiliki saat ini. Sehingga tidak hanya membantu dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari, namun perangkat yang ada mampu *support* perkembangan bisnis perusahaan pelanggan.

Astragraphia organized a gathering event on 26 September 2014 at The Ritz Carlton Hotel, Mega Kuningan Jakarta. This event was held to introduce Astragraphia's newest product and service. Under the theme of “Go to the Next Level in Document Services”, Astragraphia was aiming for all of its customers to be able to reach a higher level in optimizing the existing equipment, so that Astragraphia is not only able to help customers in their daily operations, but more than that we can assist the way the customers' business is progressing.

Oktober
15
October



Peluncuran digiForce di Balikpapan digiForce Launching in Balikpapan

AGIT mengumumkan keberadaannya di Balikpapan dengan mengadakan acara seminar setengah hari yang berlangsung di Hotel Novotel dan dihadiri lebih dari 70 pelanggannya. Sama dengan peluncuran di Surabaya, AGIT meluncurkan produk sendiri, berbasis *web* yaitu digiForce, suatu aplikasi yang ditujukan untuk *mobile workers*. Pada acara ini, AXI sebagai pelanggan AGIT memberikan testimonialnya kepada *audience* tentang kemudahan yang didapat jika memakai produk ini.

AGIT announced its presence in Balikpapan by conducting a half-day seminar which took place at the Novotel Hotel and was attended by more than 70 customers. In the same way as the launching event in Surabaya, AGIT also launched its web-based, self-designed product, digiForce, which is an application designed for mobile workers. During the event, AXI, as one of AGIT's customers, gave testimony to the audience on how user-friendly the product is for the mobile worker.

November
13
November



DocuCentre SC2020 Launching

Astragraphia memperkenalkan kepada mitra usaha salah satu solusi pencetakan dokumen berwarna untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM). Produk yang diperkenalkan adalah SC2020 yaitu mesin multifungsi warna A3 kecepatan cetak 20 lembar per menit. Acara tersebut juga diwarnai dengan berbagi ilmu dan kebersamaan dengan media.

Astragraphia introduced one of its color document printing solutions, namely DocuCentre SC2020, targeting the Small to Medium Business segment. This A3 color multifunction machine has a printing speed of 20 sheets per minute and was introduced to the Business Partners through a knowledge sharing and gathering event covered by the media.



**PORTOFOLIO
DAN KINERJA**
PORTFOLIO AND
PERFORMANCE



Kinerja Portofolio
Office Product Business
Performance of Office Product
Business Portfolio

44

Kinerja Portofolio
Production Service Business
Performance of Production
Service Business Portfolio

47

Kinerja Portofolio
Printer Channel Business
Performance of Printer Channel
Business Portfolio

49

Kinerja Portofolio
Fuji Xerox Global Services
Performance of Fuji Xerox
Global Services Portfolio

51

Kinerja Entitas Anak,
PT Astra Graphia Information
Technology (AGIT)
Subsidiary Performance,
PT Astra Graphia Information
Technology (AGIT)

54

Kinerja Entitas Anak,
PT Astragraphia Xprins
Indonesia (AXI)
Subsidiary Performance,
PT Astragraphia Xprins
Indonesia (AXI)

57

Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

60

Kinerja Portofolio Office Product Business

Performance of Office Product Business Portfolio

Portofolio *Office Product Business* (OPB) memasarkan perangkat multifungsi digital (*Multi Function Device/MFD*) untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar. Pendukung portofolio OPB adalah produk multifungsi baik hitam putih maupun warna. Salah satu produk utamanya adalah seri ApeosPort (perangkat multifungsi *digital* yang memiliki kemampuan terintegrasi dengan sistem jaringan bisnis dan manajemen dokumen) dan seri DocuCentre (perangkat multifungsi *digital* yang memberikan layanan cetak, *scan*, *fax*, fotokopi dengan kualitas mode cetak hitam-putih hingga warna).

OPB mengembangkan strategi pemasaran berbasiskan pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS) dan pendekatan konsultatif berbasiskan teknologi *Document Messaging Platform* (DMP). OPB juga memiliki solusi yang mengikuti Pola Ramah Lingkungan. Hal ini didukung oleh fitur *Smart Energy Management Technology* yang menghasilkan efisiensi penggunaan listrik dan kertas. Fitur ini diterapkan pada setiap produk yang dipasarkan oleh OPB.

Produk solusi OPB memberikan inovasi dalam fitur-fitur yang dimilikinya guna mengikuti perkembangan teknologi dan mewujudkan kepeduliannya terhadap pelestarian lingkungan kerja seperti:

- *Green* (Ramah Lingkungan), yaitu menyediakan fitur-fitur yang ramah lingkungan secara standar dan

The Office Product Business (OPB) Portfolio markets Multi Functional Digital (MFD) devices for small, medium, or large scale offices. Supporting the OPB portfolio are black-and-white as well as color multifunction products. Among the main products are the ApeosPort series (digital multifunction devices that can integrate with business networks and document management system) and the DocuCentre series (digital multifunction devices that deliver print mode performance and quality for black-and-white as well as color).

OPB has developed a marketing strategy based on a Valued Services and Solutions (VSS) approach and a consultative approach based on a Document Messaging Platform (DMP) technology. OPB has a solution that follows the trend towards eco friendliness. It is supported by a Smart Energy Management Technology feature that delivers savings on electricity and paper usage. This feature is implemented in every product that OPB markets.

OPB product solutions have innovative features in line with technological developments that also embody environmental conservation concerns such as:

- *Green* (Environmentally Friendly), namely providing features with environmentally friendly standards that are easy to implement without compromising

ApeosPort V C2275

OPB menyediakan beragam solusi yang spesifik untuk industri tertentu. Salah satu solusi yang sudah diterapkan di industri kesehatan adalah Solusi *Scan* dan *Print* Rekam Medis Digital. Solusi ini dirancang untuk mempersingkat alur kerja dokumen, memudahkan penelusuran kembali, namun tetap sesuai dengan peraturan perusahaan. Perawat medis tidak lagi dibebani masalah administrasi dan alur dokumen yang panjang, tapi menjadi lebih fokus dalam tugas utamanya yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien.

OPB provides a variety of specific solutions for certain industries. One solution that has been implemented in the healthcare industry is the Medical Record Digital Scan and Print Solution. This solution is designed to streamline document workflow and enable traceback of origination, in accordance with company regulations. Medical nurses will no longer be burdened by administration and lengthy document flow, but will instead become more focused on their main task of providing patients with health care.



ApeosPort-V C3375



ApeosPort-V C5575



mudah diimplementasikan tanpa harus mengorbankan kenyamanan pengguna. Fitur yang dibenamkan adalah *Smart Energy Management Technology* dan *Smart WelcomEyes Advance*, dimana mesin dapat mengatur secara otomatis pendistribusian energi hanya kepada modul tertentu yang akan digunakan oleh pengguna. Fitur lain yang disediakan adalah teknologi sensor identifikasi wajah (*facial recognize technology*) untuk mengaktifkan mesin MFD secara otomatis.

- *Remote Power Off*, dimana pengguna dapat melakukan *shutdown* terhadap mesin dari luar kantor.
- *Convenience* (Kenyamanan), yaitu fitur-fitur yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dari masing-masing pengguna.
- *New Work Style* (Cara Kerja Baru), yaitu fitur-fitur yang memungkinkan pengguna dapat melakukan *mobile printing* dari *smartphone/tablet* serta dapat terintegrasi dan terhubung ke *cloud computing*.

Kinerja 2014

Pada tahun 2014, tahun dimana tantangan bisnis sangat tinggi dari sisi politik maupun ekonomi, OPB tetap berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan bersih lebih dari 9%. Pencapaian ini merupakan kontribusi dari pertumbuhan solusi berwarna sebesar 16%.

Pencapaian itu diperoleh melalui penguatan jaringan pemasaran langsung berupa peningkatan kompetensi sales, tim pendukungnya dan peluncuran produk-produk Fuji Xerox terbaru. OPB juga melakukan penguatan jaringan pemasaran tidak langsung berupa perluasan channel pemasaran (*business partner & reseller*) yang tersebar di seluruh Indonesia dan penerapan manajemen media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Penggunaan media sosial bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan lebih mendekatkan diri dengan pelanggan. Laman jejaring sosial *Facebook* yang dimiliki oleh OPB bernama "*Our Workplace*".

Pada akhir tahun 2014, OPB juga meluncurkan produk baru yaitu DCS SC2020. Produk multifungsi warna ini ditujukan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dimana konsumen dapat melakukan cetak, fotokopi, fax dan e-mail dalam satu

user convenience. The *Smart Energy Management Technology* and *Smart WelcomEyes Advance* features are embedded, whereby the machine can automatically control energy distribution to the specific modules that will be needed by the user. Another feature provided is facial recognition technology to automatically activate MFD machines.

- *Remote Power Off*, whereby users can shut down machines from outside the office.
- *Convenience*, the features that can be customized to meet the needs of each user.
- *New Work Style*, namely features that allow users to perform mobile printing from smartphones/tablets, and can be integrated and connected to cloud computing.

Performance in 2014

2014 was a very challenging year partly because Indonesia held 2 general elections, the Legislative and Presidential elections. Amid these uncertain political and economic conditions, OPB recorded a 9.2% growth in net revenue. This achievement was contributed to by the growth in color solutions of 16%.

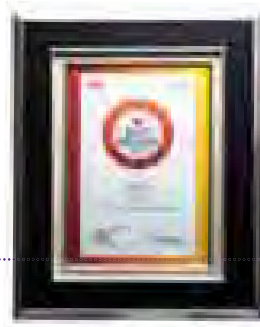
This was achieved by strengthening and reinforcing the direct marketing network by improving the competence of the sales and supporting team. OPB also strengthened the indirect marketing network by expanding its marketing channels (*business partner & reseller*) throughout Indonesia, and the implementation of social media management such as *Facebook* and *Twitter*. The use of social media aimed to increase brand awareness and create stronger relationships with customers. OPB's *Facebook* social networking page is called "*Our Workplace*".

Meanwhile at the end of the year, OPB launched a new product, namely DCS SC2020. This color multifunction product is intended for small and medium enterprises (SMEs) as consumers can print, photocopy, fax and e-mail from a single device. This product has been marketed

Best Brand Platinum 2014
Awarded to Xerox untuk
Kategori Fotocopy Machine
– dari SWA Magazine &
MARS Marketing Research



Best Brand 2014
Awarded to Xerox untuk
Kategori Office Colour
Multifunction – dari
SWA Magazine & MARS
Marketing Research



perangkat. Pemasaran produk ini melalui *business partner* atau *reseller* yang sudah bekerja sama dengan Astragraphia.

Pada tahun 2014 ini, tepatnya tanggal 17 september 2014, PT Astra Graphia Tbk selalu Exclusive Distributor Fuji Xerox mendapatkan penghargaan *Indonesia Best Brand Award (IBBA)* dari Majalah SWA dan lembaga *research marketing* MARS. Penghargaan yang diperoleh adalah:

1. Predikat Platinum untuk Mesin *Fotocopy* – Xerox, untuk ke-9 kali nya secara berturut-turut.
2. Predikat IBBA untuk *Office Color Multifunction* – Xerox, untuk pertama kalinya Astragraphia memperolehnya.

Penerimaan *Award* Merek-Merek terbaik peraih IBBA 2014 diterima oleh Direksi dan Chief Astragraphia.

Program Kerja 2015

Tahun 2015 OPB tetap akan melanjutkan strategi pemasaran penjualan langsung melalui seluruh kantor cabang dan terus meningkatkan solusi multifungsi warna melalui cabang-cabang PT Astra Graphia Tbk dan *Business Partner & Reseller*.

Pemasaran solusi multifungsi warna juga dilakukan melalui pendekatan solusi yang dilakukan melalui jalur pemasaran langsung (*direct sales*). OPB memiliki dua kategori strategi solusi yaitu: solusi horizontal dan solusi vertikal. Solusi horizontal memberikan solusi lebih spesifik seperti solusi *simple e-filing notification* dan solusi *scanning digital*. Sedangkan, solusi vertikal adalah solusi yang difokuskan berdasarkan industrinya seperti industri pendidikan, *hospitality*, pemerintah, dan lain-lain.

Disamping itu pemasaran produk OPB kategori *low-end* multifungsi baik hitam putih maupun warna akan terus di tingkatkan intensitasnya melalui *business partner* dan *reseller* PT Astra Graphia Tbk, diharapkan ekspansi pasar melalui *indirect channel* ini selain membantu meningkatkan pemberdayaan usaha kecil menengah yang tengah berkembang dengan baik juga diharapkan dapat terus memperluas cakupan pemasaran OPB secara keseluruhan.

through business partners or resellers who have been partnering with Astragraphia.

On 17 September 2014, PT Astra Graphia Tbk was permanently appointed as Exclusive Distributor for Fuji Xerox, and claimed two categories in the Indonesia Best Brand Award (IBBA) from the SWA Magazine and MARS marketing research firm. The awards received were:

1. Platinum Award for Photocopy Machine – Xerox, won for the 9th consecutive time.
2. IBBA Award – Xerox, for the first time received this new award category.

The Best Brand Award of IBBA 2014 was received by the Directors and Chief of Astragraphia.

Work Program 2015

In 2015, OPB will continue the direct sales marketing strategy through all branch offices while also continuing to strengthen multifunction color solutions through branches of PT Astra Graphia Tbk and Business Partners & Resellers.

The marketing effort adopted by the color multifunction solution was also conducted through a solution-based approach and was implemented through direct sales. OPB has two solutions strategy categories, namely: horizontal solutions and vertical solutions. The horizontal solutions provide specific solutions such as simple e-filing notification solutions and digital scanning solutions. Meanwhile, the vertical solutions focus on industries, for example the education industry, hospitality industry, government, etc.

The OPB product marketing has been considered as low-end multifunctional for both black-and-white and color products and will be intensively promoted through business partners and resellers of PT Astra Graphia Tbk. Going forward, this ongoing and indirect market expansion initiative can further widen the entire OPB share of the market.

Kinerja Portofolio Production Service Business

Performance of Production Service Business Portfolio

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi. Solusi PSB memiliki karakteristik pencetakan *digital* berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan *laser monochrome* (hitam-putih) maupun *laser color* (warna).

Portofolio ini menyediakan beragam varian *production printing*. Pada varian hitam-putih terdapat produk kategori *high volume*, *printing system*, hingga *publishing system* dan varian warna terdapat produk *Digital Color Press* dengan skala *light production color*, *entry production color* hingga *high production color*.

Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama *Free Flow Digital Workflow Collection*. Solusi ini berupa perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan solusi perangkat keras produk-produk Fuji Xerox. Solusi alur kerja ini dibagi menjadi tiga bagian yang meliputi: *business management*, *process management*, dan *output management*.

Kinerja 2014

Sepanjang tahun 2014, PSB bertumbuh 15% ditengah suasana euforia politik yang membuat sebagian besar investor melakukan "wait & see". Pencapaian ini diperoleh dari pemanfaatan secara optimal momentum

Production Service Business (PSB) is Astragraphia's business portfolio that provides Fuji Xerox Solutions products for production volume document printing. This PSB solution features high speed with huge volume printing capacity, for both monochrome laser printing solutions (black-and-white) and colored laser solutions.

The portfolio provides a wide array of production printing solutions. The black-and-white variants include high volume product categories, printing systems and publishing systems, while the color product category includes Digital Color Press from light production color, entry production color and high production color.

In addition to Fuji Xerox product solutions, PSB also has a printing work flow solution named Free Flow Digital Workflow Collection. This solution can be integrated with the Fuji Xerox hardware. The workflow solution is divided into three sections: business management, process management, and output management.

Performance in 2014

Throughout 2014, the PSB market has grown 15% amid the uncertain political condition, which caused most investors to take a 'wait & see' approach. This achievement was obtained. By the optimal use of the market growth

Versant™ 2100 – Digital Color Press

PSB memahami kebutuhan industri *graphic arts* untuk mendapatkan warna yang tepat dan kualitas cetak yang baik. Mesin *digital printing press* Fuji Xerox memungkinkan aplikasi seperti mencetak berdasarkan permintaan dan pemasaran *one-to-one* dengan data variabel, dicetak dalam warna profesional dan pencetakan kecepatan tinggi.

PSB understand the needs of *graphic arts* industry for precise color and quality printing. Fuji Xerox digital printing press enable applications such as print on demand and one-to-one marketing with variable data, printed in professional color and high speed printing.



pertumbuhan pasar *Graphic Communication* (GC), baik di dalam maupun di luar pulau Jawa melalui kantor-kantor cabang Astragraphia. PSB juga membantu pertumbuhan industri *University Press*, yaitu penerbit dan percetakan di lingkungan perguruan tinggi, untuk mengembangkan bisnis percetakan digital. PSB juga menjalankan solusi pengembangan aplikasi dan pengamanan dokumen yang dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi pengguna. Fitur ini juga sekaligus mampu meningkatkan pelayanan dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan.

Produk yang diunggulkan sepanjang tahun 2014 adalah Digital Color 800 Press. Produk ini memiliki kecepatan 80 ppm, kualitas cetak di 2.400 x 2.400 dpi, dan dapat mencetak pada kertas berukuran dari 182 mm x 182 mm hingga 330 mm x 488 mm dengan berat dari 55 gsm hingga 350 gsm (*coated dan uncoated paper*).

Untuk memperbesar pangsa pasar, PSB juga *aggressive* mempromosikan produk Xerox iGen 4, Xerox iGen 150, Fuji Xerox C75 Press, Fuji Xerox J75 Press dan FX1400 CCF Inkjet. Produk iGen 150 dengan kecepatan cetak 150 lembar A4/menit memiliki fitur mencetak pada kertas dengan ukuran maksimal 364 mm x 660 mm. Produk ini direkomendasikan untuk jasa percetakan yang memiliki volume pencetakan 200.000/bulan.

Program Kerja 2015

Tahun 2015, PSB tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar *Graphic Art*, melalui jaringan Astragraphia di seluruh Indonesia. PSB juga terus memperkuat jaringan operasional baik secara kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, PSB akan meluncurkan produk-produk strategis yang dapat memenuhi kebutuhan pencetakan digital dengan kualitas yang baik.

Berkaitan dengan hal tersebut maka PSB akan meluncurkan beberapa produk color seperti Versant 2100, Versant 80, Color 60/70. Produk-produk ini akan memenuhi kebutuhan market dengan kapabilitas pencetakan setara dengan kualitas *offset*. Diharapkan melalui peluncuran beragam produk *color* yang dilengkapi dengan solusi dan *services* Astragraphia serta kondisi makro yang semakin positif, strategi pertumbuhan yang lebih baik dapat dicapai kembali di tahun 2015.

momentum of the *Graphic Communication* (GC), either in Java or outside the Java region through Astragraphia's branch offices. The PSB business also supported the growth of the *University Press* industry comprising publishing and printing within a university, to further develop the digital printing business. PSB also carried out the application development solutions and documents security solutions, to give added value for users. This feature is aimed at increasing services in order to maintain customer satisfaction.

The foremost product in 2014 was the Digital Color 800 Press. This product has a speed of 80 ppm, high image quality at 2,400 x 2,400 dpi, and can print on paper sizes of 182 mm x 182 mm to 330 mm x 488 mm with a weight of 55 gsm to 350 gsm (*coated and uncoated paper*).

To increase market share, PSB also aggressively launched the Xerox iGen 4, Xerox iGen 150, Fuji Xerox C75 Press, Fuji Xerox J75 Press, and FX1400 CCF Inkjet products. The iGen 150 product prints on a maximum paper size of 364 mm x 660 mm with a speed of 150 of A4 sized-paper per minute (ppm). This product is recommended for printing services with a printing volume of 200,000/month.

Work Program 2015

In 2015, PSB will continue to take advantage of the graphic art market growth momentum through the Astragraphia network across Indonesia. PSB will also continue to strengthen its operational personnel in terms of their product mastery competence and their understanding of the customer needs. To meet the needs of the market, PSB will launch strategic products that can fulfill the needs of the digital printing for high quality results.

In relation to the above approaches, PSB will launch several color solution products including Versant 2100, Versant 80, and Color 60/70. These products will be able to meet the market needs by delivering a printing quality that is equivalent to offset quality. Based on the abovementioned strategy, PSB has reset its double digit growth target in 2015. This is also supported by the improved Indonesian economic conditions.

Versant™ 2100 – Digital Color Press



Kinerja Portofolio *Printer Channel Business*

Performance of Printer Channel Business Portfolio

Portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) fokus pada produk *Single Function Printer* maupun *Multi Function Printer* baik yang *monochrome* (hitam-putih) maupun berwarna. Produk-produk utama yang dipasarkan PCB adalah printer Fuji Xerox. Selain itu, PCB juga menawarkan produk-produk merk lain seperti printer *Printronix*, *PC/ Notebook*, *Colour Scanner*, *Workstation*, *Server*, *Paper Shredder*, *LCD Projector* dan *IT peripherals* lainnya. Untuk mendukung penjualan seluruh produk, PCB menyediakan kebutuhan *office supplies* mulai dari *consumables* (bahan pakai) *printer* hingga beragam kertas.

PCB memiliki 2 kategori distribusi, yaitu:

- *Direct Sales Channel* dengan cara melalui kantor-kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia untuk memasarkan produk yang bersifat *high value* dan solusi terintegrasi.
- *Indirect Channel* dimana PCB bekerja sama dengan beragam *indirect channel* mulai dari *partner* yang banyak memiliki outlet di sentra-sentra ICT, juga perusahaan yang memiliki *modern outlet*, *hyper store* dan *electronic store* di beberapa kota besar, dan sistem integrator yang memberikan solusi dalam bentuk proyek teknologi informasi.

Kinerja 2014

Secara total Portofolio PCB mencatat pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 12% dan berhasil memasarkan hampir 15.000 buah printer. Performa penjualan unit printer ditunjang oleh meningkatnya kontribusi *Indirect Channel* terutama yang berlokasi di luar Jakarta.

The *Printer Channel Business* (PCB) focuses on *Single Function Printers* as well as *Multi Function Printers*, ranging from *monochrome* (black-and-white) to color printers. The main products of PCB are Fuji Xerox printers. In addition, PCB also offers other products such as *Printronix* printers, *PC/Notebooks*, *Colour Scanners*, *Workstations*, *Servers*, *Paper Shredders*, *LCD Projectors* and other peripherals. To support the products offered, PCB provides office supply needs, ranging from printer consumables to paper.

PCB has 2 distribution categories, namely:

- *Direct Sales Channel* which utilizes sales people in Astragraphia branches across Indonesia to market high involvement products and integrated solutions.
- *Indirect Channel*, where PCB cooperates with various indirect channels, such as partners with many outlets in ICT centers, modern outlets, hyper stores and electronic stores in big cities, and system integrators offering information technology solutions.

2014 Work Program

The PCB portfolio recorded net revenue growth of 12% and successfully sold almost 15,000 printers. Printer sales performance was supported by the increasing contribution of the *Indirect Channel* primarily located outside Jakarta.

DocuPrint M355 df – A4 Mono Multifunction Laser Printer

Fuji Xerox DocuPrint M355 df memberikan performa brilian untuk bisnis berukuran kecil atau menengah, menggabungkan kecepatan, efisiensi dan kemampuan jaringan yang sangat baik dalam satu unit multifungsi kecil. Dengan fitur mesin dari perusahaan besar namun dengan harga yang terjangkau, DocuPrint M355 df adalah pilihan ideal untuk kelompok kerja yang sibuk.

Fuji Xerox DocuPrint M355 df offers a brilliant performance for small to medium businesses by combining speed, efficiency and excellent network performance in one small unit of multifunction laser printing. Featuring a machine designed by a reputable manufacturer offered at an affordable price, DocuPrint M355 df is an ideal choice for highly mobile workers.





**DocuPrint M455 df – A4 Mono
Multifunction Laser Printer**



**DocuPrint CP405 d – A4 Colour
Single Function Laser Printer**



**DocuPrint C5005 d – A3
Colour Laser Printer**

PCB memiliki produk yang beragam. Bentuknya yang kompak, dan kemudahan dalam pemakaian dan perawatan, membuat produk PCB banyak dipakai di bisnis UKM dan juga pengguna perumahan termasuk diantaranya pelajar dan mahasiswa. Mulai dari fungsi *copy* sederhana hingga print dokumen berwarna seperti laporan tugas sekolah, kini dapat dengan mudah dilakukan di rumah.

Salah satu aktivitas yang diterapkan PCB untuk mencapai prestasi tersebut adalah dengan mengadakan acara *Focus Account* dan *Channel Gathering* di beberapa kota yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* publik mengenai bisnis Astragraphia dan memperkenalkan solusi atau produk baru kepada *Indirect Channel* yang sudah bekerja sama dengan Astragraphia. Selain itu, PCB juga turut aktif mengikuti beragam pameran teknologi yang digelar di seluruh Indonesia.

Diantara produk unggulan PCB adalah printer Fuji Xerox S-LED (*Self Scanning - Light Emitting Diode*) yang merupakan satu-satunya printer di dunia yang menggunakan teknologi *light-emitting diode – DELCIS (Digitally Enhanced Lighting Control Imaging System)* sehingga mencetak lebih cepat, hemat energi dan lebih efisien. Salah satu produk printer Fuji Xerox S-LED ini adalah DocuPrint 215 Series yang diluncurkan pada November 2013.

Program Kerja 2015

Berdasarkan perkiraan IDC, pasar *laser printer* di Indonesia pada tahun 2015 akan tumbuh 5% dengan perkiraan kebutuhan unit untuk *laser printer* mencapai lebih dari 240.000 unit dan printer multifungsi sendiri mencapai lebih dari 70.000 unit.

Di tahun 2015, PCB akan melanjutkan kembali solusi vertikal dengan fokus ke beberapa industri. PCB juga akan memperkuat kerjasama dengan *Business Partner, Reseller* dan *System Integrator (indirect channel)* untuk memasarkan produk printer *low-end*. Dari segi peduli lingkungan, PCB akan tetap menggelar program “*Green Initiative*” dengan setiap konsumennya baik industri besar maupun *end-user*.

PCB has a varied product range. PCB products are usually compact/simple, user friendly and easy to maintain. These products are commonly used by SME businesses as well as household users such as students. The products can simply function as a photocopier machine to a color document printer for tasks such as school assignments that can be used at home.

The strategy for success implemented by PCB was to hold a Branch Account Gathering and Channel Gathering in Surabaya, Semarang and Medan that aimed to increase public awareness of Astragraphia’s business and introduce new solutions or products to *Indirect Channel* who have been working with Astragraphia. In addition, PCB also actively participated in technology exhibitions held throughout Indonesia.

PCB’s flagship product is the Fuji Xerox S-LED (*Self Scanning - Light Emitting Diode*) printer, which is the only printer in the world that uses the DELCIS (*Digitally Enhanced Lighting Control Imaging System*) technology for faster, energy efficient, and more efficient printing. The Fuji Xerox S-LED printer products include the DocuPrint 215 Series launched in November 2013.

Work Program 2015

Based on IDC estimates, the laser printer market in Indonesia in 2015 will grow 5%, with estimates of market demand for laser printer units reaching 240,000 units and multifunction printers reaching 70,000 units.

In 2015, PCB will continue to reexecute vertical solutions that focuses on multiple industries. PCB will also strengthen cooperation with Business Partners, Resellers and System Integrators (*indirect channel*) to market low-end printers. From the environmentally-friendly perspective, PCB will continue to roll out the “*Green Initiative*” program with all its consumers, either big industrial customers or end-users.

Perkiraan Pasar MFP dan SFP

MFP and SFP Market Assumptions

	CY2015	CY2016	CY2017
MFP Warna Colour	8.340	9.541	10.234
MFP Hitam-Putih Black-and-White	62.765	64.772	67.460
MFP Total	71.105	74.313	77.694
SFP Warna Colour	19.107	20.486	21.461
SFP Hitam-Putih Black-and-White	110.775	113.610	115.995
SFP Total	129.882	134.096	137.456
Printer Total	200.987	208.409	215.150

Sumber Source: IDC.

Beberapa aktivitas *brand activation* juga akan diperluas ke beberapa kota baik secara langsung maupun melalui *Business Partner*. Dan penguatan layanan purna jual juga menjadi salah satu aktivitas utama sebagai *added value* Astragraphia kepada pelanggan korporasi maupun *end user* di seluruh Indonesia.

Several brand activation activities will also be extended to other cities, directly or indirectly, through the Business Partners. Strengthening the after-sales services will also become one of the primary activities as Astragraphia's added value to corporate customers as well as end users across Indonesia.

Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end-to-end* suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia, terutama produk berbasis Fuji Xerox.

Untuk melengkapi portofolio ini Tim FXGS melakukan kerja sama dengan mitra bisnis untuk memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan. Ruang lingkup tersebut tertuang dalam *Statement of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati bersama pelanggan.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is an Astragraphia business portfolio that provides end-to-end document management solutions for companies by integrating Astragraphia's entire portfolio, particularly Fuji Xerox-based products.

To ensure a complete portfolio, FXGS works together with business partners to fulfill the scope of solutions requested by customers. The scope of services is set forth in a Statement of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA) that is agreed upon with the customer.

FXGS berhasil memenangkan 1 project XOS di salah satu perusahaan pemegang merk mobil terbesar di Indonesia

FXGS won 1 XOS project for one of the biggest car manufacturers in Indonesia



FXGS unggul dibanding dengan kompetitornya karena teknologi FXGS didukung sepenuhnya oleh Fuji Xerox selaku prinsipal dan memiliki titik layanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Target industri untuk portofolio FXGS adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, *utilities*, pendidikan, *manufacture*, dan lain-lain.

Portofolio inti bisnis FXGS terdiri dari 3 *Line of Business* (LoB), yaitu:

1. *Xerox Office Services* (XOS), adalah jasa alih daya optimalisasi penggunaan dan pengelolaan perangkat *output* (*Printer, Fax, Copier, dan Scanner*) yang biasa juga disebut *Managed Print Services* (MPS) di pelanggan. Cara kerja XOS menggunakan standar metodologi Xerox yang sudah diterapkan di seluruh dunia. Target industri yang menjadi sasaran portofolio ini adalah perusahaan yang memiliki banyak perangkat *output* untuk mengelola dokumen perkantornya seperti *manufacture*, perbankan, *oil gas mining* dan *retail/wholesale*. Perusahaan tersebut biasanya mempunyai kantor dengan cakupan cabang yang luas dan tersebar.
2. *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS), adalah jasa alih daya pengelolaan dokumen yang tertintegrasi pada rentang siklus dokumen didalam lingkungan perkantoran, mulai dari perancangan dokumen, revisi, manajemen pengelolaannya, penyimpanannya, pencetakan, dan pendistribusian ke *user* yang dituju.
3. *Business Process Services* (BPS), adalah jasa alih daya pengelolaan proses dokumen pelanggan secara terintegrasi yang berhubungan dengan proses bisnis di tempat pelanggan. Proses dimulai dari penerimaan data aplikasi, *data entry*, menyimpan fisik dokumen aplikasi, mengalihmediakan dokumen menjadi elektronik, menyimpan dokumen elektronik, sampai dengan pembuatan keputusan atas permohonan aplikasi tersebut. Untuk memberikan pelayanan jasa BPS ini, Astragraphia melengkapi dirinya dengan fasilitas alih media dengan nama *Document Imaging & Digitizing Center* (DIDC). Kemasan solusi BPS disesuaikan dengan proses bisnis masing-masing pelanggan berdasarkan jenis industrinya.

FXGS is preeminent because FXGS technology is fully supported by Fuji Xerox as the principal and its service points are spread throughout Indonesia. The FXGS portfolio targets companies in industries with a need for high volume documents such as banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing and others.

The FXGS core business portfolio comprises 3 Lines of Business (LoB), namely:

1. Xerox Office Services (XOS), an outsourcing service focusing on optimization and management of output devices (Printer, Fax, Copier and Scanner), which are also called Managed Print Services (MPS) by customers. The XOS uses standard methodologies that have been implemented worldwide. It targets companies in industries that utilize many output devices such as manufacturing, banking, oil and gas and mining, and retail/wholesale. The companies usually have a large and widespread network of branch offices.
2. Document Outsourcing and Communication Services (DOCS) is an integrated document management outsourcing service of the entire document life cycle in an office environment, starting from document design to revisions, management, storage, publishing and distribution to users.
3. Business Process Services (BPS) is an integrated customer document processing outsourcing service that is related to the customer's business processes, starting from the receipt of application data and data entry to physical document storage applications, conversion of hard copy documents into electronic form and electronic document storage, to decision making for application requests. To support this BPS service, Astragraphia has equipped itself with a Document Imaging and Digitizing Center (DIDC). BPS customized packaging solutions are adjusted to the business processes of each customer based on their industry type.

Kinerja 2014

Pada tahun 2014, FXGS - DOCS telah berhasil menyelesaikan implementasi *corporate print room* di salah satu Perseroan terbesar yang bergerak dibidang *Automotive & Components* di Indonesia.

Pada kuartal ke-4 pada tahun 2014 FXGS berhasil memenangkan 1 *project* XOS di salah satu perusahaan pemegang merk mobil terbesar di Indonesia dan mendapatkan 2 perpanjangan kontrak di Perseroan yang bergerak di sektor Perbankan dan sektor Energi.

Pencapaian diatas diperoleh karena FXGS melakukan pembenahan dalam layanan jasanya baik proyek skala besar maupun skala kecil. Implementasi proyek tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman standar Fuji Xerox *Global Service Delivery Model*. Standar ini mengatur pengelolaan proyek FXGS agar dapat memberikan layanan dengan kualitas baik kepada pelanggan.

Seiring dengan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, FXGS meningkatkan kompetensi tim dengan ikut serta dalam program-program regional Fuji Xerox.

Program Kerja 2015

Tahun 2015, FXGS bekerja sama dengan prinsipal sebagai pemimpin pasar *Managed Print Services* (MPS), akan memperbaharui dan menambah layanan enterprise untuk menyediakan solusi yang komprehensif, sesuai dengan alur kerja, mengoptimalkan lingkungan kerja pelanggan dibidang konsultasi dokumen, perangkat lunak dan implementasi.

Selain itu, FXGS terus memperluas layanan *corporate print room* di pelanggan terutama korporasi besar dan juga memperkuat data proses seperti *data capture*, *in-bound processing*, terutama pada sektor *Financial* dan *Insurance*.

Kualitas layanan dan teknologi terbaik harus didukung pula dengan kualitas sumber daya yang baik, oleh karena itu, FXGS akan terus menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan, meningkatkan standar kualifikasinya antara lain dengan cara memberi pengetahuan *basic lean six sigma* ke semua anggota team, pelatihan teknologi layanan terbaru baik dari prinsipal dan pengembangan internal.

Performance in 2014

In 2014, FXGS – DOCS successfully completed the corporate print room implementation in one of the largest Companies engaging in Automotive & Components in Indonesia.

During the 4th quarter of 2014, FXGS succeeded in winning 1 XOS project with one of the biggest car manufacturers in Indonesia and also obtained 2 contract renewals for Banking and Energy sector corporations.

These achievements were driven by the improvements made by FXGS in its services for both large-scale and small-scale projects. Implementation of these projects was carried out based on Fuji Xerox Global Service Delivery Model standard guidelines. These standards ensure that FXGS project management delivers good quality service to customers.

In line with its commitment to deliver the best service to customers, FXGS improved the competence of its team by sending them to attend in Fuji Xerox's regional programs.

Work Program 2015

In 2015, FXGS will be collaborating with the principal in order to become the market leader in the Managed Print Service (MPS) market. FXGS will improve and expand its enterprise services by providing comprehensive solutions that suit the work flow, which can optimize the customer's work atmosphere in the document consultation field, as well as software and its implementations.

FXGS will continue to enhance its corporate print room services for the customers, particularly for big corporations, while strengthening the process of data capture and in-bound processing mainly for the Financial and Insurance sector.

For best service quality, good quality resources are required and therefore FXGS will continue to run employee competency development programs and raise their qualification standards. Among these are; organizing basic lean six sigma training to all team members and training on the newest technology organized by either the principal or through the internal competency development program.

Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Performance of the Subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi dijalankan oleh entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Secara umum, AGIT fokus menyediakan solusi dan jasa di bidang *Information and Communication Technology* (ICT). AGIT memberikan solusi yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan Infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*, dengan mitra strategis kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro dan VMware.

Sejak tahun 2008 Astragraphia adalah sebagai pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Intertel Nusaperdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di ANZ Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT juga memiliki Data Center untuk melayani solusi Cloud dan Managed Services. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.ag-it.com.

Kinerja 2014

Tahun 2014 dapat dikatakan sebagai tahun politik, karena pada tahun 2014 diselenggarakan pesta demokrasi akbar, yaitu pemilihan umum legislatif dan presiden. Melemahnya nilai tukar rupiah pada akhir tahun, gejolak harga bahan bakar minyak cukup berdampak kepada industri secara umum.

Terkait dengan industri ICT, berbagai sumber mengatakan bahwa belanja kebutuhan ICT akan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena saat ini ICT merupakan *business enabler* yang penting di mayoritas industri. Tahun 2014 masih didominasi oleh kebutuhan untuk melakukan upgrade atas infrastruktur di sisi pelanggan, integrasi *core system*, implementasi sistem solusi bisnis ("aplikasi bisnis") dalam mendukung perkembangan bisnis, dan *IT Managed Services*.

Pada tahun 2014, AGIT mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 3% dan peningkatan laba bersih sebesar 217%. Peningkatan laba bersih ini salah satunya dihasilkan dari divestasi anak perusahaan yang terjadi di tahun 2014.

Pencapaian peningkatan pendapatan bersih ini dihasilkan dari peningkatan pendapatan bersih di sektor keuangan (44%), sektor pemerintahan (18%) serta sektor otomotif dan manufaktur (17%). Peningkatan pendapatan bersih dari kelompok usaha Astra turut meningkat sebesar 37%. Pencapaian lain juga ditunjukkan pada peningkatan pendapatan berulang (*recurring revenue*) sebesar 7%.

The information and communication technology solutions business is run by our subsidiary PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). In general, AGIT focuses on providing solutions and services in the field of Information and Communication Technology (ICT). AGIT delivers solutions covering sales of hardware and software, IT Infrastructure development solutions and services, IT application development services and managed services including data center and cloud by partnering with some world class strategic partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, and VMware.

Since 2008, Astragraphia has been the shareholder of more than 99% of AGIT shares, while the remaining share is owned by PT Intertel Nusaperdana. AGIT's head office is located on the 22nd Floor of ANZ Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT also owns a Data Center to accommodate the Managed Services solutions. More detailed information is accessible at www.ag-it.com.

2014 Performance

2014 was notable for significant political movements due to the big democratic events, the legislative and presidential elections. In addition the weakening Rupiah exchange rate combined with the volatility of oil fuel price relatively impacted the entire industry.

Meanwhile within the ICT industry, various sources noted that spending on ICT needs was still higher than the previous year because ICT remained a significant business enabler throughout the majority of industries. 2014 was still dominated by the need to upgrade infrastructure on the customer side, core system integration, business solution implementation ("business applications") to support business development and IT Managed Services.

In 2014, AGIT recorded an increase in net revenues of 3%, while net income recorded a 217% increase. Such increased net income was, among others, a result of the divestment of a subsidiary in 2014.

The increase in net revenue generations was due to increased net revenue in the financial sector (44%), government sector (18%), and automotive and manufacturing sector (17%). These consequently resulted in a net revenue increase by the Astra Group of 37%. Another achievement was an increase in recurring revenue of 7%.

Selama tahun 2014, AGIT telah menerima beberapa penghargaan yang merupakan kinerja AGIT melalui partner maupun distributornya sebagai berikut:

1. *2014 Operational Excellence Award*–PT SAP Indonesia
2. *Emerging Partner of The Year*–Microstrategy
3. *Rookie of The Year 2014*–DELL South East Asia
4. *Best Growth Enterprise Partner 2014*–PT Synnex Metrodata Indonesia
5. *Golden Circle Award*–PT Blue Power Technology
6. *Golden Circle Award*–PT Virtus Technology Indonesia
7. *Vendor Award 2014*–PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
8. *Supplier Award, Jasa Teknologi Informasi*–PT Telekomunikasi Indonesia
9. *Top Growth Partner 2014*–PT Symantec Indonesia

Dalam rangka mempertahankan eksistensi AGIT di pasar dan menjaga peluang bisnisnya, pada tahun 2014 AGIT melakukan serangkaian aktivitas sehingga memperoleh pencapaian sebagai berikut:

1. Fokus pada *Professional Services*.
AGIT berhasil menyelesaikan implementasi solusi *Enterprise Asset Management* mempergunakan SAP di perusahaan energi milik pemerintah. Selain itu, AGIT juga telah memenangkan implementasi solusi mempergunakan SAP di salah satu bank nasional ternama di Indonesia. Di tahun 2014, AGIT terus mempertahankan keberadaan layanan *Managed Services* di perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok bisnis Astra dan Telkom. AGIT juga berhasil mendapatkan kontrak *Managed Services* baru di luar kedua kelompok bisnis ini. Layanan *Managed Services* baru ini juga melingkupi layanan *cloud* yang juga merupakan salah satu bisnis AGIT di area *cloud* dan *data center*.

During 2014, AGIT was awarded the following accolades that marked AGIT's performance in collaboration with AGIT's partners and distributors:

1. *2014 Operational Excellence Award* PT SAP Indonesia
2. *Emerging Partner of The Year*–Microstrategy
3. *Rookie of The Year 2014*–DELL South East Asia
4. *Best Growth Enterprise Partner 2014*–PT Synnex Metrodata Indonesia
5. *Golden Circle Award*–PT Blue Power Technology
6. *Golden Circle Award*–PT Virtus Technology Indonesia
7. *Vendor Award 2014*–PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
8. *Supplier Award, Jasa Teknologi Informasi*–PT Telekomunikasi Indonesia
9. *Top Growth Partner 2014*–PT Symantec Indonesia

In an effort to maintain AGIT's market presence while keeping its business potential, AGIT executed a series of activities that resulted in the following achievements:

1. Focus on *Professional Services*.
AGIT successfully completed the implementation of the SAP-based *Enterprise Asset Management* solution for a government-owned energy company in Indonesia. AGIT also won the SAP-based solution implementation in one of the most reputable local banks in Indonesia. In 2014, AGIT strived to continuously keep the presence of its *Managed Service* in companies managed under the Astra Group and Telkom. AGIT also signed a new *Managed Service* contract outside the two business groups. This new *Managed Service* covers the cloud service as one of AGIT's core businesses focusing on the cloud and data center.

AGIT mengalami peningkatan pendapatan bersih sebesar 3%, dan mencatat peningkatan laba bersih sebesar 217%.
Net revenues for AGIT increased by 3%, and net profit recorded a 217% increase.



2. Pengembangan Solusi *Owned Software*.

AGIT berhasil menyelesaikan implementasi solusi *Mobile Courier* dan *Mobile Collection* di salah satu perusahaan dalam kelompok Astra. Selain itu, AGIT juga berhasil mendapatkan kontrak-kontrak baru solusi *Mobile Workforce* yang merupakan salah satu solusi yang ada di dalam solusi *Owned Software*.

3. Perluasan Cakupan Pasar.

Di tahun 2014, AGIT melakukan perluasan cakupan pasar, yaitu dengan membuka *sales point* di Surabaya dan Balikpapan.

4. Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja.

Di bidang Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2014 AGIT melanjutkan komitmennya dalam melakukan perbaikan terus-menerus yaitu dengan melakukan uji sertifikasi menggunakan standar ISO 9001 dan OHSAS 18001. Selain itu, AGIT masih memegang sertifikasi ISO 20000-1, yaitu *Service Management*. Sertifikat ini semakin melengkapi kompetensi AGIT untuk menjaga kualitas mutu dan layanan, setelah sebelumnya juga telah lulus uji sertifikasi ISO 27001 yang menunjang prosedur keamanan infrastruktur teknologi informasi di Data Center.

2. Development of Owned Software Solutions.

AGIT successfully completed the implementation of Mobile Courier and Mobile Collection in one of Astra Group's businesses. In addition to that, AGIT also booked new contracts for Mobile Workforce solutions as one of the existing solutions included in the Owned Software solutions.

3. Market Expansion.

In 2014, AGIT performed a market share expansion initiative through the opening of sales points in Surabaya and Balikpapan.

4. Quality Management and Work Safety.

In the field of Quality Management and Work Safety, in 2014, AGIT remained committed to its continuous improvement initiative by undertaking certification tests for ISO 9001 and OHSAS 18001 standards, besides the existing ISO 20000-1 certification on Service Management. These certificates have complemented AGIT's competence to maintain the quality and service, after previously passing the ISO 27001 certification to support the security procedure of information technology infrastructure at its Data Center.

Program Kerja 2015

Tahun 2015 kondisi ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih baik. Hal tersebut menjadi dasar para pengamat mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis ICT diperkirakan akan mengalami peningkatan yang cukup baik.

Dengan kondisi tersebut, AGIT telah menetapkan program kerja, yaitu: memperkuat fokus pada portofolio Aplikasi (solusi IT Infrastruktur, SAP, Oracle, Microsoft, dan Solusi Bisnis), meningkatkan *recurring* dengan memperkuat portofolio *Managed Services*, melakukan ekspansi pasar di kota-kota besar di Indonesia, meningkatkan solusi *Owned Software*, dan melakukan kajian strategis untuk membangun bisnis-bisnis baru.

Program kerja portofolio di atas akan didukung dengan program-program kerja pengembangan kualitas sumber daya manusia, di antaranya yaitu pengembangan *Culture*, program pengembangan talenta, dan inovasi.

Selain penetapan program kerja portofolio dan program kerja sumber daya manusia, AGIT juga telah menetapkan strategi eksekusi untuk memastikan kedua program kerja ini berjalan dengan baik. Beberapa di antaranya yaitu meningkatkan profesionalisme dan memperkuat PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).

Semua program kerja di atas sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang melalui solusi dan jasa layanan ICT, disamping penjualan perangkat keras.

2015 Work Program

In 2015, the Indonesian economy is forecasted to improve, as economists have predicted that the ICT business will show relatively good growth.

Given the conditions, AGIT has decided to set out a work program by strengthening its focus on the Application portfolio (IT Infrastructure solutions), SAP, Oracle, Microsoft, and Business Solutions), increasing the recurring business by strengthening the Managed Service portfolio, expanding its share of market in some major cities in Indonesia, improving Owned Software solutions, and conducting strategic assessment to develop new business.

The abovementioned portfolios will be supported by the human resource development work program, which among others includes Culture Enhancement Program, Talent Development Program, and innovations.

In addition to the portfolio enhancement and human resources development programs, AGIT have already set an execution strategy to ensure that both work programs can run excellently, such as by improving professionalism and reinforcing PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).

All of these work programs are in line with the company's commitment to grow and move forward through ICT based solutions and services, in addition to the sales of hardware.



**Logo Solusi
Owned Software AGIT.**
*AGIT Owned Software
Solution Logo.*

Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

Performance of the Subsidiary, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) didirikan pada tanggal 14 Februari 2014 di Jakarta sebagai pemisahan dari unit bisnis Xprins dan Layan Gerak dari Astragraphia. Pemisahan ini, bertujuan untuk menunjang percepatan perkembangan bisnis Xprins dan Layan Gerak secara optimal dan mandiri, sementara Astragraphia dapat memfokuskan diri kepada pengembangan *core business portfolio*-nya. Pada tanggal 31 Desember 2014, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Divisi Xprins memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi pencetakan dokumen, khususnya *digital intelligent printing (variable data printing)*. Target pasar Xprins adalah industri perbankan dengan prioritas aplikasi berupa pencetakan dokumen tagihan dan rekening koran hingga penanganan distribusinya. Xprins juga melayani industri telekomunikasi untuk mencetak dokumen tagihan dan industri-industri lain yang membutuhkan jasa alih daya pencetakan dokumen berskala menengah sampai besar.

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) was established on 14 February 2014 in Jakarta as part of a separation operation portfolio from Astragraphia's Xprins and Layan Gerak. Support for the acceleration of Xprins and Layan Gerak businesses optimally and independently means Astragraphia is able to focus on developing its core business portfolio. As at 31 December 2014, Astragraphia owned 99.99% of AXI shares while the remaining share was owned by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

The Xprins Division provides outsourcing services of document printing/production, particularly the digital intelligent printing (variable data printing). Xprins' main target market focuses on the banking sector that prioritizes applications in the form of document printing up to distribution handling. Xprins also serves the telecommunication industry to print billing documents and other industries who need to outsource their medium to large scale document printing needs.

Untuk mempertahankan pendapatan bersih, Xprins mendirikan *Creative Zone* yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan desain terkini.

To maintain net revenues, Xprins set up a Creative Zone that is equipped with the latest facilities and design equipment.



Xprins mempunyai standar alur pelayanan dan jaminan keamanan data yang tinggi, yang dapat diaudit oleh pelanggan secara langsung sebagai bagian dari pelayanan kepada pelanggan.

Layanan yang ditawarkan oleh Xprins di antaranya yaitu:

- *Digital Intelligent Printing (Variable Data Printing)*, seperti rekening koran, polis asuransi, *direct mail*, dan sebagainya).
- *Database maintenance*.
- *Print on Demand (POD)*, pencetakan aplikasi/dokumen full-color dua sisi di atas beragam media kertas seperti stiker atau label dengan ukuran hingga SRA3 dan gramatur maksimal 310 gsm dengan personalisasi, yang kini telah dilengkapi dengan fasilitas Xprins Web Services yang memungkinkan *ordering* secara *online*, melihat data pembelian, dan mendapatkan penawaran harga secara cepat dan mudah dengan berbagai aplikasi seperti buku, manual, dan sebagainya.
- *Creative Design*, akan membantu kebutuhan desain pelanggan seperti logo, brosur, dan material promosi lainnya yang dapat dilanjutkan hingga pencetakannya.
- *Document Imaging/Data Capture*, memberikan layanan konversi dokumen dari *hard copy* ke dalam format *soft copy* beserta layanan penyimpanan dokumen baik dalam bentuk *soft copy* maupun *hard copy*.
- *Distribution*, memberikan layanan distribusi hasil pencetakan dokumen. Layanan ini didukung oleh jaringan kurir terpercaya serta sistem pemantauan kiriman yang handal. Cakupan area distribusi meliputi seluruh wilayah Indonesia dan dengan layanan Antar Dokumen Regular (*City Courier*).

Divisi Layan Gerak melayani kebutuhan atas *office supplies* dan perangkat kantor lainnya melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales*, *Telesales*, *Delivery Service*, *Indirect Channel*, dan juga *Online Shop (e-commerce)*. *Office supplies* meliputi kertas, alat tulis kantor (ATK), bahan habis pakai (*consumables*) dan suku cadang *personal printer*. Sementara itu perangkat kantor lainnya meliputi *personal printer*, *personal computer*, *notebook*, *IT peripherals*.

Kinerja Tahun 2014

Pada tahun 2014, secara portofolio Xprins dan Layan Gerak mencatat pertumbuhan 9%, dimana pendapatan dari portofolio Xprins bertumbuh sebesar 27% dan Layan Gerak bertumbuh 1,1%, dengan peningkatan laba bersih sebesar 2% dari tahun 2013.

Pertumbuhan bisnis Xprins yang signifikan merupakan cerminan dari tetap tumbuhnya industri percetakan di Indonesia disertai dengan kemajuan yang berhasil dilakukan Xprins di tahun 2014.

Sebagai bagian dari pelayanan kepada pelanggan, Xprins membuka diri untuk mendapatkan penilaian dari pelanggan atas sistem alur layanan dan keamanan data. Xprins berhasil mencatat pertumbuhan *service level* menjadi 93% di

Xprins applies high service flow standards as well as strict data security guarantee standards, which can be audited directly by the customers as part of the company's service to customer.

The following are services offered by Xprins, which include:

- Digital Intelligent Printing (Variable Data Printing) such as bank account details, insurance policies, direct mail, and others).
- Database maintenance.
- Print on Demand, double-sided full-color application/document printing on a variety of paper media such as stickers or labels with sizes up to SRA3 and maximum grammage of 310 gsm with personalization supported by the Xprins Web Services facility. This enables online ordering and data purchase checking while also being easier and faster for obtaining price lists through various applications such as books, manual guidelines and others.
- Creative Design, which caters to the customers' design needs such as logos, brochures, and other promotional materials.
- Document Imaging/Data Capture, which provides a conversion service of hard copy documents into a soft copy format, as well as document storage services in both soft copy and hard copy versions.
- Distribution, which provides distribution services of document printing output. This service is supported by a trusted network of couriers and a reliable shipment monitoring system. The distribution coverage area covers all regions in Indonesia, and is supported by Regular Document Delivery (*City Courier*) services.

Layan Gerak Division caters for office supplies and other office equipment needs through various marketing channels including Direct Sales, Telesales, Delivery Services, Indirect Channel, and Online Shopping (e-commerce). The office supplies service including paper, office stationery, consumables, and personal printer parts, plus other office devices including personal printers, personal computers, notebooks and IT peripherals.

Performance in 2014

In 2014, Xprins and Layan Gerak recorded a higher net revenue of 9%, which was mainly generated from a 27% growth of the Xprins business unit, combined with a 1.1% growth of Layan Gerak solutions and a 2% increase in net income, compared with 2013.

Xprins' significant business growth indicated a stable climb for Indonesia's printing industry along with the progress accomplished by Xprins in 2014.

As part of its service to customers, Xprins is eager to get feedback from the customers in terms of service flow and data security. In 2014, Xprins' recorded several achievements including increased service levels to 93%,

2014 dari hanya 85% di tahun 2013, pengurangan residu produksi dari 5% di 2013 menjadi hanya 1,3% di 2014, hasil ini merupakan wujud dari *operational excellence* yang dilakukan di internal perusahaan.

Rendahnya pertumbuhan pendapatan bersih Layan Gerak dikarenakan kondisi pasar dan industri yang cenderung melemah atau bahkan tidak tumbuh. Layan Gerak akan terus konsisten untuk mengembangkan varian produk dan memperluas jaringan penjualan (*direct & indirect channel*) di seluruh Indonesia dan fokus menggarap pasar usaha kecil menengah.

Program Kerja 2015

Kebutuhan atas layanan alih daya produksi pencetakan dokumen khususnya variabel data diperkirakan masih tetap meningkat karena perusahaan besar cenderung fokus pada proses bisnis intinya. Meski kebutuhan sirkulasi dokumen digital (elektronik) terus bertumbuh, namun personalisasi dokumen cetak dan pengiriman juga semakin diminati. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Xprins terus berupaya mengembangkan inovasi-inovasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Xprins akan melakukan peremajaan mesin, investasi *software* dan mesin berteknologi terbaru serta peningkatan keahlian sumber daya manusia untuk mendukung inisiatif pengembangan solusi layanan tersebut.

Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis dan peningkatan layanan kepada pelanggan, pada tahun 2015 AXI akan melakukan beberapa inisiatif bisnis seperti:

- Pembukaan "OfficeKiosk" (*physical store*) di beberapa kota di Indonesia, yang akan melayani penjualan *office supplies, gadget, IT product*, serta layanan *print shop*. Toko ini diharapkan dapat menunjang pengembangan bisnis *e-commerce* AXI sehingga memungkinkan pengambilan dan pembayaran barang di toko.
- Pembangunan unit bisnis baru yang bergerak dalam bidang titipan barang (*courier service*) dan distribusi yang tetap berfokus pada segmen korporasi.
- Penambahan armada dan titik pusat pengiriman yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengiriman barang ke konsumen.

AXI berkantor pusat di Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta dan mempunyai kantor operasional di KEM Tower Lt. 11, Jl. Landasan Pacu Barat Blok B10 Kav. 2, Kemayoran, Jakarta 10610. Saat ini AXI memiliki 3 kantor produksi di Jakarta dan Surabaya serta jaringan penjualan yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia seperti Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Surabaya, Yogyakarta.

Saat ini AXI memiliki beberapa situs yang dapat diakses oleh publik, yaitu: www.AXI.id, www.Xprins.id, www.LayanGerak.com

from 85% in 2013; a lower production residual from 5% in 2013 to only 1.3% in 2014. These results also reflected Xprins' operational excellence carried out internally.

Meanwhile, Layan Gerak booked a decrease in net revenue due to the relative weakening, or even declining market and industry conditions. The Layan Gerak solutions will remain consistent in the development of product variants and extending its sales channels (direct & indirect) across Indonesia, and will also focus on exploring small to medium scale markets.

Work Program 2015

The demand for outsourced document printing services, especially for variable data, is predicted to continue to rise due to the fact that many large companies tend to focus on their company's core business processes. Despite the continually growing needs for electronic/digital document circulation, printing and delivery services for personalized documents will seemingly become more popular. Therefore, in anticipating these conditions, Xprins strives to constantly enhance its innovative services accordingly to meet the market needs. As a result, Xprins will intensify improvements of its equipment, leverage software investment, make available machines of the most advanced technology, and human resources skill development to support the innovation of Xprins' key solutions services.

In order to enhance business growth and customer service, in 2015 Xprins will launch several business initiatives, as follows:

- Launching of "OfficeKiosk" (*physical store*) in several cities in Indonesia, which will be running the sales of office supplies, gadgets, IT products, and print shop services. This kiosk helps AXI's e-commerce business development initiatives which can hopefully ease product pick-up and purchase at the kiosk store.
- Opening of new business units that focus on courier services and distribution services to accommodate corporate customers.
- Expand coverage of stores and delivery points of service in order to speed up and better facilitate the delivery service to customers.

AXI head office is located on Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and its operational office is on 11th Floor of KEM Tower, Jl. Landasan Pacu Barat Block B10 Kav.2, Kemayoran, Jakarta 10610. Currently AXI has 3 (three) production offices in Jakarta and Surabaya, as well as sales channels in some major cities in Indonesia, such as Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Surabaya, and Yogyakarta.

AXI is also accessible by the public through its corporate websites at: www.AXI.id, www.Xprins.id, www.LayanGerak.com

Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Astragraphia dan entitas anaknya memberikan jaminan atas keamanan pelanggan dari penggunaan produk atau solusi yang dijual sebagai komitmen terhadap perlindungan konsumen.

Layanan Pelanggan Segmen Usaha Solusi Dokumen

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada konsumen, segmen usaha solusi dokumen Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yaitu pusat layanan pelanggan atas produk atau solusi yang diberikan oleh Astragraphia.

Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen baik pada fase menjelang instalasi, instalasi maupun purna jual. Layanan tersebut adalah:

1. Pra-instalasi.
Pelayanan kepada konsumen menjelang instalasi diantaranya yaitu studi rencana lokasi instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya.
2. PICC (*Post Installation Courtesy Call*).
PICC adalah survey melalui telepon atas instalasi mesin baru di pelanggan. Pelanggan akan dihubungi oleh *Customer Service Officer* dari Astragraphia yang akan menanyakan kepada pelanggan mengenai kesan-kesan dan juga kondisi mesin setelah dipasang.

Based on Article 1 of Law No. 8 1999 on Consumer Protection, consumer protection refers to all efforts to guarantee legal certainty towards the protection of consumers. Astragraphia and its subsidiaries guarantee to customers that the products and solutions are safe to use as a commitment to consumer protection.

Customer Service Document Solutions Business Segment

In order to provide consumer protection, Astragraphia's document solutions business segment has a Customer Assistance Centre which is a customer complaints center for Astragraphia products or solutions.

Astragraphia has a number of services that embody consumer protection in the pre-installation, installation and after sales phases. The services cover:

1. Pre-installation.
Pre-installation consumer protection services includes a review of the location where the product is to be installed, such as electrical capacity, grounding allocation, the delivery route of the product to the installation location, the availability of a room temperature regulator in accordance with product requirements, air circulation and lighting.
2. PICC (*Post Installation Courtesy Call*).
PICC is a courtesy call after a new machine is installed. Customers will be contacted by Astragraphia's Customer Service Officer, who will ask the customer about his/her impressions and the performance of the machine after installation.

Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen.
Astragraphia has a number of services that embody consumer protection.



3. *FSMA (Full Service Maintenance Agreement).*
FSMA adalah kontrak layanan pemeliharaan mesin yang disertakan pada saat pelanggan membeli mesin dari Astragraphia untuk produk portofolio OPB dan PSB, dan sebagian FXGS. Dengan menandatangani kontrak FSMA pelanggan dijamin akan mendapatkan pelayanan maksimal dari para Teknisi ahli dan berpengalaman serta jaminan gratis penggantian suku cadang dan bahan pakai asli dari Astragraphia, selama masa kontrak FSMA berlaku.
4. *T&M (Time & Material Basis).*
T&M adalah layanan purna jual untuk mesin-mesin PCB dimana Astragraphia menyediakan jasa layanan “Send-in”, yaitu pelanggan membawa mesin yang bermasalah atau rusak ke *Service Center* Astragraphia, atau “On Site Service”, di mana *Customer Engineer* datang ke tempat pelanggan.
5. Layanan purna jual secara umum.
Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang terpasang di pelanggan selalu dalam keadaan siap pakai. Astragraphia mempunyai sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern diantaranya yaitu SAP R/3 Terintegrasi, *Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, Integrated Inventory Management System.*
6. *AVCC (After Visit Courtesy Call).*
AVCC adalah pelayanan pengecekan setelah *Customer Engineer* melakukan layanan perbaikan atau pemeliharaan mesin. *Customer Service Officer* akan menanyakan apakah perbaikan sudah dilakukan dengan tuntas dan mesin sudah berjalan dengan baik, juga apakah ada hal-hal yang harus ditindaklanjuti dan apakah pelanggan puas dengan layanan teknik yang diberikan Astragraphia.

Beberapa pelayanan diatas juga menjadi dukungan atas beroperasinya layanan enitas anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

Pada akhir tahun 2014, Astragraphia memiliki sumber daya yang mendukung perlindungan konsumen secara langsung yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu *Customer Engineer, System Analyst*, dan staff pendukung lainnya.

Adapun kualifikasi dan kompetensi sumber daya di atas adalah:

- *FOGRA Digital Print Expert.*
- *Kofax Document Imaging.*
- *Documentum Workflow Management.*
- *Project Management Professional.*
- *Microsoft Certified Application Development (MCAD).*
- *MCITP Server Administrator on Windows Server 2012.*
- *Microsoft Certified Professional (MCP).*
- *ITIL (Information Technology Infrastructure Library) Certified*

3. *FSMA (Full Service Maintenance Agreement).*
FSMA is an after sales service contract which is included when the customer purchases a machine from Astragraphia’s OPB, PSB, and some FXGS portfolio products. By signing the FSMA contract, the customer is entitled to Astragraphia’s services related to product maintenance carried out by a Customer Engineer and replacement of spare parts and supplies, within a valid FSMA contract period.
4. *T&M (Time & Material Basis).*
T&M is an after-sales service for PCB machines where Astragraphia provides “Send-in” service where the customers bring their troubled machine to an Astragraphia Service Center, or “On Site Service” where the Customer Engineer goes to the customer’s location.
5. General After Sales Service.
Astragraphia’s after sales service aims to ensure that the machines installed are always ready to use. Astragraphia has a comprehensive, modern system and technology, namely Integrated SAP R/3, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, and Integrated Inventory Management System.
6. *AVCC (After Visit Courtesy Call).*
AVCC is a service check on the condition of the machine after the Customer Engineer has completed the technical services. Customer Service will ask whether repairs have been completed and the machine is working well, whether there is a need for a follow-up, and whether the customer is satisfied with the technical services rendered by Astragraphia.

Some of the above services also support the running operations of our subsidiary, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

At the end of 2014, Astragraphia deployed a number of human resources who directly supported consumer protection across Indonesia comprising Customer Engineer, System Analyst and other support staff.

The qualifications and competencies of the above personnel are:

- *FOGRA Digital Print Expert.*
- *Kofax Document Imaging.*
- *Documentum Workflow Management.*
- *Project Management Professional.*
- *Microsoft Certified Application Development (MCAD).*
- *MCITP Server Administrator on Windows Server 2008.*
- *Microsoft Certified Professional (MCP).*

Layanan yang terkait dengan kepuasan pelanggan terdiri dari penurunan *Troublesome* dan perbaikan *Response Time*. *Troublesome* merupakan indikator jumlah mesin yang bermasalah lebih dari 1 kali dalam 1 bulan. *Response Time* adalah waktu yang dibutuhkan oleh *Customer Engineer* untuk sampai di tempat pelanggan dihitung dari sejak laporan pelanggan diterima.

Dalam rangka kemudahan permintaan pelayanan, pelanggan dapat dengan mudah menjangkau *Customer Assistance Centre* melalui nomor telepon 500345, atau e-mail ccc@astragraphia.co.id.

Layanan Pelanggan Segmen Usaha Teknologi Informasi dan Komunikasi

Entitas anak, AGIT mempunyai layanan yang terintegrasi bernama *Customer Service Center* (CSC). Tujuan dibentuknya layanan pelanggan yang terintegrasi ini yaitu untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan. CSC AGIT digerakkan oleh sumber daya manusia berkualifikasi yang terdiri dari *Helpdesk Agent*, *Maintenance*, dan *Application Support*.

Untuk selalu memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan, CSC AGIT juga memberi kemudahan bagi pelanggannya untuk memberi masukan, keluhan atau pertanyaan seputar layanan melalui e-mail csc@ag-it.com.

Layanan yang diberikan mencakup dukungan pasca instalasi dan implementasi seluruh produk dan jasa yang digaransi dengan SLA dan periode tertentu oleh AGIT. Jenis layanan yang diberikan diantaranya *Contract Maintenance*, *Preventive Maintenance*, *Helpdesk*, *Reporting Service* dan juga *First Level Support* untuk produk dan jasa tertentu.

Layanan purna jual tersebut sudah didukung oleh sistem dan infrastruktur seperti *IP Contact Center* untuk *Telephony System*, *Service Desk* sebagai landasan sistem dan prosedurnya sehingga memenuhi syarat ISO 27000:1/Security. Sistem manajemen pelanggan CSC AGIT telah diakui oleh mitra bisnis diantaranya SAP, Cisco, dan Microsoft sebagai sistem yang menjalankan ITIL V3 *framework*.

There are two services related to customer satisfaction set forth as Key Performance Indicators (KPI's), namely: reduction of *Troublesome* and *Response Time repair*. *Troublesome* is an indicator of the number of machines experiencing problems more than 1 time in 1 month. *Response Time* refers to the time needed by a Customer Engineer to arrive at the customer's location, timed from the moment the customer report is received.

To better respond to customer requests, our customers can easily reach the Customer Assistance Center via phone at 500345 or e-mail to ccc@astragraphia.co.id.

Customer Services Information and Communication Technology Business Segment

Our subsidiary, AGIT, has an integrated service called the Customer Service Center (CSC). The objective of this integrated customer service is to improve the quality of service to customers. AGIT's CSC is driven by qualified human resources employees consisting of Helpdesk Agents, Maintenance, and Application Support.

Moreover, to always provide the best service for customers, AGIT CSC has made it easy for customers to give feedback, complaints or enquiries about our service via e-mail at csc@ag-it.com.

The services provided include post-installation support and implementation of all products and services with guaranteed SLA within a period guaranteed by AGIT. Types of services provided include Contract Maintenance, Preventive Maintenance, Helpdesk, Reporting Services and First Level Support for particular products and services.

These after-sales services are supported by systems and infrastructure such as an IP-based Contact Center for Telephony Systems, and a Service Desk as the foundation of the system and its procedures thus fulfilling ISO 27000:1/Security requirements. The AGIT CSC customer management system has been acknowledged by our business partners SAP, Cisco and Microsoft as the system on which the ITIL V3 framework runs.

Kinerja 2014

Pada tahun 2014 segmen usaha solusi dokumen menggunakan ukuran *Troublesome* dan 3HDT (*3 Hours Downtime*) untuk mengukur kepuasan pelanggan. Pada tahun 2014 *Troublesome* mendapatkan nilai sebesar 98,4% yang mana terjadi perbaikan sebesar 29% terhadap tahun 2013. Sedangkan 3HDT mendapatkan nilai sebesar 94,4% layanan perbaikan yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari 3 jam, angka ini lebih baik 46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara paralel dilakukan survei indeks kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak independen. Dari hasil survei tersebut, Astragraphia memperoleh nilai 94,7%. Semua ini menunjukkan Astragraphia memberikan pelayanan yang baik sepanjang tahun 2014.

Program Kerja 2015

Pada tahun 2015, Segmen usaha solusi dokumen merencanakan untuk memperkuat layanan pelanggan dengan mengimplementasikan *Mobility Solution* untuk para Teknisi dan *Consumable Delivery*.

Selain itu, fasilitas dan fungsi dari Astragraphia *Customer Assistance Centre* akan diperkuat dengan *Helpdesk* yang mempunyai kompetensi tinggi.

2014 Performance

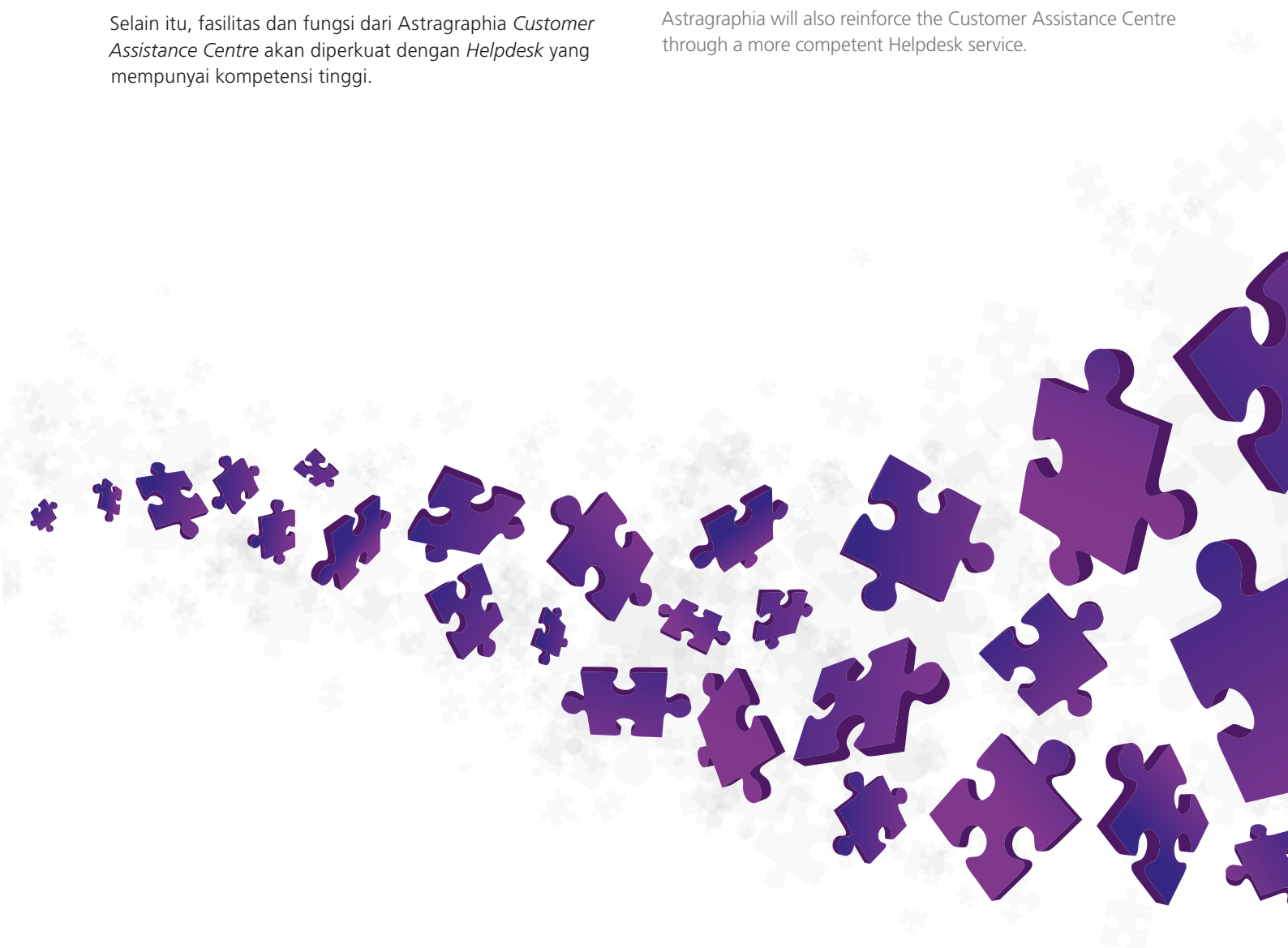
In 2014, the document solutions business segment used *Troublesome* and 3HDT (*3 Hours Downtime*) as measures of customer satisfaction. In 2014, *Troublesome* received a score of 98.4% for troubled machines, which were successfully repaired at a rate of 29% better than 2013's performance. Meanwhile, the 3HDT scored 94.4% for repair services completed in less than 3 hours, a 46% improvement compared with the previous year.

In parallel, a customer satisfaction index survey was conducted by an independent party. Based on the survey results, Astragraphia scored 94.7%. This good performance demonstrates that Astragraphia has provided good services throughout 2014.

2015 Work Program

In 2015, the Document Solutions business segment is planning to strengthen the service for customers by implementing *Mobility Solutions* for Engineers and *Consumable Delivery*.

Astragraphia will also reinforce the Customer Assistance Centre through a more competent Helpdesk service.





Tinjauan Operasi Per Segmen 66
Review of Operations
by Segment

Analisa Kinerja Keuangan 67
Financial Performance Analysis

Kemampuan Membayar Utang 70
Debt Paying Ability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 70
Collectibility of
Trade Receivables

Struktur Permodalan 71
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal 72
Material Commitment to
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material
setelah Laporan Akuntan 72

Material Information and Facts
after the Accountant's Report

Perbandingan Target dan Hasil 72
Comparison of Targets
and Results

Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 73

Prospek Usaha dan Target
Tahun 2015 75

Business Prospects and Targets
for 2015

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 76

Realisasi Penggunaan Dana
Penawaran Umum 76

Realization of Public
Offering Funds

Informasi Material
Material Information 77

Perubahan Perundangan
yang Signifikan 79
Significant Changes
in Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 79

Lain-Lain
Others 79

Tinjauan Operasi Per Segmen

Review of Operations by Segment

Segmen Usaha

Ruang lingkup Astragraphia adalah D+ICT, dengan penulisan “+” menggunakan huruf *Wingdings* dengan kode karakter 170. Huruf “D” merepresentasikan *Document* = Dokumen, dan huruf “ICT” merepresentasikan *Information & Communication Technology* atau Teknologi Informasi & Komunikasi. Ruang lingkup ini menunjukkan bahwa Astragraphia fokus pada segmen usaha, yaitu solusi dokumen dan solusi teknologi informasi & komunikasi.

Segmen usaha solusi dokumen saat ini mempunyai 4 portofolio yaitu *Office Product Business* (OPB), *Production Services Business* (PSB), *Printer Channel Business* (PCB), *FX Global Services* (FXGS). Penjelasan masing-masing portofolio disampaikan pada sub bab sebelumnya. Segmen usaha ini dijalankan langsung oleh Astragraphia, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual melalui seluruh jaringan kantor cabang dan titik layan serta mitra bisnis. Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan Prinsipal utama Fuji Xerox Co. Ltd.

Selain itu, sejak Februari 2014, Astragraphia melakukan pemisahan dua portofolio bisnis menjadi satu anak perusahaan baru bernama PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). Entitas anak ini masih terkait dengan solusi dokumen yang mempunyai portofolio Xprins dan Layan Gerak. Xprins memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi pencetakan dokumen, khususnya *digital intelligent printing* (*variable data printing*), sedangkan Layan Gerak melayani kebutuhan atas *office supplies* dan perangkat kantor lainnya melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales*, *Telesales*, *Delivery Service*, *Indirect Channel*, dan juga *Online Shop* (*e-commerce*).

Segmen usaha teknologi informasi & komunikasi dijalankan oleh PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki Astragraphia sejak tahun 2008. AGIT memberikan solusi dan layanan teknologi informasi & komunikasi yang didukung oleh portofolio penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya, dengan mitra strategis kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, dan VMware.

Business Segments

Astragraphia's business covers D+ICT, written by inserting the “+” symbol using the Wingdings font with character code 170. The “D” letter represents Document, and the “ICT” letters represent Information & Communication Technology. The business scope shows that Astragraphia focuses on two business segments, namely the document solution and information & communication technology solution segments.

Currently, the document solutions segment has four portfolios covering Office Product Business (OPB), Production Services Business (PSB), Printer Channel Business (PCB), FX Global Services (FXGS). A description of each portfolio can be found in the previous section. This business segment is run directly by Astragraphia for both sales and after-sales services through the entire branch offices channels and points of service as well as business partners. In conducting this effort, Astragraphia collaborated with its Principal, Fuji Xerox Co. Ltd.

Since February 2014, Astragraphia has separated two of its business portfolios into a new subsidiary called Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). This subsidiary still relates with the document solutions business comprising Xprins and Layan Gerak Service portfolios. Xprins provides outsourcing of document printing production especially the digital intelligent printing (printing of variable data), while the Layan Gerak portfolio accommodates the needs for office supplies and other office devices through various marketing networks such as Direct Sales, Telesales, Delivery Service, Indirect Channels, and Online Shopping (e-commerce).

The information & communication technology business segment is run by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary wherein 99.99% of its shares have been owned by Astragraphia since 2008. AGIT provides information & communication technology solutions and services supported by sales of hardware and software, infrastructure development services, professional and outsourced services, by partnering with some world-class strategic partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, and VMware.

Kinerja Bisnis

Pada tahun 2014, Astragraphia membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2.282,23 miliar, atau bertumbuh 1% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih tersebut lebih kecil dari target awal tahun namun dalam kondisi perekonomian yang menantang dan adanya gejolak politik karena adanya pemilu legislatif dan presiden, manajemen menyatakan bahwa pencapaian tersebut memuaskan.

Astragraphia mencatat pertumbuhan laba bruto konsolidasian sebesar 4% menjadi Rp 681,83 miliar. Pencapaian pertumbuhan ini diperoleh dari penjualan akibat penguasaan pasar yang baik tanpa melakukan kebijakan perubahan harga secara nasional.

Secara laba bersih, Astragraphia mencatatkan pertumbuhan 25% menjadi Rp 260,22 miliar. Pencapaian ini diakibatkan pengendalian biaya operasi perusahaan yang optimal dan adanya keuntungan atas hasil pelepasan investasi di PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). Pencapaian tersebut lebih besar dari target yang ditetapkan awal tahun.

Business Performance

In 2014, Astragraphia posted a consolidated net revenue of Rp 2,282.23 billion, 1% higher than the previous year. The net revenue was lower than was targeted however, considering the challenging economic conditions and coupled with the ongoing political turmoil due to both the legislative and presidential elections held in 2014, Astragraphia's management perceived the net revenue growth as satisfactory.

Astragraphia recorded a 4% increase in gross profit to Rp 681.83 billion. This growth was mainly generated from sales due to good market penetration, without the need to change the pricing policy on a national scale, although it was lower than had been targeted.

In 2014, Astragraphia booked an increase in net income of 25% to Rp 260.22 billion. This was due to an effective control of operational costs as well as the gain on disposal of investment in PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). The increased net income was higher than had been targeted.

Tabel Pendapatan Bersih per Segmen Usaha Astragraphia

Table of Net Revenues by Astragraphia Business Segment

Pendapatan Bersih Net Revenues	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik Increase	
	2014	2013	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Segmen usaha solusi dokumen Document solutions business segment	1.435,42	1.405,46	29.96	2%
Segmen usaha teknologi informasi & komunikasi Information & communication technology business segment	907,04	878,19	28.85	3%

Catatan: Segmen usaha solusi dokumen sudah termasuk AXI

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Aset

Per tanggal 31 Desember 2014, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp 1.633,34 miliar, meningkat 13% atau sebesar Rp 182,32 miliar dari tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan dari kenaikan aset lancar sebesar Rp 197,67 miliar.

Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kenaikan piutang usaha sebesar Rp 131,39 miliar dan kenaikan posisi kas dan setara kas sebesar Rp 65,00 miliar. Kenaikan pendapatan bersih yang terjadi di kuartal akhir menyebabkan kenaikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan umur piutang 1-30 hari, masing-masing sebesar Rp 71,80 miliar dan Rp 52,90 miliar.

Assets

As of 31 December 2014, Astragraphia's total assets amounted to Rp 1,633.34 billion, an increase of 13% or by Rp 182.32 billion from 2013. The increase was mainly due to the growth in current assets of Rp 197.67 billion.

The increase in current assets was primarily generated from an increase in trade receivables totaling Rp 131.39 billion, coupled by an increase in cash and cash equivalents amounting to Rp 65.00 billion. An increased net income recorded in the last quarter resulted in higher trade receivables that are not yet past due and overdue aged 1-30 days amounting to Rp 71.80 billion and Rp 52.90 billion, respectively.

Aset tidak lancar mengalami penurunan terutama pada piutang sewa pembiayaan (setelah dikurangi bagian lancar) sebesar Rp 27,91 miliar dan pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas. Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 19,23 miliar yang diperuntukkan untuk usaha sewa dan tujuan internal seperti perbaikan fasilitas, penggantian peralatan IT, dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan dan aset diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum masing-masing sebesar Rp 155,00 miliar dan Rp 241,36 miliar. Nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Non-current assets decreased, mainly due to the finance leasing receivables (net of current portion), amounted to Rp 27.91 billion and disposal of investment in a jointly controlled entity. Meanwhile, the current assets recorded an increase of Rp 19.23 billion that was allocated for the rental business and internal use including facility repairs, replacement of IT equipment, and office equipment.

As of 31 December 2014, inventories and fixed assets were insured against losses from fire and other risks with cover by maximum amounts of Rp 155.00 billion and Rp 241.36 billion, respectively. The insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Tabel Jumlah Aset Perusahaan

Table of Company's Assets

Aset Assets	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2014	2013	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Aset Lancar Current Assets	1.253,49	1.055,82	197,67	19%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	379,85	395,20	- 15,35	-4%

Liabilitas

Astragraphia memiliki liabilitas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp 731,03 miliar, naik sebesar Rp 16,47 miliar atau sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan uang muka pelanggan sebesar Rp 20,86 miliar dan akrual sebesar Rp 18,89 miliar, terutama dari akrual proyek usaha solusi teknologi informasi dan komunikasi. Sementara terjadi penurunan utang usaha sebesar Rp 33,15 miliar.

Astragraphia dan entitas anak mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan *forward contract* bila diperlukan.

Liabilities

As of the end of 2014, Astragraphia's liabilities amounted to Rp 731.03 billion, an increase of Rp 16.47 billion or 2% from the previous year. This increase was generated mainly from an increase in customer deposits amounting to Rp 20.86 billion and accruals amounted to Rp 18.89 billion, mainly for the accrual of information and communication technology solution business projects amounting to Rp. 33.15 billion.

Astragraphia and its subsidiaries have established a hedging policy, in which foreign currency liabilities will be due in the short-term or within three months, and should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contracts when needed.

Ekuitas

Dari aktivitas bisnis tahun 2014, Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas sebesar 23% atau sebesar Rp 165,85 miliar, yang dihasilkan dari pertumbuhan kenaikan saldo laba yang berasal dari laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2014 yaitu sejumlah Rp 93,07 miliar.

Equity

From its 2014 business activities, Astragraphia recorded an increase in equity of 23% or an amount of Rp 165.85 billion, which resulted from an increase in retained earnings generated by net income, minus the dividend payment in 2014 which amounted to Rp 93.07 billion.

Tabel Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Table of Company Liabilities and Equity

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik Increase	
	2014	2013	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	671,56	666,60	4,96	1%
Liabilitas jangka panjang Non-current Liabilities	59,47	47,96	11,51	24%
Ekuitas Equity	902,31	736,46	165,85	23%

Pendapatan Bersih, Beban dan Laba

Astragraphia tetap mencatat kinerja yang bertumbuh di tahun 2014 dalam situasi pemilihan umum yang terjadi. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian pendapatan bersih konsolidasian yang bertumbuh 1% menjadi Rp 2.282,23 miliar dan laba bersih konsolidasian bertumbuh 25% menjadi Rp 260,22 miliar.

Pencapaian laba bersih yang baik ini sebagian besar dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan bersih dan laba bruto dari solusi produk berwarna, dan keuntungan penjualan investasi.

Net Revenues, Expenses and Profit

In 2014, Astragraphia recorded a growth performance despite the general election. This was indicated by the increase of consolidated net revenue growth of 1% to Rp 2,282.23 billion and consolidated net income growth of 25% to Rp 260.22 billion.

This achievement in net income was due to the growth in net revenue and gross profit of the color product solutions, and accompanied by profit gained from investment.

Tabel Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan

Table of Company Net Revenues and Net Income

Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Net Revenues and Net Income	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik Increase	
	2014	2013	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pendapatan Bersih Net Revenue	2.282,23	2.261,25	20,98	1%
Laba Bersih Net Income	260,22	209,01	51,22	25%
Margin Laba Bersih Net Income Margin	11%	9%		2%

Arus Kas

Selama tahun 2014, Astragraphia memperoleh kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 64,53 miliar. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 125,77 miliar, dan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 36,18 miliar terutama karena adanya penjualan investasi, sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 97,41 miliar.

Cash Flows

During 2014, Astragraphia achieved a net increase in cash and cash equivalents of Rp 64.53 billion. The net cash flow generated from operational activities was Rp 125.77 billion and the net cash flow provided from investment activities amounted to Rp 36.18 billion, this was mainly because of the sales in investment, while the cash flow allocated for financing activities totalled Rp 97.41 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT, memperoleh fasilitas pinjaman dari bank, namun posisi pada tanggal 31 Desember 2014 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Jumlah pinjaman konsolidasian pada posisi 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

In an attempt to improve the company's financial capability, Astragraphia and its subsidiary, AGIT, were granted a loan facility. Even so, as at 31 December 2014 Astragraphia recorded a zero outstanding loan balance under this facility.

Thus, total consolidated borrowing as of 31 December 2014 was as follows:

Tabel Pinjaman dan Ekuitas

Table of Borrowing and Equity

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik Increase	
	2014	2013	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pinjaman Bank Bank Loan	-	-	-	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	31,90	31,12	0,78	3%
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	31,90	31,12	0,78	3%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	355,91	290,90	65,01	22%
Utang bersih Net Debt	-	-	-	-
Ekuitas Equity	902,31	736,46	165,85	23%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-	-	-

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2014 dan 2013 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar utang.

For 2014 and 2013, the consolidated debt to equity ratio was nil. This reflects that Astragraphia has strong debt paying ability.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Trade Receivables

Pada tahun 2014, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 74 hari, naik 19 hari dibanding tahun lalu yang rata-rata 55 hari piutang terlunasi. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada piutang usaha yang belum jatuh tempo dan piutang usaha 1-30 hari.

In 2014, the average collection period of trade receivables stood at 74 days, this was an increase of 19 days on the previous year. The movement was due to the increase of trade receivables that are not yet past due and overdue aged 1-30 days.

Tabel Hari Pelunasan Piutang Usaha

Table of Collection Period in Days

Keterangan (Hari) Description (Days)	2014	2013	Naik Increase
Pelunasan rata-rata Piutang Usaha Average Collection Period	74	55	19

Struktur Permodalan

Capital Structure

Astragraphia mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2014 dan 2013 masing-masing nihil.

Astragraphia manages to have an optimal capital structure and shareholders' returns, by taking into consideration the company's future capital needs and efficiency, the booked and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. Astragraphia monitors its capital on the basis of consolidated debt to equity ratio, which is calculated as net debt divided by total equity.

The consolidated debt to equity ratio for the years 2014 and 2013 was nil, respectively.

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	
	2014	2013
Utang bersih Net debt	-	-
Ekuitas Equity	902,31	736,46
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2014, tidak ada investasi barang modal yang signifikan. Investasi yang dilakukan selama ini adalah investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis berupa peralatan yang disewakan, dan perbaikan sistem untuk keperluan internal.

During 2014, there was no significant investment in capital goods. Routine investment took place to support business progress in the form of rental machines, and system improvements for internal use.

Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Accountant's Report

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

There was no record of any material occurrence after the final balance sheet and date of the accountant's report.

Perbandingan Target dan Hasil

Comparison of Targets and Results

Sepanjang tahun 2014, Astragraphia melakukan aktivitas bisnis dengan cermat dan terkendali terkait dengan kondisi makro yang sangat menantang. Secara operasional, Astragraphia tidak melakukan perubahan harga yang berdampak terhadap pendapatan bersih dan laba.

Untuk mengendalikan pencapaian target, setiap bulan pencapaian dievaluasi di dalam forum bersama Direksi baik secara konsolidasian maupun masing-masing segmen usaha. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan oleh Direksi kepada Presiden Komisaris yang mewakili Dewan Komisaris. Dengan metode demikian, Astragraphia dapat mengendalikan target yang ingin dicapai.

Tabel berikut memperlihatkan dua item *Key Performance Index* yang langsung terkait dengan keuangan:

Throughout 2014, Astragraphia successfully conducted a prudent and manageable business related to the highly challenging macro circumstances. Operations wise, Astragraphia did not carry out any price changes that impacted net revenues and profit.

To achieve the set business targets, the monthly targets were evaluated every month in a forum attended by the Directors on a consolidated basis as well as per business segment. The evaluation results were then reported by the Board of Directors to the President Commissioner who represents the Board of Commissioners. Through these methods, Astragraphia controlled the targets it sets to achieve.

The below table shows two Key Performance Index items that are directly related with the financial aspect:

Tabel Perbandingan Target dan Hasil

Table of Targets and Results Comparison

Keterangan Description	Pencapaian 2014 2014 Achievements	Target 2014 2014 Target	% Pencapaian % Achievement
Pendapatan Bersih Net Revenues	Rp 2.282,23 miliar billion	Rp 2.500,00 miliar billion	91%
Laba Bersih Net Income	Rp 260,22 miliar billion	Rp 226,90 miliar billion	115%

Aspek Pemasaran

Marketing View

Astragraphia merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis dalam bentuk perdagangan dan jasa. Untuk itu, Astragraphia mengandalkan kantor cabang dan titik layan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Portofolio PSB dan FXGS dilakukan melalui penjualan langsung lewat tenaga Sales yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Sedangkan portofolio OPB dan PSB dilakukan melalui kombinasi penjualan langsung dan melalui *indirect channel* yang dibangun secara serius dan optimal sepanjang tahun 2014 dan akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Tenaga Sales untuk penjualan langsung ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan. Saat ini, Astragraphia memiliki 29 kantor cabang dan 89 titik layan. Setiap kantor cabang memiliki rata-rata 5 personil Sales tergantung dengan kondisi pasar cabang tersebut. Khusus untuk portofolio PCB dan OPB *low-End*, mempunyai target pasar yang lebih sehingga penjualannya dibantu oleh *indirect channel*. Sampai akhir tahun 2014, tercatat 142 *indirect channel* terdaftar dan terus dibina secara profesional menjadi mitra berkinerja baik dan memberikan kontribusi optimal kepada kinerja Astragraphia.

Mengingat persaingan yang semakin ketat, setiap tahun penanggung jawab portofolio menetapkan strategi pemasaran tahunan fokus pada solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Strategi pemasaran juga mempertimbangkan insentif kepada Sales untuk meningkatkan produktivitas penjualannya. Strategi ini dievaluasi setiap bulan untuk disesuaikan kembali dengan kondisi pasar dan persaingan yang terjadi.

Untuk layanan purna jual, Astragraphia memberikan pelayanan dalam bentuk kontrak pemeliharaan yang menjamin solusi dapat berjalan dengan baik selama dipergunakan oleh pelanggan. Untuk itu, Astragraphia mempunyai jajaran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan agar selalu dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan

Astragraphia's business focuses on trading and service businesses. Therefore, Astragraphia maximizes its branches and service points to support the running of its business. The PSB and FXGS Portfolios have been carried out directly through company's sales force comprising of Astragraphia's permanent employees. Meanwhile, the OPB and PSB portfolios have been run through both direct sales and indirect channels that were developed seriously and optimally throughout 2014, and will be continued moving forward.

The Sales Team for direct sales has been deployed across all branches and service points. Currently Astragraphia has 29 branches and 89 service points. Each branch office employs 5 Sales personnel on average, depending on the condition of each local market. As for the low-end PCB and OPB portfolios, each has a larger market share and is supported by indirect sales channels. Up to the end of 2014, 142 indirect channels were registered and have been continually trained professionally to become a good partner that can contribute favorably to Astragraphia's overall performance.

Considering the tightening competition, every year the company is responsible for setting up an annual marketing strategy focusing on customer-based solutions. The marketing strategy also offers an incentive to the sales team to increase sales productivity. The strategy is evaluated on a monthly basis and can be readjusted depending on the market conditions and ongoing market competition.

For the after-sales service, Astragraphia offers maintenance contract service to ensure that the customers are satisfied with the provided solutions. Astragraphia recruits engineers and places them in all branches and service points to be able to deliver maximum service to all customers. Astragraphia has Customer Assistance Centers responsible for mediating communication between

dimanapun berada. Saat ini, Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yang berperan sebagai jalur penghubung yang memudahkan pelanggan menghubungi Astragraphia apabila mengalami kendala pada saat menggunakan produk solusi Astragraphia. Tim pendukung purna jual terdiri dari *Customer Engineer*, *System Analyst* dan *Customer Assistance Centre*. Selain itu, Astragraphia juga didukung oleh sistem internal seperti pengelolaan logistik, penggunaan aplikasi SAP, sertifikasi ISO dan sistem pendukung lainnya yang menjamin kelangsungan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan.

Untuk segmen usaha teknologi informasi & komunikasi yang dijalankan oleh AGIT penjualan dilakukan juga melalui tenaga Sales merupakan karyawan tetap AGIT. Strategi pemasaran fokus pada pendekatan industri dan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya agar dapat secara cepat memformulasikan kebutuhan pelanggan dalam bentuk solusi dan mengimplementasikannya dengan baik. Pada tahun 2014, AGIT memanfaatkan cabang Astragraphia dengan menempatkan tenaga penjual khusus pada 2 cabang besar yaitu Surabaya dan Balikpapan. Strategi ini cukup efektif untuk mendapatkan proyek-proyek berbasis ICT di daerah tersebut. Untuk layanan purna jual, AGIT memiliki *Customer Service Center* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Sementara itu strategi pemasaran pada entitas anak AXI, adalah melalui perluasan produk-produk *printing service* (layanan cetak), dan juga produk-produk *retail* melalui Layan Gerak. Aktivitas ini dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia yang terdapat kantor cabang Astragraphia. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan percepatan penguasaan pasar. Selain itu, AXI juga akan menambah varian produk-produk nya yang berasal dari mitra kerja strategis. Untuk memperluas target pasar, tahun 2015 AXI akan meluncurkan *e-commerce* sebagai salah satu jalur distribusi dengan cara unik dan berbeda dibanding pesaing lain.

Astragraphia and customers whenever there are issues affecting the use of Astragraphia's products. The after-sales support team consists of Customer Engineers, System Analysts and Customer Assistance Centres. Astragraphia is also supported by an internal system including; logistics management, utilization of SAP applications, ISO certification and other supporting systems to ensure the business sustainability and customer service.

For the information and communication technology business segment run by AGIT, the company conducts sales by AGIT's permanent employees. The marketing strategy focuses on best industry practices and field expertise approaches in order to facilitate the customer-based needs formulation into solutions and then to implement them properly. In 2014, AGIT maximized Astragraphia's branches by deploying special sales teams at 2 big branches; Surabaya and Balikpapan. This strategy was effective in enabling the company to obtain ICT-based project deals in each particular region. In addition, the after-sales service was also maximized through Customer Service Centers that aimed to improve the quality of the customer service.

The marketing strategy implemented by another subsidiary, AXI, was carried out through expansion of the printing service products and retail products through Layan Gerak solutions. This activity has been running simultaneously throughout Astragraphia's branches, while increasing acceleration of market penetration. AXI will also add its product variants outsourced from its strategic business partners. In an effort to widen the target market, AXI will launch *e-commerce* solutions as one of its distribution channels that has its own uniqueness compared to its rivals.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2015

Business Prospects and Targets for 2015

Dalam nota keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2015, pemerintah memprediksikan tantangan perekonomian global tahun 2015 meliputi: (1) ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di berbagai negara; (2) risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah; (3) komitmen untuk turut serta mendukung *ASEAN Economic Community* (AEC); dan (4) pelaksanaan agenda pembangunan global paska 2015.

Sementara itu, tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2015 mencakup: (1) akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat; (2) risiko pasar keuangan di dalam negeri; (3) ketidakseimbangan neraca pembayaran; dan (4) menurunkan kesenjangan sosial.

Kondisi tersebut berpotensi berdampak pada industri dan pasar dalam ruang lingkup bisnis yang dijalankan oleh Astragraphia. Diperkirakan pertumbuhan industri sama atau lebih kecil dibanding tahun sebelumnya. Kondisi pasar kemungkinan menunda investasi atau mengurangi investasi untuk kebutuhan proses kerja yang berarti berdampak pada kebutuhan solusi dokumen dan teknologi informasi & komunikasi.

Dengan kondisi tersebut, Direksi Astragraphia tetap berkeyakinan untuk tetap meningkatkan pertumbuhan pendapatan bersih dan laba bersih melalui strategi yang sangat fokus, dan pengendalian penuh operasional perusahaan sampai tingkat titik layanan (dibawah kantor cabang). Portofolio yang sangat berpotensi baik seperti solusi dokumen berwarna pada tahun 2015 akan terus dikuatkan. Disamping itu sumber-sumber pemasukan berulang baik Astragraphia maupun entitas anak perusahaan terus ditingkatkan terutama pada 3 bulan pertama. Disamping itu, Astragraphia terus eksplorasi potensi bisnis baru sebagai bagian dari rencana pertumbuhan bisnis jangka panjang.

In accordance with the company's financial statement and the 2015 National Budget Plans, the government has predicted the following 2015 global economic challenges which cover: (1) uncertain global economy triggered by either economic downturn or economic crisis in many countries; (2) the risk caused by the fluctuating global commodity prices, especially the raw oil price; (3) commitment to support the ASEAN Economic Community (AEC); and (4) implementation of the global development agenda post 2015.

Meanwhile, the forecasted 2015 domestic economic challenges will cover: (1) An increase in the slowing down of economic growth; (2) risk in the domestic financial market; (3) imbalanced payment balance sheet; and (4) reduced social gap.

This condition potentially impacts both the industry and the market in which Astragraphia is engaged. Such market conditions will possibly delay investment or reduce investment to cater to the work process needs, which in turn will affect the needs of the document solutions and the information & communication technology solutions.

Under these circumstances, Astragraphia's Directors rest assured that the company can still increase its net revenue growth and net income through a fully-focused strategy, and full control of the company's operations up to service points level (under branch office). A portfolio with valuable potential such as the document solutions will need to be strengthened in 2015. In addition, more sources for recurring income both for Astragraphia and its subsidiaries will be continuously enhanced especially in the first 3 months of 2015. Going forward, Astragraphia will constantly explore new business potentials as part of the company's long-term business growth plan.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Sesuai dengan hasil keputusan pada rapat Direksi tanggal 16 September 2014 yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp 25 per saham pada tanggal 28 Oktober 2014. Pada tahun buku 2013 dan 2012, Astragraphia telah membayar dividen total masing-masing sejumlah Rp 62 dan Rp 76 per saham atau rasio pembayaran dividen sebesar 40% dan 60%.

Astragraphia adopted its dividend policy as a balance between fulfilling attractive shareholders' return on investments and responsibility to reach Astragraphia's future growth.

According to the resolution of the Board of Directors' meeting on 16 September 2014, which received prior approval from the Board of Commissioners, Astragraphia paid out an interim dividend of Rp 25 per share on 28 October 2014. For 2013 and 2012 fiscal years, Astragraphia paid out cash dividends of Rp 62 and Rp 76 per share respectively, or a dividend payout ratio of 40% and 60%, respectively.

Tabel Pembayaran Dividen

Table of Dividend Payment

Keterangan Description	2014	2013	2012
Dividen Kas Cash Dividend	Rp 33,72 miliar (interim) billion (interim)	Rp 83,62 miliar	Rp 102,51 miliar billion
Dividen Kas per Saham Dividend per Share	Rp 25 (interim)	Rp 62	Rp 76
Rasio Ratio	Menunggu keputusan RUPST Awaiting AGMS result	40%	60%

Realisasi Penggunaan Dana

Penawaran Umum

Realization of Public Offering Funds

Pada tahun 2014, Astragraphia tidak melakukan penawaran umum kepada publik.

In 2014, Astragraphia did not perform any public offering.

Informasi Material

Material Information

Investasi pendirian anak perusahaan, PT Astragraphia Xprins Indonesia

Pada tanggal 14 Februari 2014, Astragraphia bersama-sama dengan PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT") yang 99,99% sahamnya dimiliki Astragraphia mendirikan anak perusahaan dalam bentuk setoran tunai serta pengalihan aset dan bisnis divisi Xprins dan divisi Layan Gerak Operation yang semula adalah divisi dari Astragraphia secara bertahap, bernama PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"). AXI bergerak di bidang perdagangan peralatan dan kebutuhan kantor, perdagangan *e-commerce*, jasa percetakan digital (*transactional printing*, *print on demand*), dan penyelenggaraan jasa titipan dan pos (*courier and postal service*).

Pendirian AXI ini sebagai salah satu upaya mengembangkan bisnis baru dengan memperkuat bisnis portofolio yang sudah ada. Per 31 Desember 2014, struktur permodalan dari AXI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar Authorized Capital	Rp 80.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Fully Paid Capital	Rp 20.000.000.000
• Astragraphia	Rp 19.999.000.000,- (99,99%)
• AGIT	Rp 1.000.000,- (0,01%)
Total	Rp 20.000.000.000,- (100,00%)

Setoran modal AXI tersebut merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan namun bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Astragraphia telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi afilitasi ini.

Investment establishment of a subsidiary, PT Astragraphia Xprins Indonesia

On 14 February 2014, Astragraphia and PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT"), 99.99% of whose its shares are owned by Astragraphia established a subsidiary in the form of cash deposits and transfer of assets, including Xprins and Layan Gerak business divisions (which was originally a division of Astragraphia, then changed its name to PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"). AXI engages in trading of equipment and office supplies, e-commerce trade, digital printing services (*transactional printing*, *print on demand*), and the courier and postal services.

AXI's establishment was considered as one of the attempts to develop new business by strengthening existing business portfolios. As of 31 December 2014, AXI's capital structure was as follows:

AXI's capital injection is an Affiliated Transaction as stipulated in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions or Transactions Resulting from Conflict of Interest, but is not a Material Transaction as referred in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on Material Transaction and Change of Main Business Activities.

Astragraphia has disclosed the information related to this affiliated transaction.

Divestasi atau Penjualan saham PT AGIT Monitise Indonesia

Pada tanggal 27 Juni 2014, entitas anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT") telah menyelesaikan penjualan seluruh saham ("Transaksi") PT AGIT Monitise Indonesia ("AMI"), suatu perusahaan patungan yang didirikan oleh AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP"), kepada Monitise Plc, United Kingdom ("Monitise Plc") sehingga komposisi pemegang saham AMI menjadi sebagai berikut:

Sebelum Transaksi		Sesudah Transaksi	
AGIT:	USD 2,550,000 (51%)	Monitise Plc:	USD 2,550,000 (51%)
Monitise AP:	USD 2,450,000 (49%)	Monitise AP:	USD 2,450,000 (49%)

Pembayaran atas Transaksi oleh Monitise Plc dilakukan dengan cara memberikan sejumlah saham biasa Monitise Plc yang tercatat di *Alternative Investment Market* di Bursa di London ("Saham Monitise") kepada AGIT yang pada hari yang sama langsung dijual oleh AGIT di pasar regular Bursa di London dengan harga setara USD 12.024.617 (setelah dipotong biaya piutang dan biaya terkait lainnya).

Transaksi tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan tidak melebihi 20% dari ekuitas Astragraphia, sehingga tidak terkena ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Astragraphia telah melakukan keterbukaan informasi terkait Transaksi ini, baik setelah menandatangani *Conditional Share Sale Agreement* (Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat) maupun setelah dipenuhinya seluruh syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, termasuk telah diperolehnya Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1739/1/IP-PB/PMA/2014 tanggal 20 Juni 2014 dan pemenuhan peraturan perundangan lainnya.

Divestment or Sale of Shares of PT AGIT Monitise Indonesia

On 27 June 2014, PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT") completed the sale of all shares ("Transaction") in PT AGIT Monitise Indonesia ("AMI"), a jointly controlled entity that was established by AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP"), to Monitise Plc, United Kingdom ("Monitise Plc"), and thus resulted in the following AMI's composition of shareholders:

Payment on Transactions by Monitise Plc was completed by providing a number of ordinary shares of Monitise Plc listed on the Alternative Investment Market in London ("Monitise Shares") for AGIT, which on the same day was sold directly by AGIT in the regular market on the London Stock Exchange at a price equivalent to USD 12,024,617 (after deduction of brokerage expenses and other related costs).

The transaction was not an Affiliated Transaction or Transaction containing Conflict of Interest as stipulated in Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions. It did not exceed 20% of Astragraphia's equity, and was not affected by the Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2 on Material Transactions and Change of Main Business Activities.

Astragraphia has disclosed the information related to this transaction, either after signing the Conditional Share Sale Agreement or after the fulfillment of all set terms and conditions, including the obtainment of Permit Changes in Foreign Investment Principles from the Investment Coordinating Board No.1739/1/IP-PB/PMA/2014 dated 20 June 2014 as well as the fulfillment of other laws.

Perubahan Perundangan yang Signifikan

Significant Changes in Regulations

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Astragraphia.

In 2014, there were no changes in the regulations that significantly affected Astragraphia's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan Astragraphia.

In 2014, there were no changes in accounting policies, which affected Astragraphia's annual report.

Lain-Lain

Others

Sebagai wujud dari praktik Good Corporate Governance, manajemen Astragraphia membuat pernyataan atas Laporan Keuangan yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini. Selain itu Astragraphia melaporkan Laporan Keberlanjutan yang disusun berdasarkan standar yang berlaku secara internasional (*GRI Sustainability Reporting Guidelines*). Laporan ini menjadi satu dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tanggung Jawab Sosial.

Sepanjang tahun 2014, Astragraphia tidak menerima laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan, tidak mempunyai perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan, tidak ada laporan ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan; dan tidak ada laporan mengenai ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan PSAK.

In line with the Good Corporate Governance practices, Astragraphia's management made a statement about the financial statements that are part of this Annual Report. Astragraphia also published a Sustainability Report prepared in accordance with the internationally accepted standards of the Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Guidelines. This report is inserted in this Annual Report in the Social Responsibility chapter.

During 2014, Astragraphia not did accept any reports relating to environmental pollution, did not record any important law enforcement faced by the companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners that are not disclosed in the Annual Report, there were no reports on non-compliance in fulfilling tax obligations; and there were no reports of non-conformity with the Financial Accounting Standards.



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	82	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	100
Dewan Komisaris Board of Commissioners	84	Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit	101
Direksi Board of Directors	86	Perkara Penting Lawsuits	103
Komite Audit Audit Committee	89	Sanksi Administratif Administrative Suspension	104
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	104
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	95	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Option Plan	105
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	98	Sistem Whistleblowing Whistleblowing System	105

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma sebagai filosofi perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan (*equality*) serta kewajaran (*fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

Based on *Catur Dharma* as the company's philosophy, Astragraphia is fully committed to consistently improving the implementation of Good Corporate Governance practices in all its business activities that comprises 5 (five) basic principles, namely transparency of information, accountability, responsibility, independency, and equality and fairness. The philosophy and the 5 (five) principles has become the benchmark for Astragraphia in balancing between the needs of shareholders and other stakeholders in every business process.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Astragraphia menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2014 Astragraphia telah mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 April 2014. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 85,45% dari seluruh pemegang saham yang memiliki suara yang sah, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et décharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013.

Each year Astragraphia holds the GMS as part of the responsibility from the Board of Directors and Board of Commissioners to the shareholders. The GMS is the shareholders' mechanism for taking important decisions in the company, pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations. During 2014, Astragraphia held one GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 April 2014. This AGMS was attended by all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and 85.45% of all shareholders entitled with voting rights, and the decisions were as follows:

1. Approved and accepted the Annual Report, including ratification of the Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duty, and to also ratify the company's Financial Statement for 2013 financial year, both of which have been audited by the KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, which rendered the opinion unqualified, while granting a full release and discharge (*acquitt et d.charge*) to all Board of Directors' members for their respective management as well as the Board of Commissioners' members for their supervisory tasks carried out during the 2013 financial year, to the extent that those actions were reflected in the company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2013.

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp 209.005.721.409 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai Dana Cadangan Perseroan.
 - b. Sebesar sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp 44 per saham sebagai dividen final kepada pemegang saham.
 - c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 4.a. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris President Commissioner	Bambang Widjanarko Santoso (Paulus Bambang W.S.)
Komisaris Commissioner	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen Independent Commissioner	Inget Sembiring
Presiden Direktur President Director	Herrijadi Halim (Harry H. Halim)
Direktur Director	Arifin Pranoto
Direktur Director	Wanny Wijaya
Direktur Director	Hendrix Pramana

- 4.b. (i) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp 799.100.000 per tahun, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.
- (ii) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi, antara lain:

- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Astragraphia.
- Melakukan pengawasan atas penerapan GCG dalam organisasi Astragraphia.
- Memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan dan rencana strategi dan pengembangan usaha yang diajukan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Berasal dari luar Astragraphia.
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2014, susunan anggota Dewan Komisaris Astragraphia adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris	Direktur PT Astra International Tbk
Gunawan Geniusahardja	Komisaris	Direktur PT Astra International Tbk
Inget Sembiring	Komisaris Independen	-

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the part of the Company responsible for supervising the decisions taken by the Board of Directors and giving advice on the implementation of the operational duties of the Board of Directors, such as follows:

- To supervise the risks of Astragraphia's business.
- To oversee the GCG implementation throughout Astragraphia.
- To provide response, recommendations and approvals, when necessary, on the recommendations as well as strategy and business development planning composed by the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS based on their competence and are strictly selected by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, one of them is an Independent Commissioner who has met the following independency requirements:

1. Must be appointed from an external party of Astragraphia.
2. Does not own any direct or indirect shares in Astragraphia.
3. Does not have any affiliation or relationship with Astragraphia, Commissioners, Directors or major Shareholders of Astragraphia.
4. Does not engage in either direct or indirect business relationships related with Astragraphia's activities.

Based on the Annual GMS dated 24 April 2014, composition of Astragraphia's Board of Commissioners were as follows:

The Board of Commissioners is a collective position and therefore all members of the Board of Commissioners must act collaboratively and cannot perform independently. Hence it is the President Commissioner's duty to coordinate various duties of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Komite Audit. Dewan Komisaris juga membuat beberapa keputusan tertulis secara sirkular yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan hukum tertentu.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2014 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Astragraphia masih sedang menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dalam prakteknya Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) pada saat RUPS Tahunan.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted regular meetings with the Board of Directors, including the joint meeting with the Audit Committee. The Board of Commissioners also made several written decisions on a circular basis with an equal legal strength with the decisions made formally during the Board of Commissioners' meeting by giving approval to the Board of Directors on certain legal actions.

According to the Company's Article of Association, decisions made by the Board of Commissioners' meetings are all based on deliberation to reach consensus. If consensus through deliberation cannot be achieved, then the decision should be taken on the majority votes of the members of the Board of Commissioners, including the vote of the President Commissioner.

Training of the Board of Commissioners

Members of Astragraphia's Board of Commissioners routinely attend training, seminars or workshops, both in Indonesia and overseas, including those related to GCG, while also building their competence and knowledge.

Evaluation of the Board of Commissioners' Performance

Performance of the Board of Commissioners is evaluated every year by the shareholders during the GMS through an assignment-based mechanism, authority and obligation of the Board of Commissioners accordingly to the Articles of Association and the prevailing regulations.

Report on the Board of Commissioners' supervisory duties to the shareholders for the 2014 financial calendar was submitted through the GMS and can be referred to in the Board of Commissioners' Report pages of this Annual Report.

Board of Commissioners' Work Manual

Astragraphia is currently developing the Board of Commissioners' manual. In practice, the Board of Commissioners run its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and prevailing regulations, and will be reporting its performance to the Shareholders and other stakeholders during the Annual GMS.

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perusahaan dan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya yang diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2014, anggota Direksi Astragraphia berjumlah 4 (empat) orang, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of leading and managing Astragraphia in order to achieve the aims and objectives of Astragraphia. The Board of Directors is obliged to carry out its duties with positive intentions, in a prudent manner and is fully responsible according to the Articles of Association, company's regulations and GCG principles.

Composition of Board of Directors

All members of the Board of Directors are professional individuals appointed in accordance with their competencies. Members are proposed by the Shareholders through a selection process carried out by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by GMS.

In 2014, there were 4 (four) members of Astragraphia's Board of Directors, each with the following duties:

Nama	Jabatan	Tugas
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)	Presiden Direktur President Director	Membawahi kegiatan Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication & CSR, Management System & Organization Development dan Audit Internal, Human Capital Management, IT Services Management dan Legal Operations. In charge of activities of Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication & CSR, Management System & Organization Development and Internal Audit, Human Capital Management, IT Services Management and Legal Operations.
Arifin Pranoto	Direktur Director	Membawahi kegiatan Operasional segmen usaha Solusi Dokumen In charge of Operational activities of the Document Solutions business segment.
Wanny Wijaya	Direktur Director	Membawahi Investor Relations & Treasury, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Supply Chain & Risk Management, dan Corporate Planning In charge of Investor Relations & Treasury, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Supply Chain & Risk Management, and Corporate Planning.
Hendrix Pramana	Direktur Director	Membawahi operasional segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi yang dijalankan melalui AGIT In charge of operational activities of the Information & Communication Technology run by AGIT.

Direksi merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Astragraphia. Artinya, setiap tindakan dari anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya tetap menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi kegiatan Direksi.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan, dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja perusahaan. Direksi juga menghadiri rapat-rapat tertentu yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berisi target pendapatan dan keuangan lainnya serta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. RKAT tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap bulan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian KPI dan Kinerja Keuangan.

Direksi menerima remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang mendapat wewenang dari RUPS, berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian Kinerja Direksi sebagaimana ditetapkan dalam RKAT dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman Kerja Direksi

Astragraphia masih sedang menyusun Pedoman Kerja Direksi. Dalam prakteknya Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) pada saat RUPS Tahunan.

Realisasi Keputusan RUPS

Sepanjang tahun 2014 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2014. Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan selama tahun 2014 kepada pemegang saham melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is the body of the company which carries out, and is responsible for managing Astragraphia on a collegial basis. It reflects that every action taken by the Board of Directors in running their duties and in making decisions according to each duty and authority remain a collaborative responsibility of all members of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has equal position including the President Director. The main duty of the President Director is to coordinate the Directors' activities.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors conducts weekly meetings to discuss the company's strategic matters, and monthly meetings to review and evaluate the company's performance. The Board of Directors also attends certain meetings held by the Board of Commissioners and Audit Committee. Based on the Company's Articles of Association, decisions of the Board of Directors are all taken after deliberation to reach consensus. If consensus through deliberation cannot be achieved, then the decision should be taken on the majority votes of the members of the Board of Directors, including the President Director.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Each year the Board of Directors draws up an Annual Work and Budget Plan (AWBP) consisting of revenue and other financial targets as well as the initiative actions to achieve those set targets in the upcoming year as a direction and guidance for the Board of Directors and all employees. The AWBP should be reviewed and approved by the Board of Commissioners not later than 30 (thirty) days prior to the commencement of the fiscal year. Performance of the Board of Directors is evaluated monthly by the Board of Commissioners based on KPI achievement and Financial Performance.

The Board of Directors receives remuneration based on the decision of the Board of Commissioners as authorized by the the GMS, based on the evaluation results and the performance achieved as specified in the AWBP by considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Directors' Work Manual

Astragraphia is currently developing the Board of Directors' manual. In practice, the Board of Directors runs its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and prevailing regulations, and will report its performance to the Shareholders and other stakeholders during the Annual GMS.

Realization of the GMS Resolutions

In 2014, the Board of Directors implemented all decisions resolved in the 2014 Annual GMS. The report of the Board of Directors on the execution of its duties and management of the company during 2014 to the shareholders in the GMS can be referred to in the Board of Directors' Report section of this Annual Report.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Berikut ini kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2014:

Meeting Attendance in the Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held regularly to discuss strategic issues. Below is the Board of Commissioners' and Board of Directors' members' attendance during 2014.

	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Rapat Direksi Board of Directors Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors
	Jumlah Rapat = 4 No. of Meetings = 4	Jumlah Rapat = 28 No. of Meetings = 28	Jumlah Rapat = 4 No. of Meetings = 4
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bambang Widjanarko Santoso (Paulus Bambang W.S.)	4	-	4
Gunawan Geniusahardja	4	-	4
Inget Sembiring	3	-	3
Direksi Board of Directors			
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)	4	28	4
Arifin Pranoto	4	25	4
Wanny Wijaya**	4	21	4
Hendrix Pramana**	0	18	0
Lukito Dewandaya*	2	5	2
Michael Alexander Robert Roring*	1	5	1

* Tidak menjabat lagi sejak penutupan RUPST tanggal 24 April 2014. No longer served after the closing of AGMS dated 24 April 2014.

** Baru menjabat sejak penutupan RUPST tanggal 24 April 2014. Newly served after the closing of AGMS dated 24 April 2014.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPST tanggal 24 April 2014 telah memutuskan: (i) memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris, dan (ii) memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

Selama tahun 2014, total remunerasi dan tunjangan lainnya (imbalan jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan entitas anak yang dikonsolidasikan berjumlah +/- Rp 13.265 miliar untuk 11 orang, belum termasuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.

Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

The remuneration of the Boards of Commissioners and Directors is determined by the GMS on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. On 24 April 2014, the AGMS resolved that: (i) the President Commissioner is authorized to determine the amount of honorarium received by each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners is authorized to determine the salary and other allowances received by members of the Board of Directors.

In 2014, the total remuneration and other allowances (short term) received by Astragraphia's Boards of Commissioners and Directors and its consolidated subsidiaries was +/- Rp 13,625 billion for 11 individuals, which excluded retirement and other long term benefits.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua: Inget Sembiring
- Anggota: Soemarso Slamet Rahardjo
- Anggota: Gede Harja Wasistha

The Audit Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners to help conduct its duties and functions. Astragraphia's Audit Committee has 3 members chaired by an Independent Commissioner, with the following composition:

- Chairman: Inget Sembiring
- Member: Soemarso Slamet Rahardjo
- Member: Gede Harja Wasistha



Inget Sembiring
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 dan diangkat kembali untuk satu periode berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014. Memulai karirnya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan pada tahun 1975 bergabung di kelompok usaha Astra yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976 sebagai Direktur Keuangan dan menjadi Presiden Direktur pada tahun 1989 hingga pensiun. Setelah itu beliau menjadi anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara, anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Surya Artha Nusantara Finance. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management, LPPM Jakarta serta mengikuti berbagai seminar, kursus manajemen mengenai kemasayarakatan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, who started to serve as Chairman of Astragraphia's Audit Committee on 1 May 2012 and was reappointed for the next period based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated 24 April 2014. He started his career in 1967 to serve the Supreme Audit Council (BPK), then joined the Astra Group in 1975 and continued in Astragraphia from 1976 as Finance Director and subsequently as President Director in 1989 until retiring. He then became a member of the Audit Commission on Wealth of State Officials and a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Surya Artha Nusantara Finance. At present he serves as a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk. and Chairman of BPK Gunung Mulia Foundation. He graduated from the Faculty of Economics, Gajah Mada University and Sekolah Tinggi Management, LPPM Jakarta and has attended various management seminars and courses on society behavior both locally and abroad. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder.



Soemarso Slamet Rahardjo
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 dan diangkat kembali untuk satu periode berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014. Memulai karirnya sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan pernah bekerja di beberapa kantor akuntan publik di Jakarta. Saat ini beliau menjadi pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Anggota Arbiter Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, Komisaris PT Sentul City dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Permata Tbk. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Magister Ekonomi Bidang Ekonomi Perencanaan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia dan meraih doktor pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Kekhususan Ekonomi Moneter, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

He is an Indonesian citizen, who started to serve as a Member of Astragraphia's Audit Committee on 1 May 2012 and was reappointed for the next period based on the Board of Commissioners Decree dated 27 April 2012. He began his career as a lecturer at the Faculty of Economics, *Universitas Indonesia* and worked in several public accounting firms in Jakarta. At present he is still a lecturer at the Faculty of Economics, *Universitas Indonesia*, and is also a member of the Indonesian Capital Market Arbitration Board, Commissioner of PT Sentul City and a member of the Risk Management Committee of PT Bank Permata Tbk. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder. He graduated from the Faculty of Economics, *Universitas Indonesia* majoring in Accounting, Masters in Economic Planning, and a Doctorate degree in Economic Postgraduate Programme from *Universitas Indonesia*, majoring in Monetary Economics. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder.



Gede Harja Wasistha
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 April 2012 dan diangkat kembali untuk satu periode berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014. Memulai karirnya pada tahun 1995 di Divisi *Treasury* PT Surveyor Indonesia. Saat ini beliau adalah Ketua Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan anggota *Supervisory Board* di Indonesian *Institute for Corporate Directorship*. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Doktor di bidang Keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di *London School of Economics and Political Science*, United Kingdom. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, who began to serve as Member of Astragraphia Audit Committee on 1 May 2012 based on the Board of Commissioners Decree dated 27 April 2012. He was reappointed to the next period based on the Board of Commissioners Decree dated 24 April 2014. He began his career in 1995 in the Treasury Division of PT Surveyor Indonesia. At present he is Deputy Director of the Masters Programme in Accountancy and Accountancy Profession Education Programme at the Faculty of Economics, *Universitas Indonesia*, and a member of the Supervisory Board at the Indonesian Institute for Corporate Directorship. He participated in Econometrics and Finance training at the London School of Economics and Political Science, United Kingdom. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder.

Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST Tahun 2016. Jabatan ini merupakan periode kedua bagi Komite Audit sejak menjabat pertama kali pada tanggal 1 Mei 2012.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain berdasarkan integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia.
2. Berasal dari luar Astragraphia.
3. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

- a. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
- b. Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola
- c. Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal
- d. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan
- e. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, selama tahun 2014 Komite Audit telah mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Manajemen Risiko. Sepanjang 2014 Komite Audit telah mengadakan 14 kali pertemuan dengan tingkat

Period of Tenure of Audit Committee

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree dated 24 April 2014 for the tenure period until the closure of the AGMS in 2016. This position is the second period for the Audit Committee since its first time joining on 1 May 2012.

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional individuals in each of their fields of expertise, and have been appointed based on high integrity, skills, knowledge, and in-field experience. Members of the Audit Committee must meet the independency requirements, which are as follows:

1. They do not come from a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Evaluation Office or other parties who provide assurance service, non-assurance service, assessment service, and/or other consulting services to Astragraphia.
2. They should be recruited from outside Astragraphia.
3. They do not own either direct or indirect shares in Astragraphia.
4. They do not have any affiliated relationship with Astragraphia nor with Astragraphia's Commissioners, Directors nor the main shareholders.
5. They do not have any direct or indirect business relationship with any of Astragraphia's businesses.

Summary of Audit Committee Activities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory tasks in order to:

- a. Improve the quality of financial reporting.
- b. Monitor the execution of the business management control system to minimize the possibility of mismanagement.
- c. Enhance the effectiveness of the functions of Internal and External Auditors.
- d. Identify issues that need the attention of the Board of Commissioners, and
- e. Monitor the company's compliance to the prevailing regulations.

In carrying out its functions, in 2014, the Audit Committee held meetings with the Boards of Commissioners and Directors/Management, the Corporate Secretary and Legal, the Internal Auditor, External Auditor, and Risk Management. In 2014, the Audit Committee held 14 meetings with 92.86% attendance. The meetings consisted of: meetings with the Board of Commissioners (4 times),

kehadiran 92,86% yaitu rapat dengan: Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, Direksi dan/atau Manajemen sebanyak 6 kali, Manajemen Risiko sebanyak 2 kali, *Corporate Secretary* sebanyak 1 kali, Auditor Internal sebanyak 5 kali, dan Auditor Eksternal sebanyak 3 kali.

Komite Audit telah menelaah laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Direksi/Manajemen, serta laporan keuangan tahunan dengan Direksi dan Auditor Eksternal. Komite Audit telah menelaah kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komite Audit telah membahas temuan Auditor Internal tahun 2014 dan membahas program kerja Auditor Internal tahun 2015. Temuan-temuan dan perbaikan sistem pengendalian internal perusahaan telah didiskusikan dengan Direksi/Manajemen. Hasil diskusi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah mendiskusikan risiko yang dihadapi perusahaan dan menyampaikan masukan kepada pihak manajemen.

Komite Audit telah menelaah kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tahun 2014. Berdasarkan hasil telaah terhadap Auditor Eksternal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa Auditor Eksternal adalah pihak yang independen untuk melaksanakan audit di Astragraphia. Komite Audit juga telah mendiskusikan ruang lingkup, rencana, pelaksanaan dan hasil audit dengan pihak Auditor Eksternal.

Komite Audit telah menelaah dan melakukan diskusi tentang rencana kerja dan anggaran tahunan Astragraphia tahun 2015, dan telah memberikan masukan kepada pihak Manajemen. Komite Audit juga telah mengajukan pertanyaan kepada manajemen tentang ketaatan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan usaha Astragraphia. Komite Audit telah mendapatkan kepastian tentang kepatuhannya.

Komite Audit juga telah menelaah notulen rapat Direksi tahun 2014 dan menyimpulkan bahwa materi yang dibahas dalam rapat tersebut adalah yang mendukung kegiatan operasional dan dalam batas wewenang serta tanggung jawab Direksi.

Di tahun 2014, Komite Audit juga telah melakukan peninjauan atas Piagam Komite Audit 2014 untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Pembaruan Piagam Komite Audit 2014 menjadi Piagam Komite Audit 2015 telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah diunggah di laman perusahaan (www.astragraphia.co.id).

meetings with the Board of Directors and/or Management (6 times), meetings with Risk Management (2 times), meetings with the Corporate Secretary (12 times), meetings with the Internal Auditor (5 times), and with External Auditor (3 times).

The Audit Committee has reviewed and discussed the monthly and quarterly financial statements with the Management, and the annual financial statements with the Management and External Auditor. The Audit Committee urges the Management to draw up the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) and the Financial Services Authority regulations.

The Audit Committee has reviewed the findings of the Internal Auditor in 2014 and the work program of the Internal Auditor for 2015. These findings and improvements to the company's internal system of control have been discussed with the Board of Directors/Management, and the results of this discussion have been conveyed to the Board of Commissioners. The Audit Committee has also discussed the risks faced by the company and gave input to the Management.

The Audit Committee has reviewed the public accounting firm who audited the company's 2014 financial report. Based on the result of the External Auditor's review, the Audit Committee is of the opinion that the External Auditor is an independent party in auditing Astragraphia. The Audit Committee also discussed the audit scope, plans, implementation and audit results with the External Auditor.

The Audit Committee has reviewed and discussed Astragraphia's 2015 Annual Work and Budget Plan and has given input to the Management. The Audit Committee has also questioned the Management regarding implementation of prevailing laws and regulations related to Astragraphia's business activities, on which the Audit Committee has received assurance regarding the compliance.

The Audit Committee has reviewed the Directors' minutes of meetings for 2014 and concluded that all the materials discussed in the meetings were to support the company's operational activities, from which all were within the authority and responsibility of the Board of Directors.

In 2014, the Audit Committee also reviewed the 2014 Audit Charter in order to verify the duties and responsibilities of the Audit Committee. Changes to the 2014 Audit Committee Charter were approved by the Board of Commissioners and the Charter has been published on the company website (www.astragraphia.co.id).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 orang, yang terdiri dari:

- a. Ketua: Bambang Widjanarko Santoso (Paulus Bambang W.S.)
- b. Anggota: Gunawan Geniusahardja
- c. Anggota: Herrijadi Halim (Harry H. Halim)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2016, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee has been formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the function and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee consisted of these 3 (three) following members:

- a. Chairman: Bambang Widjanarko Santoso (Paulus Bambang W.S.)
- b. Member: Gunawan Geniusahardja
- c. Member: Herrijadi Halim (Harry H. Halim)

Members of the Nomination and Remuneration Committee have been appointed in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated 24 April 2014, with the tenure period concluding at the end of the 2016 AGMS, together with the Board of Commissioners' end tenure period.



Bambang Widjanarko Santoso
(Paulus Bambang W.S.)

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Chairman

Warga Negara Indonesia. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (*Extension Program*) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa *Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation* di Jepang pada tahun 1990. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982 dan kemudian dipercaya sebagai *Managing Director* di PT Astra Graphia Tbk - *Information Technology Business Unit* pada tahun 1999. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk yang kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk yang membawahi bidang usaha *Infrastructure & Logistics* dan *Information Technology*, Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya.

An Indonesian citizen. He graduated from the Faculty of Agriculture Technology, Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (*Extension Program*), *Universitas Indonesia*. He participated in the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation scholarship in Japan in 1990. He joined the Astra business group in 1982, then he was appointed Managing Director of PT Astra Graphia Tbk – *Information Technology Business Unit* in 1999. In 2003 he served as Director of PT United Tractors Tbk, then he was promoted to Vice President Director. At present he also serves as Director of PT Astra International Tbk that manages the *Infrastructure & Logistics* and *Information Technology*, President Commissioner of PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), and member of the Board of Commissioners for several other companies within the Astra business group.

**Gunawan Geniusahardja**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration
Committee Member*

Warga Negara Indonesia. Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, serta menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, diantaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance dan PT Astra Sedaya Finance, serta menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra.

An Indonesian citizen. He graduated from the Faculty of Engineering, *Universitas Kristen Indonesia*. He joined the Astra Group in 1981 and he has held positions in various financial and banking business units. At present, he also serves as Director of PT Astra International Tbk and President Director of PT Sedaya Multi Investama, as well as a member of the Board of Commissioners in several companies affiliated with the Astra Group including PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor; and concurrently serves as President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance and PT Astra Sedaya Finance; while he is also Head of the Supervisory Board of Astra Retirement Funds.

**Herrijadi Halim (Harry H. Halim)**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration
Committee Member*

Warga Negara Indonesia. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Executive* dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer *Human Resources Development*, *General Manager Human Resources Development*, *Quality & Management Services*, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) serta Komisaris di PT Marga Mandalasakti; dan sebagai Wakil Ketua dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia.

An Indonesian citizen. He graduated from the Faculty of Economics, *Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta*. He joined Astragraphia in 1983 as a Sales Executive and was later promoted to Branch Manager, followed by Manager of Human Resources Development, General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services, prior to his appointment as a Director of Astragraphia. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI); Commissioner of PT Marga Mandalasakti; and Vice President of Fuji Xerox Asia Pacific Foundation - Astra Graphia.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2014 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, masing-masing dengan agenda:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, nama calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dalam RUPST 2014.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan RUPST 2014 atas total honorarium yang diterima oleh seluruh Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPST 2014.
3. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris dalam menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan

Summary of the Nomination and Remuneration Committee Activities

During 2014, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance level, each with the following agenda:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners, and proposed candidate names of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to year 2014 AGMS.
2. Provide recommendation to the Board of Commissioners to approve year 2014 AGMS on total honorarium of all members of Board of Commissioners appointed by year 2014 AGMS.
3. Provide recommendation to President Commissioner in taking decision on the remuneration of Board of Commissioners' members, as well as providing

Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan jumlah gaji serta tunjangan lain anggota Direksi yang telah diangkat berdasarkan RUPST tanggal 24 April 2014.

recommendation to the Board of Commissioners to approve remuneration and other allowances of Board of Directors' members who have been appointed based on the AGMS dated 24 April 2014.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Level of Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

During 2014, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with level of attendance of each of the members as follows:

Anggota Members	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance
Bambang Widjanarko Santoso (Paulus Bambang W.S.)	3
Gunawan Geniusahardja	3
Lukito Dewandaya*	2
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)**	1

* Tidak menjabat lagi sejak penutupan RUPST tanggal 24 April 2014. No longer served after the closing of AGMS dated 24 April 2014.

** Baru menjabat sejak penutupan RUPST tanggal 24 April 2014. Newly served after the closing of AGMS dated 24 April 2014.

Komite Lain

Selain Komite-komite yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan dan sesuai standar yang berlaku.

Other Commitees

Besides the abovementioned committees, Astragraphia does not have any other committees under the Board of Commissioners. However, Astragraphia is highly concerned about a comprehensive oversight process through a managerial forum based on the direction and standards set by the primay shareholders.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Astragraphia dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk *investors*. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs laman Astragraphia, menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS, Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris, serta melaksanakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

The Corporate Secretary is the liaison officer between Astragraphia and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders including investors. Among others, duties of the Corporate Secretary are to adhere to the capital market development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital markets; to provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance to the capital market regulations; to serve to the public by providing information about Astragraphia needed by investors; to assist Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance principles that covers: disclosure of transparent information to the public including to make information available through Astragraphia's website, submission of the report to the Financial Service Authority, organize and record the GMS, Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meeting as well as running the orientation program to the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Susy Herlina Widjaja
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Susy Herlina Widjaja, warga negara Indonesia, lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Mulai berkarir sebagai *Legal Officer* di The Bank of Tokyo, Ltd. cabang Jakarta dan menjadi *Senior Associate* di *Law Firm* Rosetini Ibrahim & Partners, sebelum bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 2001 sebagai Kepala Departemen Legal. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Astragraphia sejak September 2007 berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

The Corporate Secretary position is currently held by Susy Herlina Widjaja. She is an Indonesian citizen who graduated from The Faculty of Law, *Universitas Katolik Parahyangan*. She started her career as Legal Officer at The Bank of Tokyo, Ltd., Jakarta branch and was then promoted to Senior Associate at Rosetini Ibrahim & Partners Law Firm, before joining Astragraphia in 2001 as Legal Department Head. She was appointed as Astragraphia Corporate Secretary in September 2007 based on the decree of the Board of Directors' meeting. There is no limitation period of term of office for Corporate Secretary.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- a. Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 24 April 2014.
- b. Memberikan orientasi kepada Direksi mengenai fungsi, tugas, serta batasan kewenangan Direksi.
- c. Mewakili Astragraphia dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- d. Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
- e. Bekerja sama dengan Departemen *Finance* dan *Accounting* menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.
- f. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan.
- g. Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada).
- h. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan *Public Expose* Tahunan.
- i. Memonitor pemenuhan kewajiban melakukanketerbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik dalam hal Astragraphia melakukan *corporate actions*.
- j. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Summary of the Corporate Secretary Duties

In 2014, the Corporate Secretary carried out various activities, among which were:

- a. Facilitating the AGMS and Annual Public Exposure on 24 April 2014.
- b. Facilitating orientation to Board of Directors concerning functions, duties, and Directors' authorities.
- c. Representing Astragraphia in corresponding with investors, regulators, and other stakeholders.
- d. Attending and taking down minutes of meetings for the Boards of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
- e. Coordinating with the Department of Finance and Accounting to disclose financial reporting information timely and accurately.
- f. Involved as a member of the Annual Report drafting team.
- g. Preparing a Special List on Share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors including their family members, both in Astragraphia and in other companies (if any).
- h. Submitting reports to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the results of the Annual GMS and Annual Public Exposure.
- i. Fully controlling the company's obligations relating to giving transparent information for the public, especially related to corporate actions.
- j. Coordinating the schedule and procedure for dividend payment to the shareholders.

- k. Memberikan penjelasan dan keterbukaan informasi tentang kondisi dan kinerja Astragraphia kepada pihak luar yang memerlukannya.
 - l. Memberikan sosialisasi kepada pihak internal atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.
 - m. Mewakili Astragraphia dalam mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Ikatan *Corporate Secretary Indonesia* (ICSA) serta lembaga lainnya.
- k. Providing explanations and information disclosure on the condition and performance of Astragraphia to external parties who require the information.
 - l. Providing socialization to internal parties on matters relating to regulations of the capital market as well as the rules-by-law related to the company's business activities.
 - m. Representing Astragraphia by participating in training, seminars, workshops and meetings held by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Association of Indonesian Listed Companies (AEI), Association of Indonesian Corporate Secretaries (ICSA) and other institutions.

Pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan yang telah diikuti oleh *Corporate Secretary*

Training, seminars, workshops and meetings participated in by the Corporate Secretary

Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
OJK dan BEI Indonesia Financial Services Authority	27 Januari 2014 27 January 2014	Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-A Socialization of the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A
	29 Januari 2014 29 January 2014	<i>Workshop</i> Annual Report Award (OJK & BEI) Workshop of Annual Report Award (OJK & BEI)
	20-21 Februari 2014 20-21 February 2014	Implementasi sistem XBRL (BEI) Implementation of XBRL System (BEI)
	20 Mei 2014 20 May 2014	Pelatihan Sistem Pelaporan Emiten (OJK) Training on Reporting System for Issuer (OJK)
	22 Mei 2014 22 May 2014	Sosialisasi <i>Draft</i> Perubahan Peraturan Bursa No. IX.I.4 - Sekretaris Perusahaan Socialization of Indonesia Stock Exchange Draft Amendment No. IX.I.4 - Corporate Secretary
		Pendalaman Peraturan BI Sebagai Bagian Pelaksanaan GCG Internalization of Central Bank Regulation as part of GCG Best Practices
ICSA	14 Februari 2014 14 February 2014	<i>Assuring Good Governance</i>
	19 Maret 2014 19 March 2014	
	3 Juli 2014 3 July 2014	Tugas dan fungsi <i>Coporate Secretery</i> dan diskusi tentang tugas Komite Audit Duties and Responsibilities of Coporate Secretary; and Discussion on Audit Committee Reponsibilities
	8 Juli 2014 8 July 2014	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
	28 Agustus 2014 28 August 2014	Obligasi Syariah Syariah Bonds
	26 September 2014	Pengembangan Website Perseroan Corproate Website Development
	24 Oktober 2014 24 October 2014	Tantangan, manfaat dan perkembangan <i>Corporate Governance</i> Challenge, advantage and progress of Corporate Governance
AEI AEI (Association of Indonesian Listed Companies)	21 November 2014	Temu Konsultasi Anggota AEI: <i>"Toward Integration of Stock Market in ASEAN"</i> Consultation Talkshow for AEI Members: <i>"Toward Integration of Stock Market in ASEAN"</i>

Auditor Internal

Internal Auditor

Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal perusahaan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kontrol pencegahan tindakan *fraud* dan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait.

Internal Audit assists the Board of Directors to carry out an internal oversight role to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the company including finance, operational, human resources, marketing, information technology and other activities to run in accordance with the policies and systems set forth. Internal Audit also conducts an assessment of the control mechanism concerning fraud prevention and compliance checking with the related regulations and prevailing legislation.



Trivena Nalsalita
Kepala Audit Internal *Internal Audit Head*

Kepala Audit Internal saat ini adalah Trivena Nalsalita, yang diangkat sejak tahun 2010. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1999 sebagai Auditor Internal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan memiliki Sertifikasi *Qualified Internal Audit* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

The Internal Audit department is currently lead by Trivena Nalsalita, who has been in role since 2010. She joined Astragraphia in 1999 as Internal Auditor staff. She received her Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from *Universitas Trisakti* in 1997 and holds a *Qualified Internal Audit Certificate* from the Internal Audit Education Foundation. Head of Internal Audit is appointed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. Internal Audit Head appointment should be reported to OJK and Indonesia Stock Exchange. Head of Internal Audit is appointed and is responsible to President Director.

Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi guna meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal, Audit Internal juga melakukan pengawasan atas implementasi terhadap masukan yang diberikan kepada *auditee* dan memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit Astragraphia, Auditor Internal PT Astra International Tbk, atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.1.7.

Sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahun 2014. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.

Audit results conducted by Internal Audit must be submitted to the Board of Directors as an input to improve the adequacy and effectiveness of necessary internal control as well as to supervise implementation of the feedback given to the auditee. Internal Audit also provides quarterly reports containing the audit results and the corrective actions to Astragraphia's Audit Committee, and Internal Auditor PT Astra International Tbk as representative of the shareholders.

Internal Audit has an Internal Audit Charter as a guide to perform their duties, the contents of which are composed according to Bapepam & LK No. IX.1.7.

Based on the functions set out in the Internal Audit Charter, the Internal Audit has carried out its duties and responsibilities, such as to:

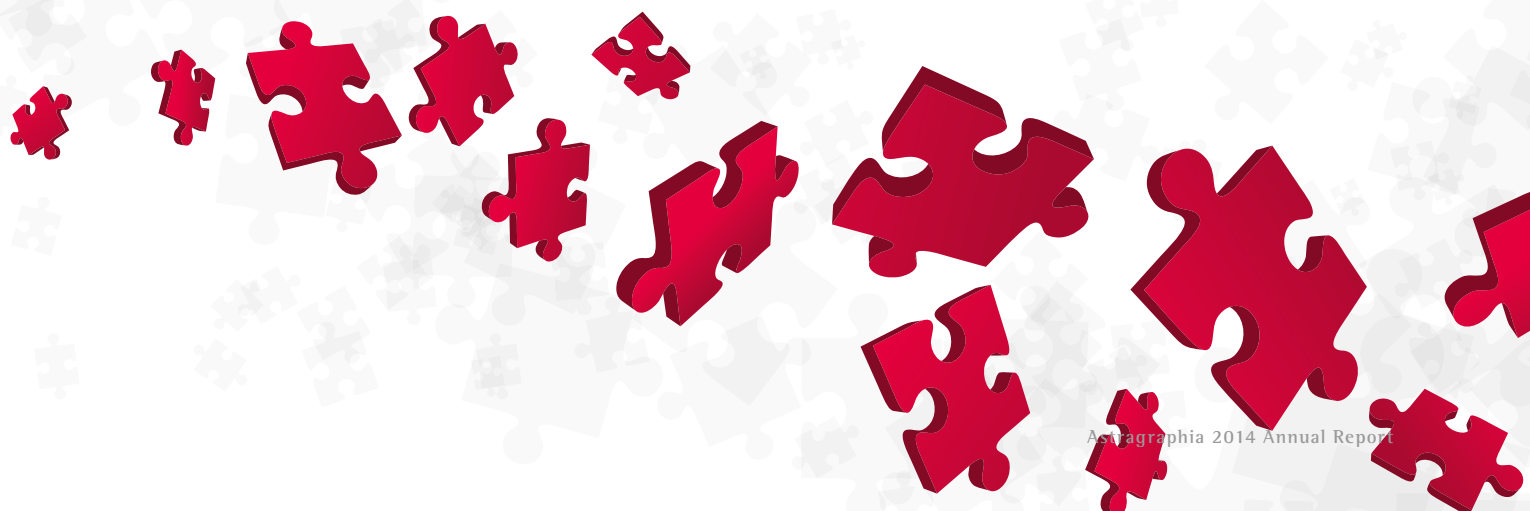
- a. Develop and exercise 2014 Internal Audit plan. The risk-based Internal Audit work plan made for each unit was composed systematically with due observance of financial, operational, past performance control and other important aspects.

- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan anak perusahaan Astragraphia yaitu AGIT dan AXI berdasarkan analisa risiko serta skala prioritasnya.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan melakukan inisiatif perbaikan kontrol pada sistem dan proses yaitu *business process improvement*.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara berkala.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit yaitu dengan memberikan laporan secara kuartalan kepada Komite Audit dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Pada tahun 2014, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya dengan mengembangkan sistem dan metodologi pemeriksaan, dengan mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Audit Internal juga berbagi informasi kepada operasional Astragraphia mengenai pentingnya lingkungan pengendalian internal dalam forum pertemuan operasional, serta aktif mengikuti pertemuan Audit Internal kelompok usaha Astra yang dikoordinasi oleh Grup Audit Internal PT Astra International Tbk. Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

- b. Test and evaluate implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Astragraphia's policies through inspection to all branches, supporting functions and subsidiaries of Astragraphia (AGIT and AXI), all is made on the basis of risk analysis and scale of priorities.
- c. Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, operations, human resources, marketing, information technology, and conduct improvement initiatives on the system and process, namely *business process improvement*.
- d. Suggest improvements and objective information relating to activities examined at all levels of Management.
- e. Compose audit reports and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners regularly.
- f. Monitor, analyze and report the implementation of improvement follow-ups that have been previously recommended.
- g. Work closely with the Audit Committee to provide quarterly reports to the Audit Committee and organize meetings with Audit Committee to discuss the activities and the audit finding results as well as to improve the human resources quality of the Internal Audit members. In 2014, Internal Audit held 5 (five) meetings with the Audit Committee.
- h. Develop a program to evaluate the quality of the ongoing internal audit activities by designing inspection system and methodology, with getting input from the Board of Directors and the Management.
- i. Conduct special inspections when necessary.

The Internal Audit also shares information with Astragraphia's operations on the importance of internal control environment through operational forum meetings, while also active in participating in the Astra Group's Internal Audit meetings held by PT Astra International Tbk. Internal Audit regularly attends training and certification to improve their competence and knowledge.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Astragraphia melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan.
- b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management*.
- c. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen dan memantau status perbaikan dengan menggunakan sistem *online*.
- d. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kasus *fraud*/kecurangan oleh unit kerja Audit Internal dan Manajemen.
- e. Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Astragraphia executes an internal control system in the form of:

- a. The internal control environment within the company that structures at all levels of Management with tiered authority and responsibility, performance standards, control procedures and reporting mechanisms.
- b. Assessment and management of business risk by the Risk Management function.
- c. Follow up the Internal Audit's assessment results by the forum of Audit Committee, Board of Directors and Management, and monitoring the corrective actions status through online system.
- d. Handling and follow up of fraud cases taken by the Internal Audit work unit.
- e. Systems and procedures updates on an ongoing basis.

Evaluation to the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the implementation of internal controls to assess the effectiveness of monitoring and corrective actions to give assurance to stakeholders that the internal controls are adequate to support the achievement of the company's goals and targets.

Evaluation of risk management implementation to assess the maturity level of the implementation of the company's risk management strategy and to provide the Board of Directors with assurance regarding the effectiveness of internal control. The result of the evaluation of the internal control system provides a basis for the Management to evaluate the effectiveness of the internal control system.

The evaluation results serves as a reference in improving the system or establishing more effective policies in executing the company's operational activities.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan *assessment* potensi risiko yang ada pada kegiatan operasional. Secara struktur Departemen Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Keuangan.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memitigasi risiko yang akan mempengaruhi bisnis kelompok usaha Astragraphia.

Hasil indentifikasi berdasarkan hasil indentifikasi yang sudah disampaikan dan disetujui dalam rapat Direksi, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

- a. Kondisi ekonomi, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia mengantisipasinya dengan secara rutin melakukan *monitoring*, meminta masukan dari pihak-pihak yang berkompeten serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan.
- b. Fluktuasi kurs, merupakan salah satu dampak yang dialami oleh Astragraphia atas perubahan kondisi perekonomian saat ini. Astragraphia melakukan pembelian barang secara rutin kepada Prinsipal luar negeri dengan menggunakan mata uang asing, sedangkan penjualan yang dilakukan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan *hedging* (perlindungan nilai) atas mata uang USD dan mata uang asing lainnya.
- c. Perkembangan teknologi saat ini dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, sehingga mengakibatkan semakin ketat dan tingginya persaingan yang dihadapi. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang belum dimiliki oleh pesaing dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.

Risk Management assists the Board of Directors in identifying and assessing the potential risks of operational activities. According to the organization structure, the Risk Management Department reports to the Finance Director.

The given identification results provide an overview of existing potential risks as part of internal control activities. Implementation of Risk Management in Astragraphia is expected to facilitate the management decision-making process and to mitigate the risks that will affect Astragraphia business group.

Based on the risk identification results that have been submitted to and approved by the Board of Directors meeting, Astragraphia faces the following potential risks:

- a. Economic conditions, influenced by global and local economic conditions, as well as economic indicators such as inflation, interest rates, Rupiah exchange rates against foreign currencies, and other factors. Astragraphia anticipates these through regular monitoring, incoming input from competent parties as well as to take necessary actions.
- b. Exchange rate fluctuation is one of the impacts experienced by Astragraphia relating to the ongoing global economic turmoil. Astragraphia recorded regular goods consumption from the foreign Principal by using foreign currencies, while using Rupiah for domestic sales. Astragraphia anticipates this through a hedging mechanism against the US dollar and other foreign currencies.
- c. The ongoing technological advances have been influenced by the enhancement of information technology, which consequently resulted in a tightened and higher level of competition. Astragraphia anticipates this through innovative solutions in order to outperform rivals, which aims to deliver added value as a response to the customers' request, along with the continuous employee competency development initiatives.

- d. Ketergantungan Astragraphia terhadap Prinsipal. Status eksklusif distributor dari Fuji Xerox, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi global yang semakin *open* dan *borderless*. Astragraphia mengantisipasinya dengan memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai basis pengembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*Sales & Service Distribution Network*), menjaga kemampuan financial serta selalu mendekatkan diri kepada pelanggan.
- e. Persaingan usaha, dipengaruhi oleh persaingan ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, *cost efficiency*, menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.
- f. Kebijakan atau peraturan pemerintah, dipengaruhi oleh kebijakan atau Peraturan Pemerintah yang dapat berubah. Astragraphia mengantisipasinya dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha Astragraphia sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Manajemen Risiko dan Audit Internal melakukan pemetaan atas bisnis proses utama, risiko dan pengendalian internal di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dengan tujuan:

1. Memperoleh gambaran mengenai proses bisnis utama, risiko utama (*key risk*) & kontrol utama (*key control*).
2. Membantu manajemen mengidentifikasi implementasi kontrol antara yang sudah dilakukan (*current control*) dengan kontrol yang seharusnya (*expected control*)
3. Memetakan sistem pertahanan kontrol 3 lapis (*three-lines of defense*) yang terdiri dari kontrol di area operasional, fungsional (*oversight oversee*) dan internal dan atau eksternal audit.
4. Membantu dalam penentuan audit strategi seperti prioritas ruang lingkup audit, pembuatan audit program dan pengembangan *audit tools*.

Ruang lingkup dan metodologi yang dilakukan untuk pemetaan dan pengukuran atas efektifitas sistem pertahanan kontrol tiga lapis yaitu:

1. Lini pertama (*first line*): Aktivitas pengendalian internal dilakukan oleh bisnis unit dalam aktivitas kesehariannya
2. Lini kedua (*second line*): Aktivitas pengendalian internal dan pemantauan dilakukan oleh Manajemen Risiko dan fungsional lainnya yang terkait.
3. Lini ketiga (*third line*): Evaluasi efektivitas pengendalian risiko oleh lapis pertama dan kedua dilaksanakan oleh fungsi yang independen seperti auditor internal dan auditor eksternal.

- d. Astragraphia's dependence on the Principal. Its status as the exclusive distributor of Fuji Xerox is influenced by the development in global information technology, which is becoming increasingly transparent and borderless. Astragraphia anticipates this by strengthening its capacity in providing service excellence to customers as the basis for its business expansion effort by enhancing the employees' competence, strengthening and expanding its Sales & Service Distribution Network, maintaining financial soundness and by always keeping close relationships with the customers.
- e. Business competition has been affected by fierce competition from the rivals. Astragraphia anticipates this by improving services, cost efficiency, implementing GCG principles consistently and continuously, while also innovating and various breakthroughs on its products and solutions.
- f. The government policy and regulations have been interchangeably influenced due to amendments with the respecting policies or government regulations itself, which could happen at any time. Astragraphia anticipates this by monitoring every development within the community to ensure that Astragraphia's business activities are in line with the Government policies.

Risk Management and Internal Audit conducted a mapping of core operational processes, risk and internal control within PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) with the aim of:

1. Obtaining an overview of key business processes, the key risks and key control.
2. Assist the management to identify the control implementation between current control and expected control.
3. Mapping the three-lines of defense that consists of control in the operational area, oversight, and internal and/or external audits.
4. Assistance in setting out audit strategy as a priority within the scope of audit, audit-design program and audit tools development program.

The scope and methodology for mapping and measuring the effectiveness of the three-lines of defense consist of:

1. The first line: internal control activities performed by the business units in their daily activities.
2. The second line: internal control and monitoring activities carried out by Risk Management and other related functions.
3. The third line: evaluation of the effectiveness of risk control by the first and second layer is conducted by independent functions such as the internal auditor and external auditor.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bisnis proses utama perusahaan sudah menerapkan tiga lini pertahanan (*three-line of defense*). Pada lini pertama, seluruh fungsi operasional telah melakukan kontrol atas risiko yang dihadapi saat ini. Lini kedua, manajemen risiko dan fungsi terkait lainnya telah berkoordinasi dan melakukan kontrol antar risiko yang sifatnya saling keterkaitan antara beberapa departemen. Lini ketiga, tim audit internal telah melakukan evaluasi dan meyakinkan atas kontrol yang telah dilakukan oleh lini pertama dan lini kedua.

Based on the completed mapping results, it can be concluded that the company's main business processes have already implemented the three-line of defense mechanism. On the first line, all operational functions have exercised control over the day-to-day risks. As for the second line, risk management and other related functions have been coordinating and controlling risk that are interconnected across departments. While on the third line, the internal audit team has evaluated and are convinced by the controls that have been carried out by the first-line and second-line.

Perkara Penting

Lawsuits

Perkara penting yang dihadapi oleh Astragraphia pada tahun 2014, terkait dengan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang diajukan oleh KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha). Kasus ini merupakan lanjutan dari putusan Majelis KPPU Nomor 03/KPPU-L/2012 tanggal 13 November 2012, yang memutuskan Astragraphia telah melanggar Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 dan menghukum Astragraphia membayar denda sebesar Rp 4.000.000.000 (Empat miliar Rupiah) ke Kas Negara.

Pada tanggal 11 Desember 2012 Astragraphia mengajukan permohonan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU tersebut, kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Putusan Perkara nomor 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST tanggal 7 Maret 2013, telah mengabulkan permohonan Keberatan dari Astragraphia dan membatalkan (menganulir) Putusan KPPU.

KPPU kemudian mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 19 Maret 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2014 Mahkamah Agung dalam Putusannya No. 55 K/Pdt.Sus-KPPU/2014 telah menolak Kasasi yang diajukan oleh KPPU.

Selain perkara di atas, selama tahun 2014, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

An important legal case experienced by Astragraphia in 2014 was still related on appeal to the Supreme Court, which was filed by the Indonesian Competition Commission (KPPU). This case is a continuation of the Commission's verdict No.03/KPPU-L/2012 dated 13 November 2012, which decided Astragraphia had violated Article 22 of Law No.5 1999 and charged a penalty to Astragraphia that amounted to Rp 4,000,000,000 (four billion Rupiah) payable to the State Treasury.

On 11 December 2012, Astragraphia filed an objection to the KPPU's Decision against Central Jakarta District Court. The judges in the Central Jakarta District Court within the Case Decision Number 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST dated 7 March 2013, granted Astragraphia's objections and cancelled the KPPU's Decision.

KPPU then filed a cassation to the Supreme Court on 19 March 2013. Then on 29 October 2014, the Supreme Court in its Decision No.55 K/Pdt.Sus-KPPU/2014 has filed appeals to reject the Cassation submitted by KPPU.

In addition the abovementioned important lawsuit, during 2014, Astragraphia, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors did not face any other lawsuits or other legal cases.

Sanksi Administratif

Administrative Suspension

Pada tahun 2014, Astragraphia mendapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp 50 juta karena Astragraphia sebagai pemegang lebih dari 99,99% saham AGIT tidak melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Transaksi Afiliasi sehubungan dengan Pemberian Pinjaman Pemegang Saham (AGIT) kepada PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) yang pada waktu itu merupakan anak perusahaan dari AGIT dan Monitise Asia Pacific Ltd.

Selain sanksi administratif di atas, selama tahun 2014, Astragraphia tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

In 2014, Astragraphia received administrative sanctions from the Financial Services Authority of Rp 50 million for Astragraphia as the holder of more than 99.99% of the AGIT shares did not make a disclosure of information to the Financial Services Authority on Affiliate Transactions in connection with the grant of Shareholder Loan (AGIT) to PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) which at the time was a subsidiary of AGIT and Monitise Asia Pacific Ltd.

In addition to administrative sanctions above, during 2014, Astragraphia was not subject to administrative sanctions by the capital market regulators or other authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

- **Etika Bisnis (*Code of Conduct*).**

Astragraphia telah memiliki Pedoman Etika Bisnis (*Code of Conduct*) yang mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, *investor*, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam *training* mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Apabila ada yang melanggar Etika Bisnis, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

- **Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*).**

Astragraphia telah memiliki budaya perusahaan (*corporate culture*) yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan
4. Kerjasama yang Sinergis

Budaya perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di laman perusahaan (www.astragraphia.co.id).

- **Business Ethics (*Code of Conduct*).**

Astragraphia has a Code of Conduct that helps set out behavioral standards applied within Astragraphia's internal organization, which standardize relationships between employees, Board of Commissioners, Board of Directors, and also the relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, Government, communities and the surrounding environment. This behavioral manual is communicated to employees on the date of their acceptance as Astragraphia employees, and during the introductory training is socialized at every occasion so that employees will always remember and comply with the guidelines properly. Should there be a violation of these Business Ethics, therefore sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulations.

- **Corporate Culture.**

Astragraphia has been implementing a corporate culture abbreviated as VIPS, which refers to:

1. V: Valuable to the Nation and Life
2. I: Innovative and World Class Excellence
3. P: Preferred Partner for the Customer
4. S: Synergetic Teamwork

This corporate culture has been socialized to all employees including the Board of Directors, and has been published through our website at (www.astragraphia.co.id).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan *Employee Stock Option Plan*

Astragraphia pernah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir.

Pada tahun 2014 Astragraphia tidak memiliki program ESOP.

Astragraphia had been implementing a stock ownership program for Astragraphia's Board of Directors and executives (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) since 2000, for which the implementation period has ended.

In 2014, Astragraphia did not exercise the ESOP program.

Sistem *Whistleblowing* *Whistleblowing System*

Astragraphia masih belum memiliki prosedur baku tentang *Whistleblowing System*. Meskipun demikian, karyawan dapat melaporkan kepada Direksi apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Astragraphia does not have a standard procedure for *Whistleblowing System* (WB). However, employees are able to report to the Board of Directors any abuse, irregularities or violation of the business ethics, company regulations, articles of association, laws, the company's confidential information or trade confidentiality and other violations that may harm Astragraphia as well as the stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Prolog
Prologue 108

Aspek Ekonomi dan
Keberadaan di Pasar 109
Economic Aspects and
Market Presence

Aspek Lingkungan Hidup 111
Environment Aspects

Aspek Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja 112
Labour, Health and Work
Safety Aspects

Aspek Pengembangan Sosial
dan Kemasyarakatan 114
Social and Community
Development Aspects

Aspek Tanggung Jawab Produk 117
Product Liability Aspects



Prolog

Tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai kekuatan penting di dalam masyarakat, organisasi dalam bentuk apa pun, memiliki sebuah peran penting dalam pencapaian tujuan ini.

Adalah menjadi misi dari Inisiatif Pelaporan Global/*Global Reporting Initiative* (GRI) untuk memenuhi kebutuhan itu dengan menyediakan sebuah kerangka yang kredibel dan dapat dipercaya dalam melaporkan keberlanjutan yang dapat digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya.

Laporan keberlanjutan adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan Keberlanjutan menggambarkan laporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Untuk memenuhi semua hal diatas, Astragraphia memberikan Laporan Berkelanjutan ini dalam bentuk artikel Tanggung Jawab Sosial yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2014. Berdasarkan rujukan *Reporting Guideline* yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merujuk pada aturan dalam *Global Reporting Initiatives* (GRI), artikel Tanggung Jawab Sosial ini terdiri dari:

- Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar
- Aspek Lingkungan Hidup
- Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
- Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Aspek Tanggung jawab Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan dan jasa, Astragraphia tidak menerapkan semua aspek GRI yang disyaratkan, seperti pengelolaan sumber daya alam atau industri pabrik yang berpotensi menghasilkan limbah dalam proses produksinya.

Aspek-aspek lainnya yang tidak berpengaruh banyak pada proses bisnis Astragraphia tetap dilaporkan namun dalam bentuk penjelasan kualitatif.

Selain itu, Laporan Tanggung Jawab Sosial ini merujuk juga pada Peraturan pemerintah yang tertera pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pada Pasal 1 Butir 3 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Astragraphia untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Astragraphia sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Prologue

The objective of sustainable development is to meet the needs of the current generation without compromising the ability of future generations to meet their needs. As an important force in society, organizations in any form, have an important role in achieving this goal.

It is the mission of the Global Reporting Initiative (GRI) to meet those needs by providing a framework that is credible and trustworthy in sustainability reporting that can be used by organizations of different sizes, sectors, and locations.

A sustainability report is the practice of measurement, disclosure and accountability efforts of the organization's performance in achieving sustainable development goals of the stakeholders both internal and external. Sustainability Reports illustrate the economic, environmental, and social impact report.

To meet all of the above, Astragraphia presents this Sustainability Report in the form of Social Responsibility articles, which are integrated in the 2014 Annual Report. Based on the Reporting Guideline references required by the Financial Services Authority (OJK), which refers to the rules of the Global Reporting Initiatives (GRI), this Social Responsibility article consists of:

- Economics and Market Presence Aspects
- Environmental Aspects
- Labor, Health, and Work Safety Aspects
- Social and Community Development Aspects
- Product Responsibility Aspects

As a company engaged in the trade and service industry, Astragraphia does not apply all aspects of the required GRI indicators, such as natural resource management or industrial manufacture that could potentially produce waste in the production process. Other aspects that do not have much effect on Astragraphia's business processes continuation will still be reported, but in the form of a qualitative explanation.

The Social Responsibility Report also refers to the Government regulations stated in Law No.40 2007 on Limited Liability, which in Item 3 of Article 1 states that the social and environmental responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environmental benefits for the Company, local community, as well as society in general.

Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar

Economic Aspects and Market Presence

Keberadaan di pasar artinya keberlangsungan bisnis Astragraphia dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan atas keberadaan perusahaan saat ini dan mendatang. Untuk itu setiap tahun, Manajemen melakukan evaluasi bisnis dan memantapkan visi jangka panjang, yang diikuti dengan perencanaan tahunan.

Setelah perencanaan bisnis ditetapkan, semua unit kerja melakukan fungsi dan tugas untuk mendukung perencanaan tersebut. Evaluasi atas pencapaian atau kinerja dilakukan setiap bulan di tingkat perusahaan, dan hampir di semua unit kerja. Pola seperti ini berlangsung terus setiap tahun, sehingga diharapkan dapat menjamin kelangsungan keberadaan perusahaan dan sekaligus membuat pertumbuhan terus-menerus. Pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan merupakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Astragraphia, termasuk didalamnya pelanggan. Pertumbuhan juga dibutuhkan untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

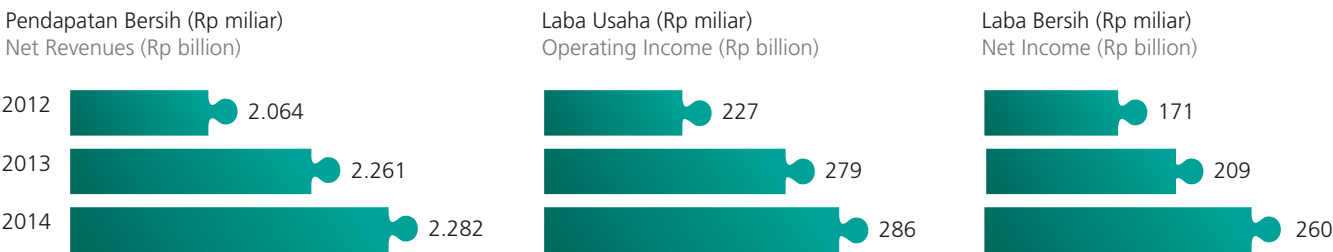
Berdasarkan pencapaian dalam tiga tahun terakhir (2012-2014), Astragraphia terus bertumbuh baik pendapatan bersih secara konsolidasian, laba usah, dan laba bersih. Lajur Pertumbuhan Majemuk Tahunan (*CAGR = Compound Annual Growth Rate*) 2012-2014 pendapatan bersih 5%, laba usaha 12%, dan laba bersih 23%. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Market presence means the sustainability of Astragraphia's business and providing assurance to stakeholders on the company's current and future existence. Therefore, every year, the Management evaluates the business and establishes a long-term vision that is followed by the annual planning.

Once the business plan has been finalized, all working units perform their functions and duties to support the business plan. Evaluation of the achievement or performance on a monthly basis at the corporation level, and in almost all work units. This pattern continues every year, which is aimed at ensuring the sustainability of the company, while at the same time moving towards constant growth. The company's sustainable growth is the responsibility of all stakeholders to Astragraphia, including the customers. Growth is also needed to ensure and improve the employees' welfare.

Based on the achievements recorded within the last three years (2011-2014), Astragraphia has continued to grow in terms of the consolidated net revenue, operating profit, and net income. Based on the Compound Annual Growth Rate (*CAGR*) from 2011 to 2014, the growth of our net revenue is recorded at 5.2%, operating profit recorded at 12.2%, and net income recorded at 23.4%. Such growth is illustrated in the following graphs:

Grafik Kinerja Konsolidasian Perusahaan Tahun 2012-2014 (Rp miliar)
Chart of Company's Consolidated Performance 2012-2014 (Rp billion)



Untuk menjamin ketersediaan produk dan solusi, Astragraphia mendapat dukungan dari Prinsipal utamanya, Fuji Xerox sebagai penyedia produk, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Entitas anak AGIT yang berbisnis berbasis ICT bekerja sama dengan mitra kerja yang terpercaya dalam memberikan solusi yang terintegrasi. Semua mitra kerja memberikan dukungan yang baik dalam hal penyediaan produk dan solusi.

To ensure the availability of products and solutions, Astragraphia has been supported by its main principal, Fuji Xerox as the provider of products, consumables and spare parts to provide the best service for customers.

AGIT's subsidiaries that engage in ICT-based business collaborated with some trusted partners to provide integrated solutions. All business partners strongly support making the products and solutions available.

Entitas anak AXI dengan berbasis Xprins yang memberikan pelayanan jasa cetak variable data dan digital *on demand* serta Layan Gerak yang memberikan solusi dan jasa printer dan produk ritel lainnya, menetapkan cetak biru perusahaan di masa mendatang yang diikuti oleh perencanaan tahunan untuk mewujudkan cetak biru tersebut dan memonitor pelaksanaan secara ketat.

Sementara itu, nilai ekonomi perusahaan dengan komponen yang sudah ditetapkan berdasarkan standar GRI (*Global Report Initiative*) sebagai pedoman laporan berkelanjutan, dapat dilihat pada tabel berikut dengan perbandingan tahun 2014 dan 2013:

Another subsidiary, AXI, provides Xprins-based services by providing printing of variable data; while the Layan Gerak solutions offer printer services and other retail products by also establishing the company's blueprint for future purposes, followed by the annual planning to produce the blue print and to closely monitor its strict implementation.

Meanwhile, the company's economic value that includes the components required by the GRI (Global Reporting Initiative) as consistent reporting guidelines can be referred to in the following table with a comparison of years 2014 and 2013:

Tabel Nilai Ekonomi menurut aturan GRI Reporting Guideline

Table of Economic Value according to the GRI Reporting Guideline

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (dalam juta Rp) Direct Economic Value Generated (in million Rp)	2014	2013	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Bersih Net Revenue	2,282.23	2,261.25	1%
Penghasilan Bunga Finance Income	13.38	7.80	72%
Bagian atas rugi pengendalian bersama entitas Equity in Net loss of jointly controlled entity	(9.48)	(9.07)	5%
Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas Gain on disposal of investment in jointly controlled entity	43.37	-	100%
Penghasilan Lain-lain - bersih Other Income - net	12.44	(4.22)	-395%
TOTAL	2,341.94	2,255.76	4%
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (dalam juta Rp) Economic Value Distributed (in million Rp)	2014	2013	Perubahan (%) Change (%)
Biaya-biaya Usaha Operating Costs	1,714.59	1,702.51	1%
Employee Wages and Benefits	281.15	273.47	3%
Pembayaran kepada Pemberi Modal, terdiri dari: Payment to Investors, comprising:	98.61	107.95	-9%
• Pembayaran Dividen Payments of Dividend	93.07	106.55	-13%
• Pembayaran Biaya Bunga Payments of Finance Cost	5.54	1.40	296%
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	80.44	69.38	16%
TOTAL	2,174.79	2,153.31	1%
Nilai Ekonomi yang Bertahan Sustained Economic Value	167.15	102.45	63%

Aspek Lingkungan Hidup

Environment Aspects

Astragraphia peduli untuk melestarikan fungsi Lingkungan Hidup dan turut mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum guna mewujudkan peraturan pemerintah yang tertulis dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Astragraphia menerapkan kebijakan Lingkungan dengan melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu:

- Penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan.
- Lingkungan kerja, Astragraphia menjalankan program kampanye penghematan energi dalam aktivitas bekerja.
- Aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai Prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah Lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut. Fuji Xerox menyediakan produk yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*) yang dapat membantu mengurangi limbah kertas.

Fitur-fitur layanan yang tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Dalam hal Lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang stationary seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah Lingkungan, dan penggunaan kertas daur ulang untuk beberapa dokumennya. Selain itu, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua entitas anaknya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung jawab sosial yaitu Astra *Friendly Company* (AFC) dan Astra *Green Company* (AGC). Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar) seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas lift di luar jam kerja, penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis.

Komitmen dan kepedulian ini tercermin dalam *Company Policy* Astragraphia 2014 dan sertifikat ISO 14001 yang dimiliki. Sertifikat ini adalah keberhasilan didalam mengimplementasikan sistem manajemen Lingkungan sesuai dengan standar Internasional.

Astragraphia is concerned with environmental preservation and pollution and/or damage prevention to the environment through planning, usage, control, maintenance, supervision and law enforcement towards implementation of government regulations as stipulated in the Law No.32 2009 regarding Environmental Protection and Management.

Astragraphia exercises its environmental policy through the following multi-faceted actions:

- Provision of products: Astragraphia offers environmentally-friendly products.
- Work environment: Astragraphia runs energy saving campaigns throughout its work activities.
- External activities to reflect the company's responsibility to the Environment.

In terms of products supply, Astragraphia has been supported by Fuji Xerox as the Principal who provides products that are environmentally friendly, both in terms of energy consumption needs, consumables and raw material products. Fuji Xerox supplies products that are supported by document management software and digital technologies that can help reduce paper waste, as the next generation of green technologies.

The service features in these next generation products enable customers to improve efficiency of their business process, which lead to cost savings and carbon emission reduction.

Astragraphia has also implemented a product safety management system for equipment maintenance at the customer sites. The aim is to ensure that the machines are safe for either customer use and for the maintenance technicians.

In the field of office supplies, Astragraphia prioritizes stationery items such as certain types of paper and white board marker claimed to be environmentally friendly by the manufacturers, while we also optimize recycled paper for documents. Moreover, Astragraphia also implements a systematic framework as directed by Astra for all its subsidiaries that are in line with the best practices for LK3, and social responsibility policies namely Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC). Related to AGC and AFC, Astragraphia has continued to carry out energy savings initiatives (electricity, water and fuel) such as by reducing the use of lights, reducing elevator activity outside working hours, water saving campaigns, and optimization of fuel consumption in all operational business activities.

Astragraphia's Commitment and Care is reflected in Astragraphia's Company Policy 2014, which is also ISO 14001 certified. This certification is successful in implementing its Environmental Management System in accordance with the applied international standards.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labour, Health and Work Safety Aspects

Astragraphia melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama.

Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (*assignment*). Astragraphia memberikan upah di atas standar minimum yang telah ditentukan pemerintah kepada setiap karyawan dan memberikan kenaikan upah pada setiap periode dengan jumlah yang mengacu pada hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Dalam melaksanakan hubungan ketenagakerjaan, Astragraphia sangat memperhatikan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Bulan November 2014, Astragraphia melaksanakan *Employee Opinion Survey* guna mendapatkan gambaran dan masukan dalam melaksanakan praktek hubungan ketenagakerjaan yang harmonis diwaktu mendatang.

Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh Manajemen Astragraphia. Ruang lingkup usaha Koperasi Madani saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Beasiswa. Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Dalam melaksanakan aktivitasnya, Koperasi Madani selalu bersinergi dengan Koperasi Karyawan Astra International.

Dalam rangka membangun solidaritas, membangun kebugaran jasmani dan mengembangkan kreativitas karyawan, Astragraphia memiliki Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) yang rutin menyelenggarakan aktivitas olahraga dan seni setiap minggu. Cabang olahraga dibawah naungan BAPOR Seni Astragraphia di antaranya yaitu tenis, bulutangkis, sepak bola, futsal, tenis meja, Astragraphia Cycling Club (AGCC), yoga, fotografi dan band. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun, Astragraphia rutin memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dalam bentuk penghargaan Lingkar Prestasi Puncak (LPP).

Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek (BPJS). Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut.

Astragraphia implements equal opportunity for employees in its labor practices, starting from the recruitment process of employees. This process is executed based on the principles of openness through widespread publication, in the selection process and in the final evaluation until the candidate is hired. Employees are not selected based on gender, race, or religion.

Astragraphia does not employ underage employees in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. Employees who are chosen through the selection process will undergo a training and probation period in accordance with their assignment. Astragraphia provides remuneration above the minimum standard established by the government for every employee and gives raises in every period, the amount to be determined in line with the evaluation of the employee's performance.

In implementing better employment relationship, Astragraphia highly upholds the prevailing Manpower Law. In November 2014, Astragraphia conducted an Employee Opinion Survey in order to obtain insight and feedback in exercising a harmonious set of best employment practices in the future.

All Astragraphia's employees are enrolled as members of the Employee's Madani Cooperative, which is established by Astragraphia Management. The scope of the Madani Cooperative currently comprises Savings and Loans, Shop Operations, and Scholarship Provisions. Astragraphia employees are also enrolled as members of the Astra International Employee Cooperative (KAI). In conducting its activities, Madani Cooperative always synergizes with the Astra International Employee Cooperative.

In order to build solidarity, improve physical fitness and develop employee creativity, Astragraphia has a Sport and Art Development (BAPOR Seni), which routinely holds sport and art activities every week. The sports and arts include tennis, badminton, soccer, futsal, table tennis, the Astragraphia Cycling Club (AGCC), yoga, photography and band. Employees with outstanding achievements are recognized by Astragraphia with awards in line with established criteria. Every year, Astragraphia routinely recognizes high achieving employees with the Lingkar Prestasi Puncak (LPP) award.

Astragraphia also enrolls employees in the Astra pension program as participants in the Astra Pension Fund and Manpower Social Guarantee (Jamsostek). Participants who retire within normal age or early pensioner will receive these pension benefits.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- **Perencanaan Kinerja Individual.**
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.
- **Evaluasi Kinerja.**
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek people management, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- ***Coaching and Counselling.***
Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses *coaching and counselling* bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerja sama yang erat antara atasan dan bawahan.

Guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, transparan dan bertanggung jawab, Astragraphia terus memperbaiki kualitas komunikasi internal yang terjadi. Melalui berbagai forum yang diadakan, dibangun komunikasi dua arah yang sehat dan konstruktif dengan melibatkan seluruh karyawan baik non-staf, staf, manajerial hingga kedudukan Direksi.

Falsafah Catur Dharma telah menjadi semangat dan cara hidup seluruh insan Astra dan telah menjadi budaya inti bagi seluruh entitas anak sehingga membawa setiap karyawan Astra dapat bertahan dan terus berkembang. Mengadopsi pilar budaya Catur Dharma tersebut, Astragraphia membangun pilar budaya perusahaan yaitu VIPS yang rutin disosialisasikan ke setiap karyawan guna memperkuat budaya pelayanan unggul, kerja sama dan kepercayaan yang selama ini telah dikembangkan.

Nilai-nilai budaya Astragraphia yaitu:

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- Menjadi Partner pilihan Pelanggan.
- Kerja sama yang Sinergis.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

Performance management is applied in order to ensure that employees perform their duties according to the set performance targets. The performance management process includes the drawing up of performance plans, monitoring the implementation, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and the establishment of reward and punishment as a consequence of the performance achieved.

All of these activities refer to the following basic policies:

- **Individual Performance Planning**
At the beginning of the year, every employee is required to draw up an Individual Performance Plan (IPP) based on the Key Performance Indicator (KPI) for the relevant work unit. At the end of the year, this IPP will be used as the basis for the performance evaluation.
- **Performance Evaluation**
Performance Evaluations are conducted by assessing aspects of the work process and work output. As for employees who have subordinates, their evaluation will include the aspects of people management, which evaluates the ability of employees to develop their subordinates.
- **Coaching and Counseling**
Managers are obliged to implement coaching and counseling for their subordinates, so they can detect the potential problems that may arise earlier, also develop close relationships and cooperation between managers and subordinates.

In order to create a conducive, transparent and accountable work environment, Astragraphia continues to improve the quality of internal communication. Through various forums, healthy and constructive two-way communication takes place involving all employees including non-staff, staff, and managers up to the Board of Directors.

The Catur Dharma Philosophy has become a passion and way of life of all employees of Astra and has become the core of all its subsidiaries in order to bring each employee of Astra to survive and continue to grow. Adopting the cultural pillars of Catur Dharma, Astragraphia is building a corporate culture pillar, that is VIPS, which has been routinely socialized and internalized to all employees in order to strengthen a culture of service excellence, cooperation and trust.

Astragraphia cultural values consist of :

- Valuable to the Nation and Life.
- Innovative and World Class Excellence.
- Preferred Partner for Customer.
- Synergetic Teamwork.

In terms of public health and welfare, all Astragraphia's employees earn the right to receive benefits associated with the position, placement index, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital costs, glasses, maternity, grief, and marriage.

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Astragraphia dalam segala aspek kegiatannya. Di tahun 2014, tidak ada kecelakaan kerja yang signifikan hingga mengakibatkan hilangnya hari kerja.

Untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap personil keamanan.

Regarding safety, Astragraphia comply with Act No.1 of 1970 on Occupational Safety which considers that all workers are entitled to the protection of safety in doing the work for the welfare and increase of the production and productivity of the Nation. Principles of Occupational Health and Safety (K3) are always applied by Astragraphia in all aspects of its work. In 2014, there were no significant work accidents that resulted in loss of working days.

To prevent and mitigate accidents in the work area, Astragraphia routinely conducts emergency response training to all security personnel.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspects

Astragraphia aktif melakukan berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan terutama yang terdekat dengan lingkungan kantor pusat/cabang, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2014 adalah:

- Donasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan, berupa kegiatan rutin pemberian donasi bagi masyarakat sekitar perusahaan dalam bentuk uang dan barang sesuai keperluan. Kegiatan tersebut antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal, Perusahaan dan karyawan Astragraphia secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama kepada tempat ibadah di sekitar perusahaan.
- Aksi Donor Darah, yang dilakukan Astragraphia bekerja sama dengan PMI-DKI Jakarta setiap tiga bulan, yang diikuti oleh karyawan karyawan Astragraphia dengan rata-rata 100 orang per periode.
- *Competence Aid Programme (CAP)*, yaitu Program pendidikan secara GRATIS selama dua bulan mengenai teknologi informasi yang diberikan kepada mahasiswa semester akhir yang kurang beruntung atau yang baru lulus. Pada tanggal 06 Oktober 2014, CAP diikuti beberapa lulusan Universitas serta medatangkan mahasiswa-mahasiswi langsung dari Papua, yang mendapat sambutan dari Presiden Direktur Bapak Herrijadi Halim.

Astragraphia actively conducts various social and community activities, particularly in areas close to its offices/branches, both aimed to improve economic capabilities and to develop other fields. The activities carried out during 2014 were as follows:

- Donations for the communities who live around the company's offices through routine donations granted to the surrounding community in the form of cash and necessary goods. Among others, the activities include: celebration of religious holidays such as Eid al-Fitr, Eid al-Adha and Christmas, when Astragraphia's employees voluntarily collected money and goods aid for the needy, especially to worship at places nearby the company's office locations.
- Blood Donations organized by Astragraphia in conjunction with PMI-DKI (DKI Jakarta Red Cross) run every three months, with an average participation of 100 individuals per batch.
- Competence Aid Programme (CAP) is a free Education Program held for two months concerning information technology provided for last-semester university students who are unfortunate or fresh graduates. On 06 October 2014, Astragraphia held Computer CPU Assembly CAP organized together with some University graduates as well as inviting university students from Papua, which received positive response from the President Director Mr. Herrijadi Halim.



Donasi Karyawan dan Perusahaan kepada Yatim Piatu sekitar Kantor Pusat Astragraphia, Juli 2014 (bulan Ramadhan).

The employees' and company's donations granted for an orphanage located nearby Astragraphia's Head Office, July 2014 (Ramadhan month).

Kegiatan Donor Darah Karyawan yang secara rutin dilakukan di Kantor Pusat, bekerjasama dengan PMI, Agustus 2014.

Employees' Blood Donation that was regularly undertaken at the Head Office, in collaboration with Indonesian Red Cross Organization (PMI), August 2014.



Peserta Competence Aid Program berfoto bersama Presiden Direktur Astragraphia, Bapak Herrijadi Halim. Oktober 2014.

Participants of Competence Aid Program were taking picture with Astragraphia's President Director, Mr. Herrijadi Halim, October 2014.

Pengajaran Komputer/IT pada Program Astra Berbagi ilmu di SD Negeri Koper 2, Cikande, Agustus 2014.

Computing/IT Teaching was organized as part of Astra Berbagi Ilmu Program held at SD Negeri Koper 2, Cikande, August 2014.

- Bersama Group Astra System, Bapak Slamet Sugiato (CSM Cab. Tangerang) & tim melakukan kegiatan Astra Berbagi Ilmu (ABI) SD Negeri Koper 2 Cikande Serang Banten. Astragraphia melakukan *sharing* mengenai pengenalan komputer kepada murid-murid SD Negeri Koper 2 untuk kelas 4.
- Pelatihan Cara Menggunakan Komputer kepada ibu-ibu PKK Kel. Bungur, Kec. Senen (satu Kecamatan dengan Kantor Pusat Astragraphia). Dengan diadakannya pelatihan tersebut, pada bulan Juni 2014 Astragraphia mendapatkan Penghargaan Partisipasi mendukung program PKK melalui 'Pelatihan Komputer pada PKK Kel. Bungur, Kec. Senen – Jakpus, dimana Kelurahan tersebut meraih Juara 1 tingkat Nasional. Piagam diserahkan langsung oleh Bapak Basuki Tjahaja Purnama (Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta) kepada Bapak Hari Mulyoraharjo (*Chief - Corp. Communication & CSR, Astragraphia*).
- Together with the Group Astra System, Mr. Slamet Sugiato (CSM, Tangerang Branch) and team by conducting Astra Berbagi Ilmu (ABI) or Knowledge Sharing activities with SD Negeri Koper 2 Cikande, Serang, Banten. Astragraphia ran a sharing session on computer introduction to 4th grade students of SD Negeri Koper 2.
- Training on How to Use Computers to members of PKK (Family Welfare Movement) Bungur village, Senen sub-district (located in the same sub-district with Astragraphia). Through this training, in June 2014, Astragraphia received Participation Award to support the PKK program through Computer Training on PKK Bungur village, Senen sub-district, Central Jakarta, where the village won the first national level. The award was given directly by Mr. Basuki Tjahaja Purnama (Tasks Executor DKI Jakarta Governor) to Mr. Hari Mulyoraharjo (*Chief - Corp. Communication & CSR, Astragraphia*).



Penghargaan Partisipasi mendukung program PKK melalui 'Pelatihan Komputer pada PKK Kel. Bungur, Kec. Senen – Jakpus, dimana Kelurahan tersebut meraih Juara 1 tingkat Nasional. Piagam diserahkan langsung oleh Bapak Basuki Tjahaja Purnama (Pelaksana Tugas Gubernur DKI) kepada Bapak Hari Mulyoraharjo (Chief - Corp. Communication & CSR, Astragraphia), Juni 2014.
Astragraphia received Participation Award for supporting the PKK program through Computer Training on PKK Bungur village, Senen sub-district, Central Jakarta. The village was rewarded the 1st winner of national level. The award was given directly by Mr. Basuki Tjahaja Purnama (Deputy Governor of DKI Jakarta) to Mr. Hari Mulyoraharjo (Chief-Corp. Communication & CSR, Astragraphia), June 2014.

Bekerja sama dengan Kelompok Usaha Jemari Manis mengadakan kegiatan Sulam Menyulam yang diikuti ibu-ibu PKK di sekitar Kantor Pusat Astragraphia dan salah satu Direktur Astragraphia, Ibu Wanny Wijaya, Oktober 2014.
In collaboration with Jari Manis Business Group, Astragraphia ran a sewing and embroidery workshop. This activity was participated by the local PKK Mothers resided nearby Astragraphia's Head Office and was also attended by one of Astragraphia's Directors Mrs. Wanny Wijaya, October 2014.

- PT Astra Graphia Tbk bekerja sama dengan Kelompok Usaha Jemari Manis yang di pimpin oleh Ibu Tati Mulyati S.Sos. mengajak dan mengajari kemandirian Ibu-Ibu PKK dari RT sekitar Kantor Pusat melalui pelatihan sulam menyulam. Kegiatan sulam menyulam yang diadakan di Kantor Pusat Astragraphia, yang juga dihadiri oleh Ibu Wanny Wijaya (Direktur PT Astra Graphia Tbk) pada tanggal 6-9 Oktober 2014.

Dana yang terkait dengan aktivitas sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada Tabel Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.

- PT Astra Graphia Tbk in collaboration with Jari Manis Business Group that was led by Mrs. Tati Mulyati S.Sos. invited and taught independence to PKK Mothers of the local neighbourhood groups (RT) near to the Head Office by organizing embroidery training. The embroidery training took place at Astragraphia Head Office, which was also attended by Mrs. Wanny Wijaya (Director of PT Astra Graphia Tbk) on 6-9 October 2014.

The fund allocated for social and community activities can be referred to the Social and Community Activity Table.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Table of Social and Community Activities

Kegiatan Activities	Pelaksanaan Implementers	Waktu Pelaksanaan Time Period	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Donor Darah dilakukan 3 kali setahun dengan peserta 90 orang Blood donation was conducted 3 times a year with 90 participants	Tim PMI AG bekerja sama dengan PMI Kramat Raya AG PMI Team collaborated with Kramat Raya PMI	Januari-Desember January-December	67,280,000
Pelaksanaan CAP CAP Implementation	CSS dan Learning & Development CSS and Learning & Development	Januari-Desember January-December	80,000,000
Sumbangan/ donasi kegiatan sosial eksternal dan internal BAPOR Donation for social activity for external and internal of BAPOR	Pengurus BAPOR BAPOR Committee	Januari-Desember January-December	368,053,200
Total			515,333,200

Aspek Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility Aspects

Dalam rangka menjalankan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan solusi yang terbaik serta bertanggung jawab atas produk atau solusi yang diberikan kepada konsumen. Tanggung jawab produk dan solusi yang diberikan terurai dalam unsur keamanan konsumen, informasi produk, sarana dan cara penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Melalui *Customer Assistance Centre* (CAC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan konsumen dan secara proaktif memberikan dan melakukan penanggulangan atas keluhan konsumen, baik melalui bantuan lewat telepon maupun kunjungan Teknisi ke lokasi pelanggan. Sistem CAC didukung oleh *Service Territory Management* dan *Guaranteed Tracking Respond System* yang memungkinkan Astragraphia untuk:

- Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke pelanggan.
- Memantau kepastian kedatangan teknisi, memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, serta memastikan penyelesaian/ketuntasan problem mesin di pelanggan.
- Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Astragraphia juga mempunyai program yang bernama *3 Hour Down Time* (3HDT). Program ini diberlakukan di wilayah metro di kota yang berlokasi kantor Cabang Astragraphia. Dengan program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi masalah mesin (unit) di pelanggan diselesaikan dalam waktu kurang dari 3 jam terhitung sejak menerima pengaduan pelanggan. Jika Astragraphia tidak dapat memenuhi tenggat waktu 3 jam perbaikan, maka pelanggan berhak mendapat potongan tagihan pada bulan berjalan. Program ini juga sebagai wujud dari tanggungjawab produk kepada pelanggan.

Astragraphia memberikan wadah pengaduan konsumen untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengadukan masalah produk atau solusi yang diberikan Astragraphia dengan menghubungi:

Tel. 500345
e-mail ccc@astragraphia.co.id
Situs www.documentsolution.com/isupport

Entitas anak AGIT juga memiliki pusat pengaduan konsumen sebagai tempat pencarian informasi bagi pelanggan yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

Tel. (021) 2924 1177
e-mail csc@ag-it.com
Situs www.ag-it.com

In an effort to exercise Law No.8 1999 on Consumer Protection, Astragraphia always strives to offer the best products and solutions as well as to show responsibility for the products or solutions provided to consumers. Product and solution responsibility covers the consumer security elements, product information, tools and methods of controlling the consumer complaints.

Through Customer Assistance Centres (CAC), Astragraphia actively receives consumer complaints and proactively delivers and performs countermeasures based on the consumer complaints, either through telephony assistance or technician visits to the customer's site. The CAC system is supported by Service Territory Management and Guaranteed Tracking Respond System that allows Astragraphia to:

- Immediately send a replacement technician in the case that the first technician is unable to come to the customer.
- Monitor the certainty of the arrival of technicians, provide information on the estimated time of arrival of the technicians, while ensuring a total completion of problem solving methods on the customer's machine.
- Perform random re-checking to ensure completeness of engine problem resolution and customer satisfaction.

Astragraphia also has a program called *3 Hour Down Time* (3HDT). The program is applied in the metropolitan area, located in Astragraphia's branch office. Through this program, Astragraphia is committed to address machine (units) troubleshooting at the customer site can be completed in less than 3 (three) hours from receiving customer complaints. If Astragraphia cannot meet the 3 hours repair deadline, then the customer is entitled to a discounted billing in the following month. The program is also a manifestation of product responsibility to the customer.

Astragraphia welcomes all incoming consumer complaints so that the customer can easily send complaints on products or solutions by contacting:

Phone 500 345
e-mail ccc@astragraphia.co.id
website www.documentsolution.com/isupport

AGIT also owns a consumer complaint center as a means to find information needed by the customers with difficulties in information technology solutions by contacting:

Phone (021) 2924 1177
e-mail csc@ag-it.com
Website www.ag-it.com

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***

astragraphia

Tahun 2014
(2014-2015)

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang beranda di bawah ini:

1. Nama: Herjoko Haini
Alamat Kantor: Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Alamat Rumah: Cera / Est Blok AD 3 Ru 6
RT 009 RW 015
Kebayoran
Jakarta Barat
Nomor Telepon:
Jabatan: Presiden Direktur

2. Nama: Wenny Wijaya
Alamat Kantor: Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Alamat Rumah: Jl. Rengas No 38
RT 010 RW 008
Taman Sari
Jakarta Barat
Nomor Telepon:
Jabatan: Direktur

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan telah dicatat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang telah benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARY
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

We and the undersigned:

1. Name: Herjoko Haini
Office Address: Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Residential Address: Cera / Est Blok AD 3 Ru 6
RT 009 RW 015
Kebayoran
Jakarta Barat
Telephone:
Title: President Director

2. Name: Wenny Wijaya
Office Address: Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Residential Address: Jl. Rengas No 38
RT 010 RW 008
Taman Sari
Jakarta Barat
Telephone:
Title: Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;

astragraphia

6. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

6. we are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Apa nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors


Herjanto Hutomo
President Director/President Director


Wanny Wijaya
Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2015





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya budiwipri, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi ketajutan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika, serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisona & Rekan

Plaza Rg. J. H.R. Asmuni Sudi Kari, X-7 No.6 Jakarta Selatan, INDONESIA, P.O. Box 2475 JEP 15000
T: +62 21 5212001, F: +62 21 5214533 / 5214534, www.tanurekan.com/id

Revisi/Revisi: 001/001/001/001/001
Revisi/Revisi: 001/001/001/001/001



suatu melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan perencanaan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian entitas untuk memastikan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal. Secara audit juga mencakup pengendalian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kepatuhan entitas akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengendalian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa hasil audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyelesaikan tuntutan hasil dari audit kami.

Conclusions

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 February / February 2015

257

Christina A. Wardhana, CPA

Scott C. Brashers-Krug, Director, Public Learning and Public Appointments, APA

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	355,907	3	290,904	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,682	4	1,648	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	364,312		280,831	Third parties -
- Pihak berelasi	113,885	30	65,977	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	43,480	6	80,996	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6,429		9,649	Third parties -
- Pihak berelasi	-		924	Related parties -
Aset derivatif	105	15	-	Derivative assets
Persediaan	293,474	9	282,136	Inventories
Pajak dibayar di muka	33,713	16a	14,624	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	35,647		24,334	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	4,853	7	3,795	Prepayments
	<u>1,253,487</u>		<u>1,055,818</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	35,061	6	62,967	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	12,226		10,914	Other receivables
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	8	12,245	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	284,897	10	265,672	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	15,938	11	8,450	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3,029	16d	7,663	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10,398	12	8,988	Other assets
	<u>379,852</u>		<u>395,202</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,633,339</u>		<u>1,451,020</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		13		Trade payables
- Pihak ketiga	273,068		308,772	Third parties -
- Pihak berelasi	2,645		86	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	29,929		29,067	Third parties -
- Pihak berelasi	4,029		-	Related parties -
Utang pajak		16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16,916		16,528	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	27,053		27,524	Other taxes -
Akrual	267,392	17	248,507	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	21,464		3,909	Third parties -
- Pihak berelasi	3,890	30	581	Related parties -
Liabilitas derivatif	-	15	2,113	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	18,135	14	22,663	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	7,039	25	6,852	Current portion of employee benefits obligation
	<u>671,560</u>		<u>666,602</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7,182	16d	5,987	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	38,530	25	33,512	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	13,761	14	8,459	Obligation under finance lease, net of current portion
	<u>59,473</u>		<u>47,958</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>731,033</u>		<u>714,560</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp 100				with par value per share of
(Rupiah penuh)				Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar				authorised
2.500.000.000 saham				capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan				ordinary shares,
dan disetor penuh				issued and fully paid up
1.348.780.500				capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	18	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	19	57,313	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain	5,258	22	5,258	Other reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	17,000	21	15,500	Appropriated
Belum dicadangkan	687,854		523,509	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	 902,303		 736,458	 Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3		2	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	902,306		736,460	TOTAL EQUITY
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	 1,633,339		 1,451,020	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in of millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan bersih	2,282,232	23	2,261,253	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,600,406)	24	(1,605,203)	Cost of revenues
Laba bruto	681,826		656,050	Gross profit
Beban penjualan	(194,303)	24	(197,324)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(201,033)	24	(173,450)	General and administrative expenses
Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas	43,365	8	-	Gain on disposal of investment in jointly controlled entity
Penghasilan keuangan	13,378		7,796	Finance income
Biaya keuangan	(5,535)		(1,396)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	3,597		(11,627)	Foreign exchange gains/(losses)
Penghasilan lain-lain - bersih	8,845		7,405	Other income - net
Bagian atas rugi bersih pengendalian bersama entitas	(9,477)	8	(9,066)	Equity in net loss of jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	340,663		278,388	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(80,442)	16c	(69,382)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	260,221		209,006	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain (Kerugian)/keuntungan aktuarial program pensiun	(1,746)	25	1,330	Other comprehensive (loss)/income Actuarial (loss)/gain from pension plan
Pajak penghasilan terkait	437		(332)	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,309)		998	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>258,912</u>		<u>210,004</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	260,220		209,006	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interest
	<u>260,221</u>		<u>209,006</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	258,911		210,004	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interest
	<u>258,912</u>		<u>210,004</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>192.90</u>	26	<u>154.93</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2013	134,878	57,313	5,258	14,000	421,559	633,008	Balance as at 1 January 2013 633,010
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2012	-	-	-	-	(82,276)	(82,276)	Dividend - final 2012 (82,276)
Dividen - interim 2013	-	-	-	-	(24,278)	(24,278)	Dividend - interim 2013 (24,278)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	210,004	210,004	Total comprehensive income for the year 210,004
Saldo 31 Desember 2013	134,878	57,313	5,258	15,500	523,509	736,458	Balance as at 31 December 2013 736,460
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2013	-	-	-	-	(59,346)	(59,346)	Dividend - final 2013 (59,346)
Dividen - interim 2014	-	-	-	-	(33,720)	(33,720)	Dividend - interim 2014 (33,720)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	258,911	258,911	Total comprehensive income for the year 258,912
Saldo 31 Desember 2014	134,878	57,313	5,258	17,000	687,854	902,303	Balance as at 31 December 2014 902,306

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,410,634	2,417,091	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,735,964)	(1,643,200)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(488,494)	(422,835)	Payment to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>186,176</u>	<u>351,056</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	13,378	7,796	Finance income received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-	5,670	Receipt of corporate tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(73,788)	(61,046)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>125,766</u>	<u>303,476</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(11,635)	(16,038)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(691)	(9,700)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan bersih atas penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas	68,779	-	Net proceeds from sales of jointly controlled entity
Pembayaran uang muka pemegang saham	(22,646)	-	Payment of advance for share capital
Penjualan aset tetap	2,368	1,264	Sales of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>36,175</u>	<u>(24,474)</u>	Net cash flows provided from/(used in) investing activities

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 35

^{*)} Reclassified, refer to Note 35

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013 ^{*)}	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	24,818	237,235	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(24,398)	(254,068)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(93,066)	(105,575)	Payments of dividend
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	30,000	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(29,226)	(20,720)	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	(5,535)	(1,396)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(97,407)	(144,524)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	64,534	134,478	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	290,904	153,298	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	469	3,128	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	355,907	290,904	Cash and cash equivalents at the end of the year

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

*) Reclassified, refer to Note 35

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No.186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 2009 Tambahan No. 13153.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 89 titik layanan yang tersebar di 29 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 69 dated 27 May 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 dated 15 July 2008 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 2009 Supplement No. 13153.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 89 service points located at 29 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Kebijakan/tindakan Perusahaan

Penawaran saham perdana 3.075.000 saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in the Capital Structure

Company's policies/actions

Tahun/
Years

Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.

1995 Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.

1996 Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.

1997 Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.

2000 Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.

2004 Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 654.763 (31 Desember 2013: Rp 531.127).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% shares.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

As at 31 December 2014, PT AGIT's total assets amounted to Rp 654,763 (31 December 2013: Rp 531,127).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

Perusahaan bersama dengan PT AGIT, mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") pada tanggal 14 Februari 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 dari Notaris Djumini Setyoadi SH. MKn. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 11 Maret 2014. Pada tanggal 13 Juni 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 20.000 terdiri dari 19.999 lembar saham (99,995%) dan 1 lembar saham (0,005%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai dan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 14.230 dan Rp 5.769.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 33.481.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan penyelenggaraan pos.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

The Company, together with PT AGIT, established PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") on 14 February 2014 based on the Deed of Establishment No. 41 of Notary Djumini Setyoadi SH. MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 dated 11 March 2014. On 13 June 2014, the shares issued and fully paid became Rp 20,000 comprising 19,999 shares (99.995%) and 1 share (0.005%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. Capital injection of the Company comprises of cash and fixed assets transfer amounting to Rp 14,230 and Rp 5,769, respectively.

As at 31 December 2014, total assets of PT AXI amounted to Rp 33,481.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and postal service operation.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan
Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
DEWAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	Paulus Bambang W.E.S
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	Inget Sembiring
DIREKSI	
Presiden Direktur	Herrijadi Halim
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Arifin Pranoto
Direktur	Wanny Wijaya
Direktur	Hendrix Pramana
KOMITE AUDIT	
Ketua	Inget Sembiring
Anggota	Soemarso S. Rahardjo
Anggota	Gede H. Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki 1.498 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2013: 1.484 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 281.148 (31 Desember 2013: Rp 273.470).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
		BOARD OF COMMISSIONERS
Paulus Bambang W.E.S	Paulus Bambang W.E.S	President Commissioner
Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Inget Sembiring	Inget Sembiring	Independent Commissioner
		DIRECTORS
Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya	President Director
Herrijadi Halim	Herrijadi Halim	Vice President Director
Arifin Pranoto	Arifin Pranoto	Director
Michael A. Roring	Michael A. Roring	Director
Lim Eng Poh	Lim Eng Poh	Director
		AUDIT COMMITTEE
Inget Sembiring	Inget Sembiring	Chairman
Soemarso S. Rahardjo	Soemarso S. Rahardjo	Member
Gede H. Wasistha	Gede H. Wasistha	Member

As at 31 December 2014, the Group had 1,498 employees (unaudited) (31 December 2013: 1,484 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2014 of Rp 281,148 (31 December 2013: Rp 273,470).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 20 February 2015.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

**Perubahan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

1. Berlaku untuk pelaporan keuangan untuk periode 1 Januari 2014 dan setelahnya.

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Penetapan/perubahan ISAK di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. Berlaku untuk pelaporan keuangan periode 1 Januari 2015 dan setelahnya. Penerapan ini terhadap standar ini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of
Financial Accounting Standards
("ISAK")**

1. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2014.

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

The above new/revised ISAK did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

2. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2015. Early adoption of these standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)

2. Berlaku untuk pelaporan keuangan
periode 1 Januari 2015 dan setelahnya.
Penerapan dini terhadap standar ini
sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.
(lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014),
"Instrumen Keuangan:
Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan
Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan
Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai
Wajar"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang
Derivatif Melekat"

Manajemen masih mengevaluasi
kemungkinan dampak atas penerbitan
standar PSAK dan ISAK yang berlaku efektif
pada 1 Januari 2015 terhadap laporan
keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk
entitas bertujuan khusus) dimana
Perusahaan memiliki kekuasaan untuk
mengatur kebijakan keuangan dan
operasional, biasanya melalui kepemilikan
lebih dari setengah hak suara. Keberadaan
dan dampak dari hak suara potensial yang
saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi,
dipertimbangkan ketika menilai apakah
Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements
(continued)

*Changes to the statements of
financial accounting standards
("PSAK") and interpretations of
statements of financial accounting
standards ("ISAK") (continued)*

*2. Applicable for financial statements
covering periods beginning on or
after 1 January 2015. Early
adoption of these standards prior to
1 January 2015 is not permitted.
(continued)*

- PSAK No. 60 (Revised 2014),
"Financial Instrument:
Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated
Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint
Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of
Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value
Measurement"
- ISAK No. 26, "Reassessment of
Embedded Derivatives"

*Management are still evaluating the
possible impact of the issuance of
these PSAKs and ISAKs which are
effective on 1 January 2015 to its
consolidated financial statements.*

b. Principles of consolidation

*Subsidiary is entity over (including
special purpose entity) which the
Company has the power to govern the
financial and operating policies,
generally accompanying a
shareholding of more than one half of
the voting rights that are currently
exercisable or convertible are
considered when assessing whether
the Company controls another entity.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2014	2013
Dolar AS (USD) 1	12,440	12,189
Yen Jepang (JPY) 1	104	116

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)c. Foreign currency translation
(continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, the Group has financial assets classified as loans and receivable.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and finance lease receivable in the statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(b) Liabilitas keuangan

(b) Financial liabilities

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa pembiayaan. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, other payables, accruals and obligation under finance lease. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

e. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang diakui berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun. Piutang yang nilainya turun dihapusbukukan pada periode dimana piutang tersebut tidak ditagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is recognised based on a review of the collectibility of outstanding amounts at year end. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin Xerographic dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya, yang meliputi peralatan, tenaga kerja, serta alokasi pengeluaran biaya overhead proyek.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and started to be depreciated.

Projects in progress are stated at cost, which include equipment, labour, and an appropriate proportion of project overhead expenditures.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20
Peralatan bangunan	3 - 5
Mesin Xerographic dan komputer	2 - 5
Peralatan pengangkutan	4 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis. Biaya tersebut direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Fixed assets and depreciation
(continued)**

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and building improvements</i>
<i>Building equipments</i>
<i>Xerographic machines and computers</i>
<i>Transportation equipments</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
<i>Machinery, tools and equipments</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

l. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha pengendalian bersama entitas dimasukan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Ketika Grup melepas semua kepemilikan saham atas pengendalian bersama entitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara jumlah tercatat (nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual) dan nilai imbalan yang diterima atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Fixed assets and depreciation
(continued)**

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

l. Investment in jointly controlled entities

Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in jointly controlled entities is impaired.

The result of jointly controlled entity is included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

When the Group ceases all of its share ownership in investment in jointly controlled entities, gain or loss resulted from the difference between the carrying amount (the lower between book value and fair value less costs to sell) and the consideration value received from disposal of investment in jointly controlled entity was recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset tak berwujud selama estimasi masa manfaatnya (5 tahun). Nilai amortisasi dari aset tak berwujud dicatat di dalam akun beban lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (5 years). Amortisation of intangible assets is recorded in other expense in the consolidated profit or loss.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)n. *Goodwill* (lanjutan)

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

o. *Sewa***Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa**

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*
(continued)n. *Goodwill* (continued)

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

o. *Leases***Finance leases - the Group is the lessees**

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

**Sewa pembiayaan - Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**Sewa operasi - Grup merupakan pihak
yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sewa operasi - Grup merupakan pihak
yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

**Finance leases - the Group is the
lessors**

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as non-current.

**Operating leases - the Group is the
lessees**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**Operating leases - the Group is the
lessors**

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

q. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

q. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Trade and other payables

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat penetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Service revenue is recognised when services are rendered.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil yang disepakati antara entitas anak dan pelanggan.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on work performed and output agreed between subsidiary and the customers.

Rental income is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Astra Pension Fund 1).

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-
employment benefits

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya** (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The services pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

w. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013
Kas/Cash on hand	1,506	2,299
Bank/Cash in banks	21,691	38,489
Deposito/Deposits	<u>332,710</u>	<u>250,116</u>
	<u>355,907</u>	<u>290,904</u>
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	1,520	1,254
Dolar AS/US Dollar	<u>957</u>	<u>148</u>
	<u>2,477</u>	<u>1,402</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,539	6,546
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,407	45
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	810	2,446
- PT Bank International Indonesia Tbk	636	138
- PT Bank Central Asia Tbk	581	95
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	466	4,011
- Lain-lain/Others	<u>1,156</u>	<u>2,700</u>
	<u>9,595</u>	<u>15,981</u>
Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,997	5,056
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	1,971	624
- PT Bank International Indonesia Tbk	926	2,630
- Standard Chartered Bank, Jakarta	751	1,115
- PT Bank Syariah Mandiri	565	1,057
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	1,054
- Lain-lain/Others	<u>744</u>	<u>1,236</u>
	<u>6,967</u>	<u>12,772</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>2,652</u>	<u>8,334</u>
Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<u>21,691</u>	<u>38,489</u>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)

Deposito/Deposits

Pihak ketiga/Third parties:

Rupiah:

- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank UOB Indonesia Tbk
- PT Bank Mega Tbk
- Standard Chartered Bank, Jakarta
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dolar AS/US Dollar:

- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank UOB Indonesia Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk

Jumlah deposito/Total deposits

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 2 Februari 2015 (31 Desember 2013: terakhir pada tanggal 31 Januari 2014).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

	2014
Rupiah	5.00% - 10.50%
Dolar AS	0.25% - 3.00%

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Deposits will mature on various dates, the last would be on 2 February 2015 (31 December 2013: the last was on 31 January 2014).

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	2013	
	5.00% - 11.00%	Rupiah
	0.25% - 3.50%	US Dollar

Refer to Note 30 for details of related party information.

2014	2013
72,300	61,570
64,945	38,800
57,500	-
55,200	34,206
20,000	37,975
1,800	1,450
-	25,158
271,745	199,159
24,880	18,284
19,905	-
12,448	32,673
3,732	-
60,965	50,957
332,710	250,116

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaan ini terdiri dari deposito berjangka sebagai berikut:

	2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dolar AS	<u>1,682</u>

Deposito berjangka akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 10 Juni 2015 (2013: terakhir pada tanggal 10 Juni 2014).

Seluruh deposito berjangka di atas dijamin untuk fasilitas bank garansi.

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 0,25% - 2,00%.

4. RESTRICTED CASH

Restricted cash consists of the following time deposits:

	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US Dollar	<u>1,648</u>

Time deposits will mature on various dates, the last on 10 June 2015 (2013: the last on 10 June 2014).

All time deposits above are pledged as collateral for the bank guarantee facility.

Interest rates per annum for the above time deposit for the years ended 31 December 2014 and 2013 are 0.25% - 2.00%.

5. PIUTANG USAHA

	2014	2013
Pihak berelasi:		
Rupiah	36,124	25,834
Mata uang asing	77,761	40,143
	<u>113,885</u>	<u>65,977</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	316,230	212,142
Mata uang asing	56,426	76,482
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(8,344)	(7,793)
	<u>364,312</u>	<u>280,831</u>
	<u>478,197</u>	<u>346,808</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	273,943	202,144
Lewat jatuh tempo:		
- 1 - 30 hari	145,505	92,608
- 31 - 60 hari	37,261	36,228
- 61 - 90 hari	16,510	8,537
- Lebih dari 90 hari	13,322	15,084
	<u>486,541</u>	<u>354,601</u>

5. TRADE RECEIVABLES

*Related parties:
Rupiah
Foreign currencies*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
Provision for impairment
of trade receivables*

The aging of trade receivables is as follows:

*Current
Overdue:
1 - 30 days -
31 - 60 days -
61 - 90 days -
Over 90 days -*

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menganalisis kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan potensial. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 273.943 (2013: Rp 202.144) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 204.254 (2013: Rp 144.664) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	145,505	92,608	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	37,261	36,228	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	16,510	8,537	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	4,978	7,291	Over 90 days -
	<u>204,254</u>	<u>144,664</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 8.344 (2013: Rp 7.793) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limit by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 273,943 (2013: Rp 202,144) are not yet past due nor impaired.

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 204,254 (2013: Rp 144,664) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with no history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 8,344 (2013: Rp 7,793) were impaired and has been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly related to customers which unexpectedly had financial difficulties. A portion of the receivables is expected to be recovered.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pada awal tahun	7,793	9,937	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan penyisihan	7,759	5,782	<i>Increase in provision</i>
Penghapusbukuan	(3,526)	(1,213)	<i>Write-off</i>
Pembalikan	(3,682)	(6,713)	<i>Reversal</i>
Pada akhir tahun	<u>8,344</u>	<u>7,793</u>	<i>At end of the year</i>

Berdasarkan analisis atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any possible losses from non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan

As at 31 December 2014, no trade receivable which is pledged as collateral.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2014	2013	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Sudah ditagihkan	13,005	29,351	<i>Billed</i>
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			<i>Unbilled for period of due date:</i>
- Kurang dari 1 tahun	33,777	58,386	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	18,429	33,334	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 3 tahun	17,375	17,523	<i>2 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	1,186	16,763	<i>Over 3 years -</i>
	<u>83,772</u>	<u>155,357</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(5,231)	(11,394)	<i>Unearned finance lease income</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	78,541	143,963	<i>Finance lease receivables-net</i>
Bagian lancar	(43,480)	(80,996)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>35,061</u>	<u>62,967</u>	<i>Long term portion</i>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

	2014
Belum ditagihkan	65,536
Sudah ditagihkan:	
- Lancar	8,948
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,336
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	376
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	1,345
	<u>78,541</u>

PT AGIT memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Pertamina (Persero) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2015 sampai dengan 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES
(continued)

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	2013	
	114,612	Unbilled
		Billed:
	28,909	Current -
	375	Overdue 1 - 30 days -
	67	Overdue 31 - 60 days -
	-	Overdue over 60 days -
	<u>143,963</u>	

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Pertamina (Persero) and PT Telekomunikasi Indonesia for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire during 2015 to 2018.

Management believes that no finance lease receivables were impaired as at 31 December 2014 and 2013.

Refer to Note 30 for details of related party information.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar di muka.

7. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY

PT AGIT MONITISE INDONESIA ("PT AMI")

	2014	2013	
Persentase kepemilikan efektif	-	51%	Percentage of effective ownership
Awal tahun	12,245	21,311	At the beginning of the year
Tambahan investasi	22,646	-	Additional investment
Bagian rugi bersih	(9,477)	(9,066)	Equity in net loss
	25,414	12,245	
Pelepasan	(25,414)	-	Disposal
Akhir tahun	-	12,245	At the end of year

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN
BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

PT AMI adalah entitas yang didirikan bersama-sama oleh PT AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP") pada tanggal 9 Agustus 2011, dengan kepemilikan saham PT AGIT dan Monitise AP masing-masing sebesar 51% dan 49%.

PT AMI merupakan entitas dibawah pengendalian bersama, dimana seluruh keputusan yang bersifat strategis harus disetujui oleh kedua belah pihak pemegang saham. Oleh karena itu, PT AMI tidak dikonsolidasi.

PT AMI bergerak di bidang penyediaan platform yang mampu memberi dukungan *software* dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* bagi bank, lembaga keuangan, serta *mobile operators*, dan *mobile wallets* bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan utama.

PT AMI berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Aset dan liabilitas pengendalian bersama entitas untuk periode dan tahun yang berakhir 27 Juni 2014 (tanggal pelepasan) dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Jumlah aset lancar	13,620
Jumlah aset tidak lancar	45,612
Jumlah liabilitas jangka pendek	7,277
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,169

Pendapatan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasi PT AGIT pada pengendalian bersama entitas untuk periode dan tahun yang berakhir 27 Juni 2014 (tanggal pelepasan) dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Jumlah pendapatan	246
Jumlah beban	(6,939)
Jumlah (beban)/penghasilan	
lain-lain bersih	(1,723)
Jumlah beban pajak penghasilan	(1,061)

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY (continued)**

PT AMI is an entity jointly established by the PT AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP") on 9 August 2011, with the shares ownership of the PT AGIT and Monitise AP amounting to 51% and 49%, respectively.

PT AMI is operated under a joint control scheme, whereby all strategic decision must be ratified by both shareholders. Therefore, PT AMI is not consolidated.

PT AMI is engaged in the providing of platform which is able to support the full spectrum of mobile banking, mobile payment and mobile commerce software and solutions for bank, financial institutions, mobile operators, and mobile wallets for the society who do not have a bank account or have limited access to major financial services.

PT AMI is domiciled in Jakarta, and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Assets and liabilities of jointly controlled entities for the period and year ended 27 June 2014 (disposal date) and 31 December 2013, respectively, are as follows:

	2013	
	6,288	Total current assets
	23,196	Total non-current assets
	5,253	Total current liabilities
	223	Total non-current liabilities

Revenues and expenses related to PT AGIT's ownership of jointly controlled entities for the period and year ended 27 June 2014 (disposal date) and 31 December 2013, respectively, are as follows:

	2013	
	838	Total revenues
	(10,413)	Total expenses
		Total other (expenses)/
	509	income - net
	-	Total income tax expense

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN
BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT AGIT melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya (51%) pada PT AMI kepada Monitise Plc London ("MPL").

Transaksi ini diselesaikan melalui:

- Pengeluaran saham biasa MPL kepada PT AGIT senilai USD 12.500.000, yang kemudian dijual oleh PT AGIT di Bursa Efek London dengan hasil bersih sebesar USD 12.024.617 kurang biaya pialang dan biaya lainnya.
- Pembelian lisensi perangkat lunak dan pengelolaannya oleh PT AGIT dari Monitise Asia Pacific Limited yang hanya dapat dijual kembali kepada entitas-entitas dalam Grup Astra International.
- Layanan tiga tahun yang diberikan oleh PT AGIT untuk PT Monitise Mobile Indonesia (dahulu PT AMI) yang meliputi data center hosting, dukungan operasional dan pemantauan, ruang kantor dan fasilitas di tempat PT AGIT, dan layanan berbagi dukungan.

Terkait transaksi tersebut, PT AGIT dan MPL sepakat untuk memberikan uang muka pemegang saham kepada AMI untuk penyelesaian kewajiban usaha AMI sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham. Jumlah yang dibayar oleh PT AGIT pada tanggal 24 dan 25 Juni 2014 sesuai kesepakatan ini adalah sebesar USD 1.883.430 (setara dengan Rp 22.646).

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY (continued)**

On 27 June 2014, PT AGIT disposed its full share ownership (51%) in PT AMI to Monitise Plc London ("MPL").

This transaction was settled through:

- Issuance of MPL's common stocks to PT AGIT with total value of USD 12,500,000, which were then sold by PT AGIT in London Stock Exchange with net proceeds of USD 12,024,617 after deducting the broker fees and other related costs.
- Purchase of software license and its services by PT AGIT from Monitise Asia Pacific Limited that can only be resold to entities within Astra International Group.
- Three-year services provided by PT AGIT to PT Monitise Mobile Indonesia (formerly PT AMI) which cover data center hosting, operational and monitoring support, office space and facilities in PT AGIT's premises, and shared service support.

In relation to the transaction, PT AGIT and MPL agreed to provide shareholders advance to AMI for its liabilities settlement in accordance with the respective percentage of ownership of each shareholder. The amount paid by PT AGIT on 24 and 25 June 2014 in accordance with this agreement amounted to USD 1,883,430 (equivalent to Rp 22,646).

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS (lanjutan)

Jumlah keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Nilai imbalan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas
 Biaya pialang
 Biaya lain-lain

Nilai tercatat investasi

Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas

71,539
(1,348)
(1,412)
68,779
(25,414)
43,365

8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY (continued)

The gain on disposal of investment in jointly controlled entity is as follows:

Consideration value of disposal of investment in jointly controlled entity
 Broker fees
 Other expenses

Carrying value of investment

Gain on disposal of investment in jointly controlled entity

9. PERSEDIAAN

Bahan habis pakai
 Barang jadi
 Proyek dalam penyelesaian
 Suku cadang
 Kertas Xerox
 Perlengkapan kantor

Dikurangi:
 Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Barang dalam perjalanan

2014	2013
79,318	57,514
79,192	73,099
57,834	43,057
48,187	40,663
2,163	754
724	719
267,418	215,806
(10,134)	(11,052)
257,284	204,754
36,190	77,382
293,474	282,136

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 1.278.851 (2013: Rp 1.287.055).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES

Consumables
 Finished units
 Projects in progress
 Spare parts
 Xerox paper
 Office supplies

Less:
 Provision for impairment of inventories

Goods in transit

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 1,278,851 (2013: Rp 1,287,055).

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

9. INVENTORIES (continued)

	2014	2013	
Pada awal tahun	11,052	13,890	At beginning of the year
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	2,427	2,036	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusbukuan	(3,345)	(4,874)	Write-off
Pada akhir tahun	10,134	11,052	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 155.000 pada 31 Desember 2014 (31 December 2013: Rp 100.000 dan USD 5.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 155,000 as at 31 December 2014 (31 December 2013: Rp 100,000 and USD 5,500,000). Management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan						
Tanah	8,078	-	-	-	8,078	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	33,917	922	948	(3,849)	31,938	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	16,131	1,539	-	(1,788)	15,882	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	782,731	-	127,544	-	910,275	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	25,037	427	-	(7)	25,457	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	157,778	6,276	6,995	(5,524)	165,525	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	2,580	8	-	(104)	2,484	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	-	955	Leasehold improvements
	1,027,207	9,172	135,487	(11,272)	1,160,594	
Aset dalam penyelesaian	5,956	2,463	(7,943)	-	476	Construction in progress
	1,033,163	11,635	127,544	(11,272)	1,161,070	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(26,499)	(3,025)	-	3,849	(25,675)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(13,416)	(711)	-	1,788	(12,339)	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	(566,735)	(104,303)	221	-	(670,817)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(19,456)	(1,885)	-	7	(21,334)	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	(138,055)	(10,056)	-	5,443	(142,668)	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(2,593)	(84)	-	104	(2,573)	Machinery, tools, and equipments
Perbaikan aset yang disewa	(737)	(30)	-	-	(767)	Leasehold improvements
	(767,491)	(120,094)	221	11,191	(876,173)	
Nilai buku bersih	265,672				284,897	Net book value

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2013						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	8,078	-	-	8,078		
Bangunan dan prasarana bangunan	30,214	404	4,567	33,917		<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	15,419	923	-	16,131		<i>Building equipment</i>
Mesin Xerographic dan komputer	758,418	-	104,195	782,731		<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	26,328	1,359	-	25,037		<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	151,908	9,850	-	157,778		<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	2,580	-	-	2,580		<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	955		<i>Leasehold improvements</i>
	993,900	12,536	108,762	1,027,207		
Aset dalam penyelesaian	8,359	2,164	(4,567)	5,956		<i>Construction in progress</i>
	1,002,259	14,700	104,195*	1,033,163		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(24,677)	(3,050)	-	(26,499)		<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	(13,078)	(549)	-	(13,416)		<i>Building equipments</i>
Mesin Xerographic dan komputer	(562,867)	(90,702)	7,475	(566,735)		<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	(20,078)	(2,024)	-	(19,456)		<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	(131,896)	(10,099)	-	(138,055)		<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	(2,258)	(335)	-	(2,593)		<i>Machinery, tools, and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	(649)	(88)	-	(737)		<i>Leasehold improvements</i>
	(755,503)	(106,847)	7,475*	87,384		
Nilai buku bersih	246,756			265,672		Net book value

*) Pemindahan sejumlah Rp 127.544 (2013: Rp 104.195) merupakan jumlah bersih pemindahan akun persediaan, mesin Xerographic dan komputer untuk disewakan oleh Grup berdasarkan sewa operasi dan untuk penggunaan internal.

*) Transfer amounting to Rp 127,544 (2013: Rp 104,195) is net amount transfer of inventory, Xerographic machines and computers for leased out by the Group under operating leases and for internal usage.

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

All fixed assets are the direct ownership of fixed assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	105,094	90,703	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	8,487	8,656	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	6,513	7,488	<i>General and administrative expenses</i>
	120,094	106,847	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Hasil penjualan	2,368
Nilai buku	(81)
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>2,287</u>

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sekitar 95%.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing berdasarkan penilaian oleh penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) dan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), adalah sebagai berikut:

	2014
Tanah	250,031
Bangunan dan prasarana bangunan	38,117
	<u>288,148</u>

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 241.363 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp 240.618). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 230.420 (2013: Rp 233.345).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2014 and 2013 is computed as follows:

	2013	
	1,264	Sales proceeds
	(607)	Net book value
	<u>657</u>	Gain on disposal of fixed assets

Construction in progress are expected to be completed in 2015. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2014 was approximately 95%.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2014 and 2013, based on independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) and Sales Value of Tax Object (NJOP), respectively, are as follows:

	2013	
	108,470	Land
	37,804	Building and building improvements
	<u>146,274</u>	

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 241,363 as at 31 December 2014 (31 December 2013: Rp 240,618). The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Assets booked value covered by insurance amounted to Rp 230,420 (2013: Rp 233,345).

Management are of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 417.899 (2013: Rp 383.940).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang dijaminkan

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2014, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use was amounting to Rp 417,899 (2013: Rp 383,940).

As at 31 December 2014, there are no fixed assets pledged as collateral.

11. ASET TAK BERWUJUD

Perangkat lunak komputer

	2014
Harga perolehan	10,391
Reklasifikasi dari akun persediaan	8,464
Akumulasi amortisasi	(2,917)
Nilai buku bersih	<u>15,938</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset tak berwujud yang dijaminkan.

Amortisasi dari aset tak berwujud dicatat di dalam beban umum dan administrasi di laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 1.667 (2013: Rp 2.780).

11. INTANGIBLE ASSETS

	2013	
	9,700	Computer software
	-	Cost
	(1,250)	Reclassification from inventories
	<u>8,450</u>	Accumulated amortisation
		Net book value

As at 31 December 2014, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisation of intangible assets recorded in general and administrative expenses in consolidated profit or loss amounting Rp 1,667 (2013: Rp 2,780).

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung.

12. OTHER ASSETS

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

13. UTANG USAHA

Pihak berelasi:
Rupiah
Mata uang asing

Pihak ketiga:
Rupiah
Mata uang asing

	2014	2013
	-	12
	<u>2,645</u>	<u>74</u>
	<u>2,645</u>	<u>86</u>
	60,598	52,238
	<u>212,470</u>	<u>256,534</u>
	<u>273,068</u>	<u>308,772</u>
	<u>275,713</u>	<u>308,858</u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

Related parties:
Rupiah
Foreign currencies

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

There is no guarantee given on trade payables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

PT AGIT melakukan perjanjian pembiayaan untuk periode 3 tahun dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) untuk pembelian mesin server yang digunakan dalam usaha penyewaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif tahunan yang terutang setiap bulan dengan dasar sebagai berikut:

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Nilai pembelian/ Purchase amount	Tingkat suku bunga efektif tahunan/ Annual effective interest rate
4 April/April 2012	50,330	9.0%
9 Mei/May 2012	13,990	9.0%
25 Maret/March 2014	30,000	11.5%

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payment
- Dalam waktu 1 tahun	20,499	24,544	Within 1 year -
- Antara 1 - 2 tahun	11,871	8,627	Between 1 - 2 years -
- Antara 2 - 3 tahun	2,968	-	Between 2 - 3 years -
	35,338	33,171	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(3,442)	(2,049)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	31,896	31,122	Present value of finance lease liabilities
Bagian lancar	(18,135)	(22,663)	Current portion
Bagian jangka panjang	13,761	8,459	Long term portion
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
	2014	2013	
1 tahun	18,135	22,663	1 year
Antara 1 - 2 tahun	10,849	8,459	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 3 tahun	2,912	-	Between 2 - 3 years
	31,896	31,122	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan PT AGIT terkait dengan penggunaan aset atau menjaga kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the PT AGIT on use of the assets or maintaining certain financial performance.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

15. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	2014				2013			
	Nilai nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule		Nilai nosional/ Notional amount	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
Instrumen:								Instruments:
- Kontrak berjangka								Forward foreign -
valuta asing								exchange contract
PT Bank ANZ Indonesia	JPY 50,786,026	33	26/01/2015	JPY 300,000,000	(904)	25/02/2014		PT Bank ANZ Indonesia
PT OCBC NISP Tbk	JPY 100,000,000	35	24/02/2015	JPY 261,753,788	(837)	25/02/2014		PT OCBC NISP Tbk
JP Morgan	JPY 113,207,798	37	24/02/2015	JPY 233,103,673	(372)	24/01/2014		JP Morgan
		<u>105</u>				<u>(2,113)</u>		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak *forward*.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which may affect amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognises the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Entitas anak			The subsidiaries
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>33,713</u>	<u>14,624</u>	Value Added Tax -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	2,732	2,050	Article 25
Pasal 29			Article 29
- 2014	11,730	-	2014 -
- 2013	-	<u>12,426</u>	2013 -
	<u>14,462</u>	<u>14,476</u>	
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 25	44	22	Article 25
Pasal 29			Article 29
- 2014	2,410	-	2014 -
- 2013	-	<u>2,030</u>	2013 -
	<u>2,454</u>	<u>2,052</u>	
	<u>16,916</u>	<u>16,528</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2014	2013
Pajak lain-lain		
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	11,265	12,062
- Pasal 23 dan 26	316	306
Pajak Pertambahan Nilai	9,489	10,475
	<u>21,070</u>	<u>22,843</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	4,932	3,602
- Pasal 23	870	1,079
Pajak Pertambahan Nilai	181	-
	<u>5,983</u>	<u>4,681</u>
	<u>27,053</u>	<u>27,524</u>

c. Beban pajak penghasilan

	2014	2013
Perusahaan		
- Kini	(64,592)	(60,798)
- Tangguhan	(2,125)	(2,191)
	<u>(66,717)</u>	<u>(62,989)</u>
Entitas anak		
- Kini	(9,584)	(7,078)
- Tangguhan	(4,141)	226
	<u>(13,725)</u>	<u>(6,852)</u>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>-</u>	<u>459</u>
	<u>(80,442)</u>	<u>(69,382)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Other taxes
The Company
Income taxes:
Article 21 -
Article 23 and 26 -
Value Added Tax

The subsidiaries
Income taxes:
Article 21 -
Article 23 -
Value Added Tax

c. Income tax expense

The Company
Current -
Deferred -

The subsidiaries
Current -
Deferred -

Adjusted with consolidation
elimination entries

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	340,663	278,388	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	3,013	4,915	Consolidation eliminations
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(62,373)	(21,934)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	281,303	261,369	The Company's profit before income tax
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	801	(1,304)	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1,158)	4,132	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi aset komersial dan fiskal	(9,759)	(16,136)	Difference between commercial and fiscal assets' depreciation and amortisation
Penyisihan imbalan kerja	1,282	2,545	Provision for employee benefits
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	334	1,998	Other provisions and temporary differences
	(8,500)	(8,765)	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan keuangan	(11,347)	(6,750)	Finance income
Bagian laba entitas anak - bersih	(3,013)	(4,915)	Share of subsidiaries' profit - net
Lain-lain	(76)	2,253	Others
	(14,436)	(9,412)	
Penghasilan kena pajak	258,367	243,192	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(64,592)	(60,798)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepaid income taxes of the Company:
- Pasal 22	13,387	14,311	Article 22 -
- Pasal 23	8,572	10,189	Article 23 -
- Pasal 25	30,903	23,872	Article 25 -
	52,862	48,372	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	(11,730)	(12,426)	Income tax payable of the Company

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(9,584)	(7,078)	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	7,174	5,048	Prepaid income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	(2,410)	(2,030)	Income tax payables of subsidiaries
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			
The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's consolidated profit before income tax is as follows:			
	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	340,663	278,388	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	85,166	69,597	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan keuangan	(3,345)	(1,950)	Finance income
Transaksi sewa pembiayaan	754	(1,192)	Finance lease transaction
Akumulasi kerugian atas pengendalian bersama entitas	(5,158)	-	Accumulated losses of jointly controlled entity
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,025	2,927	Non-deductible expenses
	(4,724)	(215)	
Beban pajak penghasilan	80,442	69,382	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat dikenakan penyesuaian agar sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2014 and 2013 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

2014					
	1 Januari/ <i>January 2014</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Laba komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>	
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(15,485)	(2,440)	-	(17,925)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,404	(289)	-	1,115	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,830	200	-	2,030	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	6,073	321	930	7,324	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	191	83	-	274	Other provisions
Libilitas pajak tangguhan Perusahaan	(5,987)	(2,125)	930	(7,182)	Deferred tax liability of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	4,018	544	(493)	4,069	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	835	246	-	1,081	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	933	(430)	-	503	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	1,044	(4,574)	-	(3,530)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan lain-lain	833	73	-	906	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	7,663	(4,141)	(493)	3,029	Deferred tax asset of the subsidiaries

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset (lanjutan)	pajak	tanggungan	d. Deferred tax (continued)	(liabilities)/assets
2013				
1 Januari/ January 2013	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan:				
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(11,910)	(3,575)	-	(15,485)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	371	1,033	-	1,404
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2,156	(326)	-	1,830
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	5,605	636	(168)	6,073
Penyisihan lain-lain	(309)	500	-	191
Libilitas pajak tanggungan Perusahaan	(4,087)	(1,732)	(168)	(5,987)
Entitas anak:				
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	3,554	628	(164)	4,018
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2,192	(1,357)	-	835
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,317	(384)	-	933
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(505)	1,549	-	1,044
Penyisihan lain-lain	1,043	(210)	-	833
Aset pajak tanggungan entitas anak	7,601	226	(164)	7,663

The Company:
Difference between
commercial and fiscal fixed
assets' depreciation
Provision for impairment of
receivables
Provision for impairment of
inventories
Provision for employee
benefits obligation
Other provisions

Deferred tax liability
of the Company

The subsidiaries:
Provision for employee
benefits obligation
Provision for impairment of
receivables
Provision for impairment of
inventories
Difference between
commercial and fiscal fixed
assets' depreciation
Other provisions

Deferred tax asset
of the subsidiaries

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tanggal 12 Juni 2013, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.455 dibandingkan Rp 6.421 yang dicatat dalam laporan keuangan PT AGIT. Selain itu, PT AGIT juga menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 785. PT AGIT menyetujui seluruh surat ketetapan pajak, menerima pengembalian pajak bersih sebesar Rp 5.670 pada bulan Juli 2013 dan mengkreditkan selisih yang timbul pada laporan laba rugi tahun berjalan PT AGIT.

On 12 June 2013, the PT AGIT received tax assessment letter for 2011 fiscal year confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 6,455 instead of Rp 6,421 as previously recorded in the PT AGIT's financial statements. At the same time, the PT AGIT also received tax assessment letters for 2011 fiscal year confirming underpayment of various income taxes and value added tax totalling Rp 785. PT AGIT agreed with all the tax assessments, received the net refund amounting to Rp 5,670 in July 2013 and credited the difference to the current year PT AGIT's profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2014, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun fiskal 2013 ke Kantor Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2015, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 29.981, sesuai dengan yang ditagih oleh PT AGIT.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On 3 March 2014, PT AGIT submitted a request for 2013 fiscal year of Value Added Tax ("VAT") restitution to the Tax Office. Subsequently, on 21 January 2015, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 29,981 as claimed by PT AGIT.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. AKRUAL

Beban pokok proyek
Jasa manajemen
Iklan dan promosi
Insentif
Lain-lain

2014	2013
221,349	209,683
20,353	19,353
9,074	7,406
4,313	5,312
12,303	6,753
<u>267,392</u>	<u>248,507</u>

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

17. ACCRUALS

Project cost
Management service fees
Advertising and promotion
Incentive
Others

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and maintenance warranty.

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 and 2013 is as follows:

2014 dan/and 2013			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,036,752,580	76.87%	103,675
	312,027,920	23.13%	31,203
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>

PT Astra International Tbk
Public (each holding below 5%)

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014 dan/and 2013	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	Excess of proceeds over par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	Expired employee share-based compensation
	57,313	

20. DIVIDEN

20. DIVIDENDS

Direksi berdasarkan rapat tertanggal 16 September 2014, telah memutuskan untuk membagi dividen interim 2014 dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 33.720. Keputusan ini telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Directors Meeting on 16 September 2014, had resolved the distribution of 2014 interim dividend from 2014 net income amounting to Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720. This resolution had been approved by the Board of Commissioners.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2014 yang dituangkan dalam akta No. 55 tanggal 24 April 2014 dari notaris Linda Herawati, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 62 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 83.624 termasuk dividen interim sebesar Rp 18 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 24.278 dari laba bersih tahun 2013 (2013: dividen sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.508 termasuk dividen interim sebesar Rp 15 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 20.232 dari laba tahun 2012).

At the Annual Shareholders' General Meeting on 24 April 2014 which was set forth by Deed No. 55 dated 24 April 2014 of Linda Herawati, S.H., the shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp 62 (full Rupiah) per share or Rp 83,624 including an interim dividend of Rp 18 (full Rupiah) per share or Rp 24,278 of 2013 net income (2013: paid a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,508 including an interim dividend of Rp 15 (full Rupiah) per share or Rp 20,232 of 2012 net income).

21. SALDO LABA DICADANGKAN

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 17.000 (31 Desember 2013: Rp 15.500).

At the Annual Shareholders' General Meeting on 24 April 2014, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2014 becomes Rp 17,000 (31 December 2013: Rp 15,500).

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan penilaian kembali aset PT AGIT.

22. OTHER RESERVE

This account relates to asset revaluation from PT AGIT.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penjualan dan pendapatan proyek	1,224,051	1,323,168	<i>Sales and project revenue</i>
Sewa	632,253	584,834	<i>Rental</i>
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	199,443	168,602	<i>Repair and maintenance services</i>
Bahan pakai dan jasa alih daya	220,413	178,002	<i>Supplies and outsourcing</i>
Lain-lain	6,072	6,647	<i>Others</i>
	<u>2,282,232</u>	<u>2,261,253</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	1,852,740	1,926,148	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	429,492	335,105	<i>Related parties</i>
	<u>2,282,232</u>	<u>2,261,253</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2014 dan 2013.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue in 2014 and 2013.

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pokok pendapatan	1,600,406	1,605,203	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	194,303	197,324	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	201,033	173,450	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,995,742</u>	<u>1,975,977</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2014	2013	
Pemakaian persediaan	1,278,851	1,287,055	Usage of inventories
Biaya karyawan	281,148	273,470	Employee costs
Penyusutan	120,094	106,847	Depreciation
Jasa alihdaya	97,025	122,005	Outsourcing
Jasa manajemen	40,194	35,978	Management service
Jasa profesional	27,385	20,115	Professional fees
Transportasi dan perjalanan	26,042	27,326	Transportation and travelling
Pergudangan dan pengiriman	16,057	14,436	Warehouse and shipping
Sewa	14,959	12,774	Rental
Asuransi	13,112	12,173	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	12,608	11,718	Repair and maintenance
Utilitas	11,614	9,198	Utilities
Iklan dan promosi	9,536	7,265	Advertising and promotion
Telekomunikasi	7,471	7,778	Telecommunication
Perlengkapan	7,094	5,845	Office supplies
Bahan bakar dan pelumas	5,717	4,962	Fuel and lubrication
Biaya bank	4,961	4,607	Bank charges
Biaya keamanan	4,166	3,586	Securities
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	4,077	(584)	Provision for/(reversal of) impairment on trade receivables
Pelatihan	2,983	3,836	Training
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	2,427	(2,838)	Provision for/(reversal of) impairment of inventories
Amortisasi	1,667	2,780	Amortisation
Lain-lain	6,554	5,645	Others
	<u>1,995,742</u>	<u>1,975,977</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of cost of
revenue during the year:*

	2014	2013	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	293,188	277,960	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	1,416,815	1,406,478	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(127,544)	(104,195)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Akhir tahun	(303,608)	(293,188)	<i>End of the year</i>
	<u>1,278,851</u>	<u>1,287,055</u>	
Penyusutan	105,094	90,703	<i>Depreciation</i>
Jasa alihdaya	97,025	122,005	<i>Outsourcing</i>
Biaya karyawan	62,703	52,194	<i>Employee costs</i>
Jasa manajemen	40,194	35,978	<i>Management service</i>
Transportasi dan perjalanan	9,166	9,639	<i>Transportation and travelling</i>
Biaya bank	4,427	4,016	<i>Bank charges</i>
Utilitas	1,493	1,559	<i>Utilities</i>
Lain-lain	1,453	2,054	<i>Others</i>
	<u>1,600,406</u>	<u>1,605,203</u>	

Rincian pemasok untuk pembelian yang
melebihi 10% dari pembelian bersih adalah
sebagai berikut:

*The detail of supplier who exceed 10% of net
purchases is as follows:*

	2014	2013	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>390,146</u>	<u>316,416</u>	<i>Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai
pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of related party
information.*

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2015 (2013: 15 Januari 2014) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation are calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuary in its report dated 15 January 2015 (2013: 15 January 2014) using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2014	2013	
Asumsi ekonomi :			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.0% - 8.0%	Discount rate
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	9.0%	9.0%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8.0%	7.5%	Future salary increases
Asumsi lainnya :			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/	5% dari tingkat mortalita/	Disability rate
	5% of mortality rate	5% of mortality rate	
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/	Resignation rate
	2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2014	2013	
Imbalan pensiun	28,070	24,628	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17,499	15,736	Other long-term employee benefits obligation
	45,569	40,364	
Dikurangi :			Less:
Bagian jangka pendek	(7,039)	(6,852)	Current portion
Bagian jangka panjang	38,530	33,512	Non-current portion

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Imbalan pensiun	5,737	5,383	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,881	3,915	Other long-term employee benefits obligation
	9,618	9,298	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/Other <i>long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Nilai kini dari kewajiban	135,855	129,794	17,499	15,736	153,354	145,530	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(107,119)	(104,426)	-	-	(107,119)	(104,426)	<i>Fair value of plan assets</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(666)	(740)	-	-	(666)	(740)	<i>Unrecognised past service cost</i>
	<u>28,070</u>	<u>24,628</u>	<u>17,499</u>	<u>15,736</u>	<u>45,569</u>	<u>40,364</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/Other <i>long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Pada awal tahun	24,628	23,123	15,736	13,516	40,364	36,639	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	5,737	5,383	3,881	3,915	9,618	9,298	<i>Expense for the year</i>
Iuran yang dibayarkan	(349)	(24)	-	-	(349)	(24)	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,692)	(2,524)	(2,118)	(1,695)	(5,810)	(4,219)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi komprehensif lain	1,746	(1,330)	-	-	1,746	(1,330)	<i>Actuary losses/(gains) for the year charged/(credited) to other comprehensive income</i>
	<u>28,070</u>	<u>24,628</u>	<u>17,499</u>	<u>15,736</u>	<u>45,569</u>	<u>40,364</u>	

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam rugi/(pendapatan) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive loss/(income) are as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	8,088	9,418	<i>At the beginning of the year</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	1,746	(1,330)	<i>Actuarial losses/(gains) for the year</i>
	<u>9,834</u>	<u>8,088</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Biaya jasa kini	6,289	7,094	4,184	3,842	10,473	10,936	Current service cost
Biaya bunga	8,759	7,757	1,028	760	9,787	8,517	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(9,075)	(9,478)	-	-	(9,075)	(9,478)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	-	(1,217)	(671)	(1,217)	(671)	Net actuarial gains recognised during the year
Biaya mutasi karyawan	(310)	(43)	(114)	(16)	(424)	(59)	Cost of transferred employees
Biaya jasa lalu	74	53	-	-	74	53	Past service cost
	<u>5,737</u>	<u>5,383</u>	<u>3,881</u>	<u>3,915</u>	<u>9,618</u>	<u>9,298</u>	

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 9.618 (2013: Rp 9.298) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp 9,618 (2013: Rp 9,298) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 9.894 (2013: keuntungan sebesar Rp 3.491).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2014 was amounting to Rp 9,894 (2013: gain amounting to Rp 3,491).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Pada awal tahun	129,794	133,616	15,736	13,516	145,530	147,132	At beginning of the year
Biaya jasa kini	6,289	7,094	4,184	3,842	10,473	10,936	Current service cost
Biaya bunga	8,759	7,757	1,028	760	9,787	8,517	Interest cost
Iuran yang dibayarkan	1,055	1,041	-	-	1,055	1,041	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(12,297)	(12,354)	(2,118)	(1,695)	(14,415)	(14,049)	Benefits paid
Biaya atas mutasi karyawan	(310)	(43)	(114)	(16)	(424)	(59)	Cost of transferred employees
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	2,565	(7,317)	(1,217)	(671)	1,348	(7,988)	Net actuarial losses/(gains) recognised during the year
	<u>135,855</u>	<u>129,794</u>	<u>17,499</u>	<u>15,736</u>	<u>153,354</u>	<u>145,530</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	104,426	109,700	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9,075	9,478	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	349	24	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	1,055	1,041	<i>Employee's contributions</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	819	(5,987)	<i>Net actuarial gains/(losses) recognised during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(8,605)	(9,830)	<i>Benefits paid</i>
	<u>107,119</u>	<u>104,426</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2014 and 2013, plan assets comprise the following:

	2014	2013	
Instrumen utang	49.12%	52.52%	<i>Debt instrument</i>
Instrumen ekuitas	41.43%	43.98%	<i>Equity instrument</i>
Lain-lain	9.45%	3.50%	<i>Others</i>
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 6.296 (tidak diaudit).

Expected contributions to post employment benefit plans for the year ending 31 December 2015 are Rp 6,296 (unaudited).

Penyesuaian pengalaman imbalan pensiun dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments in pension benefits are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	135,855	129,794	133,616	120,197	106,639	<i>Present value on defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(107,119)	(104,426)	(109,700)	(107,244)	(104,130)	<i>Fair value on plan assets</i>
Defisit program	28,736	25,368	23,916	12,953	2,509	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	819	(5,987)	(1,484)	(906)	11,434	<i>Experience adjustments on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2,565)	7,317	(8,898)	(8,153)	1,300	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 3.736 pada tahun 2014 (2013: Rp 5.319).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 3,736 in 2014 (2013: Rp 5,319).

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	2014	2013	
Laba tahun berjalan	260,220	209,006	Profit for the year
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar			Weighted average number of ordinary shares outstanding
- dasar dan dilusian			- basic and diluted
(dalam juta saham)	1,349	1,349	(in million of shares)
Laba per saham			Earnings per share
- dasar dan dilusian			- basic and diluted
(Rupiah penuh)	192.90	154.93	(full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan *forward contract* bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 29.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 457 (2013: Rp 5.972), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2014, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 457 (2013: Rp 5,972), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Grup adalah menjaga agar 40%-60% dari total pinjamannya, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Grup menjaga risiko tingkat bunga dengan mengurangi saldo pinjaman jika terdapat indikasi kenaikan tingkat bunga untuk 3 bulan ke depan. Penyesuaian saldo pinjaman ini dengan mempertimbangkan kebutuhan dana operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from obligation under finance lease and finance lease receivables. The interest rate risk from cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate.

The Group's guideline is to maintain 40%-60% of its gross borrowings in fixed rate instruments. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

The Group manages the interest rate risk by reducing the loan balance if there are indicators of increasing rate for the next 3 months. The loan balance adjustment has considered the needs for the operating funds.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group did not have outstanding long term borrowing.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Kas dan setara kas	354,401	288,605	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,682	1,648	Restricted cash
Piutang usaha	478,197	346,808	Trade receivables
Piutang sewa pembiayaan	78,541	143,963	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	18,655	21,487	Other receivables
	<u>931,476</u>	<u>802,511</u>	

a. Piutang usaha

	2014	2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	273,943	202,144	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	204,254	144,664	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	8,344	7,793	Impaired
	<u>486,541</u>	<u>354,601</u>	

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers which predominally resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in instalments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. No historical defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2014	2013	
Cash and cash equivalents	354,401	288,605	
Restricted cash	1,682	1,648	
Trade receivables	478,197	346,808	
Finance lease receivables	78,541	143,963	
Other receivables	18,655	21,487	
	<u>931,476</u>	<u>802,511</u>	

a. Trade receivables

	2014	2013	
Neither past due nor impaired	273,943	202,144	
Past due but not impaired	204,254	144,664	
Impaired	8,344	7,793	
	<u>486,541</u>	<u>354,601</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL
(continued)

RISK MANAGEMENT

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	2014	2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	74,484	143,521	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	4,057	442	Past due but not impaired
	<u>78,541</u>	<u>143,963</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates. The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

As a result these amounts will not reconcile to the amounts disclosed in the statements of financial position except for short term payables where discounting is not applied.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 3 tahun/ <i>Between 1 and 3 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2014					31 December 2014
Utang usaha	275,713	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	33,958	-	-	-	Other payables
Akrual	267,392	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	20,499	14,839	-	-	Obligation under finance lease
	<u>597,562</u>	<u>14,839</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	308,858	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	29,067	-	-	-	Other payables
Akrual	248,507	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	24,544	8,627	-	-	Obligation under finance lease
	<u>610,976</u>	<u>8,627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL
(continued)

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2014	2013	
Jumlah utang	31,896	31,122	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(355,907)	(290,904)	Cash and cash equivalents -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	902,306	736,460	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	Consolidation debt to equity ratio (%)

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation and working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are no based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Piutang sewa pembiayaan	78,541	77,169
Liabilitas sewa pembiayaan	31,896	32,468

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 7,00% (2013: 5,00%) untuk piutang sewa pembiayaan dan 9,71% (2013: 11,00%) untuk liabilitas sewa pembiayaan.

Teknik penilaian memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Fair values of financial instruments
(continued)**

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Piutang sewa pembiayaan	143,963	136,223
Liabilitas sewa pembiayaan	31,122	30,622

Interest rate used to discount the future cash flows is 7.00% (2013: 5.00%) for the finance lease receivables and 9.71% (2013: 11.00%) for the obligation under finance lease.

The valuation technique maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs, dan penyesuaian konfigurasi.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project cost

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbuku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mereviu piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Employee benefits obligation

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group review its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam
mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 2013, the
Group has assets and liabilities denominated
in foreign currencies as follows:

	2014		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 5,537,256	68,889	Cash and cash equivalents
	EUR 162,312	2,456	
	SGD 810	8	
	JPY 1,753,035	183	
	AUD 465	5	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 135,198	1,682	Restricted cash
Piutang usaha	USD 10,441,000	129,886	Trade receivables
	SGD 367,130	3,460	
	EUR 55,606	841	
Piutang sewa pembiayaan	USD 878,165	10,925	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		218,335	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD (12,165,404)	(151,338)	Trade payables
	JPY (607,400,899)	(63,322)	
	EUR (28,774)	(435)	
	SGD (2,092)	(20)	
Utang lain-lain	USD (222,967)	(2,774)	Other payables
	JPY (18,726,308)	(1,952)	
	SGD (576)	(5)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(219,846)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(1,511)	Net monetary liabilities in foreign currencies

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

	2013		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 5,284,663	64,415	Cash and cash equivalents
	EUR 373,513	6,283	
	SGD 213,560	2,056	
	JPY 300,000	35	
	AUD 988	11	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 135,250	1,648	Restricted cash
Piutang usaha	USD 9,151,404	111,546	Trade receivables
	EUR 135,932	2,287	
	SGD 289,960	2,792	
Piutang sewa pembiayaan	USD 838,617	10,222	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	USD 132,250	1,613	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		202,908	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD (9,966,830)	(121,486)	Trade payables
	JPY (1,161,076,350)	(134,881)	
	SGD (8,851)	(85)	
	EUR (8,071)	(135)	
Utang lain-lain	USD (208,641)	(2,543)	Other payables
	JPY (11,171,545)	(1,298)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(260,428)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(57,520)	Net monetary liabilities in foreign currencies

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct Parent Company	Penjualan barang dan jasa, dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services, and purchase of fixed assets

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)30. RELATED
(continued)

PARTY INFORMATION

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Inti Pantja Press Industri, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Federal International Finance, PT Astra Honda Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Denso Indonesia Corporation, PT Toyota Astra Financial Service, PT Toyota Astra Motor, PT PAM Lyonnaise Jaya, PT Andalan Multi Kencana, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Astra Aviva Life, PT Marga Harjaya Infrastruktur, PT Bina Pertiwi, PT Tunas Mobilindo Perkasa dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT United Tractors Tbk dan/and PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan piutang sewa pembiayaan/Sales of goods and services, and finance lease receivables
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associate of direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan penempatan kas/Sales of goods and services and placement of cash
PT Astra Sedaya Finance	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan penjualan piutang usaha/Sales of goods and services, and factoring of trade receivables
PT Agit Monitise Indonesia *	Pengendalian bersama dari PT AGIT/ Joint controlled of PT AGIT	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
Dana Pensiun Astra 1 dan/ and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post- employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan

*) Pihak berelasi dari Grup hingga 27 Juni 2014 (Catatan 8)/
Related party of the Group until 27 June 2014 (Note 8)

Kompensasi personel manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah
anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan.

Key management personnel compensation

Key management personnel of the Group are
Boards of Commissioners and Directors
members of the Company.

	2014	2013	
Imbalan jangka pendek	13,265	17,560	Short term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	2,210	767	Retirement and other long term benefits
	15,475	18,327	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kompensasi personil manajemen kunci
(lanjutan)

Jumlah personil manajemen kunci per
31 Desember 2014 dan 2013 adalah 11 orang.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Pendapatan

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)

Key management personnel compensation
(continued)

Total key management personnel as at
31 December 2014 and 2013 are 11
members.

Significant transactions with related parties
are as follows:

Revenue

Details of revenue earned from related parties
are as follows:

	2014	2013	
PT Astra International Tbk	104,476	84,736	PT Astra International Tbk
PT Astra Aviva Life	53,951	-	PT Astra Aviva Life
PT United Tractors Tbk	33,427	31,366	PT United Tractors Tbk
PT Bank Permata Tbk	33,141	40,080	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	25,352	19,235	PT Astra Otoparts Tbk
PT Federal International Finance	21,852	12,297	PT Federal International Finance
PT Astra Daihatsu Motor	17,891	14,922	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	17,739	12,952	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	15,725	23,112	PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	15,148	5,454	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya	11,478	8,001	PT Serasi Autoraya
PT Kalimantan Prima Persada	8,807	8,780	PT Kalimantan Prima Persada
PT Pamapersada Nusantara	7,916	7,714	PT Pamapersada Nusantara
PT Toyota Astra Motor	7,369	12,066	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Sedaya Finance	7,057	3,663	PT Astra Sedaya Finance
PT Marga Harjaya Infrastruktur	5,893	-	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Andalan Multi Kencana	5,363	2,989	PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Financial Service	5,101	1,793	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bina Pertiwi	4,601	141	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	4,177	3,634	PT Traktor Nusantara
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	3,602	5,293	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Denso Indonesia Corporation	1,941	2,243	PT Denso Indonesia Corporation
PT Inti Pantja Press Industri	1,830	1,349	PT Inti Pantja Press Industri
PT Agit Monitise Indonesia	1,611	7,713	PT Agit Monitise Indonesia
PT PAM Lyonnaise Jaya	1,448	1,850	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Astra Agro Lestari Tbk	1,272	2,159	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1,016	-	PT Tunas Mobilindo Perkasa
Lain-lain	10,308	21,563	Others
	<u>429,492</u>	<u>335,105</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>18.82%</u>	<u>14.82%</u>	Percentage of total revenues

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)30. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)

Pembelian barang dan jasa

Purchase of goods and services

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:Details of purchase of goods and services
from related parties are as follows:

	2014	2013	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	869	1,305	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	5.93%	8.88%	Percentage of total purchases of fixed assets

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:Summary of balances arising from
transactions with related parties are as
follows:

ASET	2014	2013	ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Bank -
PT Bank Permata Tbk	2,477	1,402	PT Bank Permata Tbk
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	18,609	18,418	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	16,607	8,374	PT United Tractors Tbk
PT Astra Aviva Life	11,031	-	PT Astra Aviva Life
PT Astra Otoparts Tbk	8,609	2,591	PT Astra Otoparts Tbk
PT Federal International Finance	8,128	506	PT Federal International Finance
PT Astra Honda Motor	6,300	5,871	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	4,951	956	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Marga Harjaya Infrastruktur	4,546	-	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Bank Permata Tbk	4,071	3,534	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Sedaya Finance	3,984	548	PT Astra Sedaya Finance
PT Serasi Autoraya	3,282	1,245	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	3,139	1,002	PT Asuransi Astra Buana
PT Kalimantan Prima Persada	3,050	1,923	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Daihatsu Motor	2,847	2,376	PT Astra Daihatsu Motor
PT Andalan Multi Kencana	2,621	1,302	PT Andalan Multi Kencana
PT Bina Pertiwi	1,527	139	PT Bina Pertiwi
PT Pamapersada Nusantara	1,297	1,658	PT Pamapersada Nusantara
PT Astra Multi Finance	1,150	-	PT Astra Multi Finance
PT PAM Lyonnaise Jaya	1,101	-	PT PAM Lyonnaise Jaya
Lain-lain	7,035	15,534	Others
	113,885	65,977	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	30. RELATED (continued)	PARTY	INFORMATION
	2014	2013	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
PT United Tractors Tbk	6,400	9,372	PT United Tractors Tbk
PT Traktor Nusantara	2,337	1,371	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	189	184	Others
	<u>8,926</u>	<u>10,927</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>125,288</u>	<u>78,306</u>	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.67%</u>	<u>5.40%</u>	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
PT Astra Sedaya Finance	<u>3,783</u>	<u>-</u>	PT Astra Sedaya Finance
Pada tanggal 18 Desember 2014, PT AGIT mengadakan perjanjian penjualan piutang dengan PT Astra Sedaya Finance ("ASF") dengan total fasilitas sebesar Rp 100.000 atau dengan nilai setara dalam Dolar AS. Dalam perjanjian tersebut, PT AGIT ditunjuk oleh ASF menjadi pengurus piutang. Fasilitas ini berlaku hingga 30 Desember 2014 dengan 6 bulan periode pelunasan. Bunga yang berlaku adalah sebesar 11,75% dan 7,00% masing-masing dalam Rupiah dan Dolar AS. Jumlah piutang PT AGIT yang dijual ke ASF sebesar Rp 13.145 dan USD 1.047.105.			
On 18 December 2014, PT AGIT entered into a factoring agreement with PT Astra Sedaya Finance ("ASF") with a total maximum facility amounted to Rp 100,000 or its equivalent in US Dollar. In accordance with this agreement, PT AGIT was appointed by ASF to be the collecting agent. This facility is valid until 30 December 2014 with six months collection period and bears annual interest rate of 11.75% and 7% for Rupiah and US Dollar, respectively. Trade receivables of PTAGIT factored to ASF amounted to Rp 13,145 and USD 1,047,105.			
	2014	2013	
Uang muka pelanggan			Customer advances
PT Asuransi Astra Buana	2,665	200	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,225	381	Others
	<u>3,890</u>	<u>581</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	<u>7,673</u>	<u>581</u>	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.05%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1
Dana pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) terhadap jumlah biaya karyawan

**30. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)**

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2014 and 2013 are as follows:

2014		2013	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.90%	2,535	0.39%	1,066
3.00%	8,420	2.92%	7,978
<u>3.90%</u>	<u>10,955</u>	<u>3.31%</u>	<u>9,044</u>

*) % of employee cost

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has two main business segments, which is document solution and information technology.

	2014					
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,435,417	907,036	2,342,453	(60,221)	2,282,232	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(872,026)	(788,601)	(1,660,627)	60,221	(1,600,406)	Cost of revenues
Laba bruto	563,391	118,435	681,826	-	681,826	Gross profit
Beban penjualan	(130,347)	(63,956)	(194,303)	-	(194,303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(167,642)	(33,391)	(201,033)	-	(201,033)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	11,540	2,074	13,614	(236)	13,378	Finance income
Biaya keuangan	(5,280)	(491)	(5,771)	236	(5,535)	Finance cost
Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas	-	43,365	43,365	-	43,365	Gain on disposal of investment in jointly controlled entity
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(1,552)	5,149	3,597	-	3,597	Foreign exchange (losses)/gains
Penghasilan lain-lain - bersih	9,308	(463)	8,845	-	8,845	Other income - net
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	48,648	(9,477)	39,171	(48,648)	(9,477)	Share of results of subsidiaries and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	328,066	61,245	389,311	(48,648)	340,663	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(66,999)	(13,443)	(80,442)	-	(80,442)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	261,067	47,802	308,869	(48,648)	260,221	Profit for the year
Aset	1,135,208	654,763	1,789,971	(156,632)	1,633,339	Assets
Liabilitas	328,733	429,575	758,308	(27,275)	731,033	Liabilities
Belanja barang modal	13,205	1,453	14,658	(3,023)	11,635	Capital expenditure
Penyusutan	115,629	4,465	120,094	-	120,094	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flow
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	99,383	26,619	126,002	(236)	125,766	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(19,655)	44,679	25,024	11,151	36,175	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(84,115)	(2,377)	(86,492)	(10,915)	(97,407)	Net cash flows used in financing activities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013					
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,405,458	878,187	2,283,645	(22,392)	2,261,253	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(878,687)	(748,908)	(1,627,595)	22,392	(1,605,203)	Cost of revenues
Laba bruto	526,771	129,279	656,050	-	656,050	Gross profit
Beban penjualan	(121,567)	(75,757)	(197,324)	-	(197,324)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(149,904)	(21,711)	(171,615)	(1,835)	(173,450)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,750	1,046	7,796	-	7,796	Finance income
Kerugian selisih kurs	(8,752)	(2,875)	(11,627)	-	(11,627)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	-	(1,396)	(1,396)	-	(1,396)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	4,991	2,414	7,405	-	7,405	Other income - net
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	13,247	(9,066)	4,181	(13,247)	(9,066)	Share of results of subsidiary and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	271,536	21,934	293,470	(15,082)	278,388	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(62,989)	(6,852)	(69,841)	459	(69,382)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	208,547	15,082	223,629	(14,623)	209,006	Profit for the year
Aset	1,030,442	531,127	1,561,569	(110,549)	1,451,020	Assets
Liabilitas	363,544	352,141	715,685	(1,125)	714,560	Liabilities
Belanja barang modal	12,543	2,157	14,700	-	14,700	Capital expenditure
Penyusutan	100,519	6,024	106,543	304	106,847	Depreciation
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	12,244	12,244	-	12,244	Investment in jointly controlled entity
Arus kas segmen						Segment cash flow
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	264,966	38,510	303,476	-	303,476	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(19,237)	(2,157)	(21,394)	(3,080)	(24,474)	Net cash flows (used in)/provided from investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(105,575)	(42,029)	(147,604)	3,080	(144,524)	Net cash flows used in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facility provided are as follows:

	2014		
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
Perusahaan/ The Company			
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, LTD	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	28 Februari/ February 2015	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT AGIT			
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, LTD	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	28 Februari/ February 2015	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

*) Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

*) As at the date of completion of these consolidated financial statements, the agreement is still in process of renewal.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)Bank loan facility agreements (continued)

	2013		
	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility due date</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
Perusahaan/ The Company			
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	17 November/ <i>November 2014</i>	JIBOR + 1.75%
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ <i>USD 15 million or its equivalent in Rupiah</i>	30 Juni/ <i>June 2014</i>	JIBOR (untuk/ <i>for</i> Rupiah)/ LIBOR (untuk/ <i>for</i> USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ <i>USD 5 million or its equivalent in Rupiah</i>	30 September/ <i>September 2014</i>	JIBOR (untuk/ <i>for</i> Rupiah)/ LIBOR (untuk/ <i>for</i> USD) + 1.75%

Perjanjian distributorDistributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk *Office Products* (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), *Production Service Products* (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) dan *Engineering Systems* (large format).

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for *Office Products* (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), *Production Service Products* (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and *Engineering Systems* (large format).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2016.

This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2016.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")
(lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian Document Process Outsourcing dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perjanjian berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome & color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2016.

Perusahaan membayar jasa manajemen kepada Fuji Xerox dengan persentase tertentu dari jumlah pendapatan sewa dan penjualan produk-produk *Xerographic*, barang-barang keperluan *copy* dan suku cadang, pelayanan purnajual, operasi langsung atas mesin-mesin *copy*, penjualan dan pemeliharaan produk-produk tertentu.

Jasa manajemen yang dibebankan pada beban pokok penjualan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp 40.194 pada tahun 2014 dan Rp 35.978 pada tahun 2013 (Catatan 24).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")
(continued)

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years. The agreements terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP")

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer products based multifunction (monochrome & color).

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2016.

The Company pays Fuji Xerox a management service fee computed at a certain percentage of the total revenues from the rental and sales of Xerographic products, output copy materials and parts, after-sales service, direct operations of copying machines, sales and services on qualified products.

Management service fees charged to the cost of revenues in 2014 and 2013 amounted to Rp 40,194 and Rp 35,978, respectively (Note 24).

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura**
(“FXAP”) (lanjutan)

Utang jasa manajemen sebesar Rp 20.353 dan Rp 19.353 masing masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "akrual" (Catatan 17).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,**
Singapore (“FXAP”) (continued)

Management service fees payables amounting to Rp 20,353 and Rp 19,353 as at 31 December 2014 and 2013, respectively, are presented as "accruals" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 54.045 (2013: Rp 77.383).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

	2014	
	USD (full amount)	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,600	5,126
Standard Chartered Bank, Jakarta	847,071	98,620
PT Syariah Mandiri	494,761	147
PT Surety Askrindo & Tripakarta	23,250	-
	-	110

Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan
Grup sebagai penyewa

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2014
1 tahun	3,770
2 - 5 tahun	9,002
	<u>12,772</u>

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2014, the Company had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 54,045 (2013: Rp 77,383).

As at 31 December 2014 and 2013, the Group has outstanding bank guarantees as follows:

	2013	
	USD (full amount)	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,350	40
Standard Chartered Bank, Jakarta	1,598,747	20,924
PT Syariah Mandiri	300,000	-
PT Surety Askrindo & Tripakarta	23,250	-
	-	-

Operating lease commitments - the Group
as the lessee

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2013	
1 tahun	3,810	1 year
2 - 5 years	10,040	2 - 5 years
	<u>13,850</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

**Komitmen sewa operasi dengan Grup
sebagai pihak yang menyewakan**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
1 tahun	304,256	273,769	1 year
2 - 5 tahun	158,920	110,951	2 - 5 years
	<u>463,176</u>	<u>384,720</u>	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

**Operating lease commitments with the
Group as the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

Contingent liabilities

As at 31 December 2014, the Group did not have any significant contingent liabilities.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas di 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas:**
Penambahan liabilitas sewa
pembiayaan dari transaksi
jual dan sewa balik

2014	2013	
30,000	-	Activities not affecting cash flows: Addition of obligation under finance lease from sale and leaseback transaction

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows in 2014 and 2013 are as follows:

**Activities not
affecting cash flows:**
Addition of obligation
under finance lease from sale
and leaseback transaction

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain account in the statement of cash flows for the year ended 31 December 2013 has been reclassified to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended 31 December 2014:

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran biaya keuangan	(1,396)	1,396	-	Payments of finance cost
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	-	(1,396)	(1,396)	Payments of finance cost

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (induk perusahaan saja) pada Lampiran 6/1 sampai Lampiran 9/2 berikut menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent company only) on Schedules 6/1 to 9/2 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2014	2013	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	184,729	196,597	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	289	283	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	209,816	165,422	Third parties -
- Pihak berelasi	19,584	12,930	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	-	882	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain	4,623	5,012	Other receivables
Aset derivatif	105	-	Derivative assets
Persediaan	222,129	232,521	Inventories
Uang muka pemasok	2,304	4,341	Advance payments to suppliers
Beban dibayar di muka	3,888	2,970	Prepayments
	<u>647,467</u>	<u>620,958</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	-	172	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	7,701	7,319	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	275,514	259,096	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	147,727	127,728	Investment in subsidiaries
Aset tak berwujud	15,938	8,450	Intangible assets
Aset lain-lain	7,380	6,719	Other assets
	<u>454,260</u>	<u>409,484</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>1,101,727</u></u>	<u><u>1,030,442</u></u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	140,588	209,892	Third parties -
- Pihak berelasi	6,055	54	Related parties -
Utang lain-lain	29,971	20,981	Other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	14,462	14,476	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	21,070	22,843	Other taxes -
Akrual	61,924	59,705	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	1,510	3,202	Third parties -
Liabilitas derivatif	-	2,113	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	250	-	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	4,539	4,894	Current portion of employee benefits obligation
	<u>280,369</u>	<u>338,160</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7,182	5,987	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	2,773	-	Obligation under finance lease, net of current portion
Kewajiban imbalan kerja setelah dikurangi bagian lancar	24,753	19,397	Employee benefits obligation, net of current portion
	<u>34,708</u>	<u>25,384</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>315,077</u>	<u>363,544</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	134,878	with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	57,313	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	17,000	15,500	Appropriated
Belum dicadangkan	576,438	459,207	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>786,650</u>	<u>666,898</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,101,727</u>	<u>1,030,442</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 7 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
 KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan bersih	1,412,856	1,405,458	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(855,608)	(878,687)	Cost of revenues
Laba bruto	557,248	526,771	Gross profit
Beban penjualan	(125,320)	(121,567)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(167,642)	(149,904)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	11,347	6,750	Finance income
Kerugian selisih kurs	(1,530)	(8,752)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	(5,277)	-	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	12,477	8,071	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	281,303	261,369	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(66,717)	(62,989)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	214,586	198,380	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program pensiun	(3,719)	674	Actuarial (loss)/gain from pension plan
Pajak penghasilan terkait	930	(168)	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2,789)	506	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>211,797</u>	<u>198,886</u>	Total comprehensive income for the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 8 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2014 DAN 2013
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid- up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2013	134,878	57,313	14,000	368,375	574,566
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-
Dividen - final 2012	-	-	-	(82,276)	(82,276)
Dividen - interim 2013	-	-	-	(24,278)	(24,278)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	198,886	198,886
Saldo per 31 Desember 2013	134,878	57,313	15,500	459,207	666,898
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-
Selisih atas investasi pada entitas anak dan revaluasi nilai wajar aset tetap	-	1,021	-	-	1,021
Dividen - final 2013	-	-	-	(59,346)	(59,346)
Dividen - interim 2014	-	-	-	(33,720)	(33,720)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	211,797	211,797
Saldo per 31 Desember 2014	134,878	58,334	17,000	576,438	786,650

Balance as at 1 January 2013

- Appropriation for statutory reserve

Dividend - final 2012

Dividend - interim 2013

Total comprehensive income
for the year

Balance as at 31 December 2013

- Appropriation for statutory reserve

Difference from investment in
subsidiary and fixed assets
revaluations

Dividend - final 2013

Dividend - interim 2014

Total comprehensive income
for the year

Balance as at 31 December 2014

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 9/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,473,178	1,483,636	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(966,082)	(852,174)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(348,106)	(317,357)	Payments to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>158,990</u>	<u>314,105</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	11,347	6,750	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(64,606)	(55,889)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>105,731</u>	<u>264,966</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pinjaman jangka pendek ke entitas anak	56,205	-	Short-term loan to subsidiary
Penerimaan pembayaran pinjaman jangka pendek	(56,205)	-	Receipt of short-term loan repayments
Penerimaan dividen	3,080	3,080	Receipts of dividend
Pembelian aset tetap	(10,097)	(13,881)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(691)	(9,700)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran investasi saham	(14,230)	-	Payment of investment in share
Penjualan aset tetap	2,368	1,264	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(19,570)</u>	<u>(19,237)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(93,066)	(105,575)	Payments of dividend
Pembayaran biaya keuangan	(5,277)	-	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(98,343)</u>	<u>(105,575)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(12,182)</u>	<u>140,154</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>196,597</u>	<u>55,434</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>314</u>	<u>1,009</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>184,729</u></u>	<u><u>196,597</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 9/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembelian aset tetap dari entitas anak dengan liabilitas sewa pembiayaan	3,023	-	Acquisitions of fixed assets from subsidiary through finance lease obligation
Pembelian aset tak berwujud dari entitas anak dengan utang lain-lain	8,464	-	Acquisitions of intangible assets from subsidiary through other payables
	<u>11,487</u>	<u>-</u>	

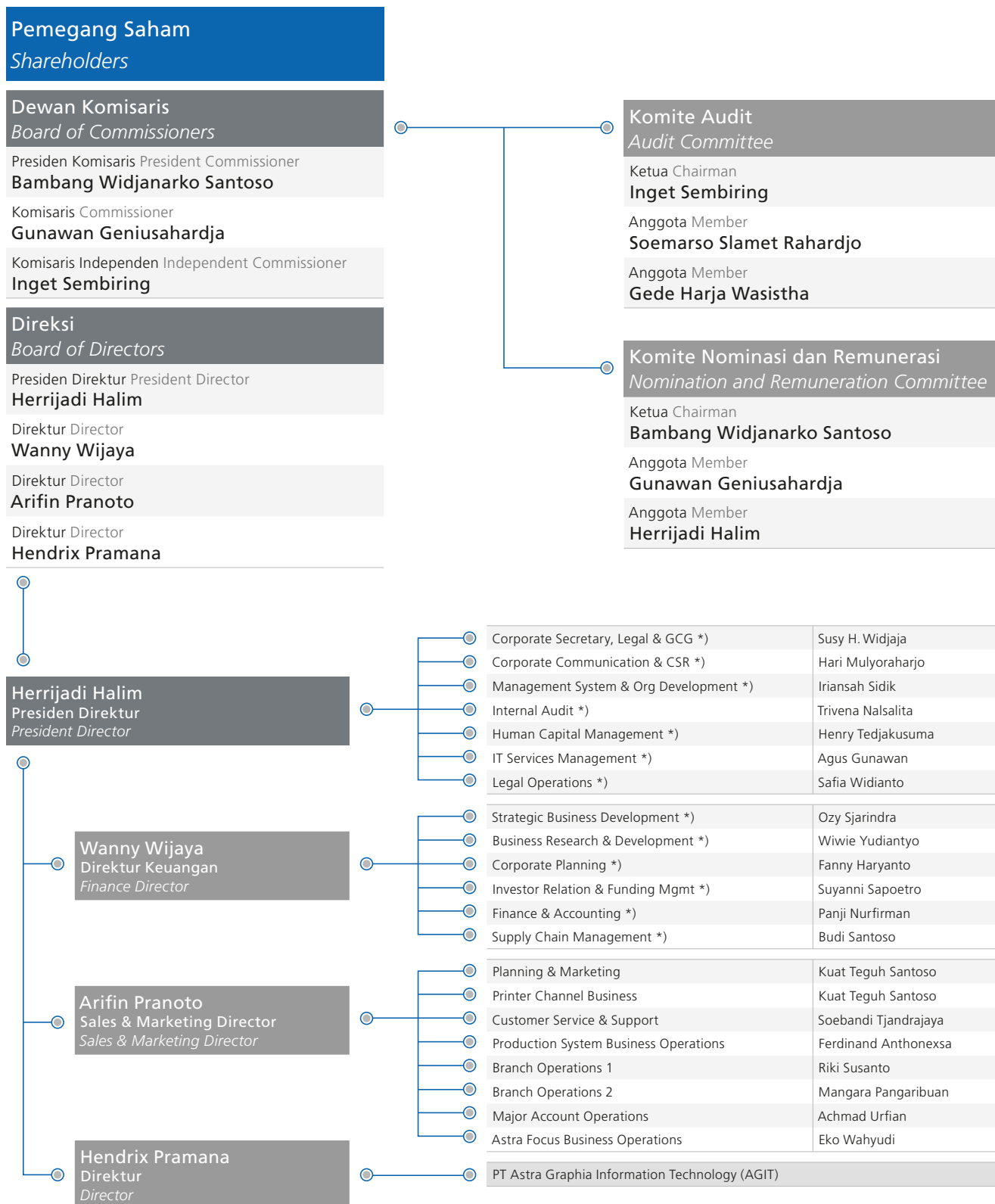
DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA



Struktur Organisasi Organization Structure	218
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	219
Profil Direksi Board of Directors' Profile	221
Kantor Cabang dan Titik Layan Branch Offices and Service Points	224
Data Perseroan Corporate Data	228

Struktur Organisasi

Organization Structure



Note:
*) Shared Services

Per Februari 2015.
As of February 2015.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Bambang Widjanarko Santoso
(Paulus Bambang W.S.)

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia sejak tahun 2013 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 18 April 2013. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982 dan kemudian dipercaya sebagai Managing Director di PT Astra Graphia Tbk - Information Technology Business Unit pada tahun 1999. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk yang kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk yang membawahi bidang usaha Infrastructure & Logistics dan Information Technology, Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (Extension Program) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation di Jepang pada tahun 1990. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen. He began his role as Astragraphia's President Commissioner in 2013 pursuant to the AGMS resolution dated 18 April 2013. He joined Astra group in 1982, and was entrusted to fill the Managing Director position at PT Astra Graphia Tbk - Information Technology Business in 1999. In 2003, he was appointed as Director of PT United Tractors Tbk, before being promoted to Vice President Director. Currently, he serves as Director at PT Astra International Tbk in charge of Infrastructure & Logistics and Information Technology Business, President Commissioner of PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), and is a member of the Board of Commissioners for several other companies in the Astra business group. He graduated from the Faculty of Agriculture Technology, *Institut Pertanian Bogor* and Faculty of Economics (Extension Program), *Universitas Indonesia*. He participated in the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation scholarship in Japan in 1990. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Board of Commissioners.



Gunawan Geniusahardja
Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Astragraphia sejak tahun 2008 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 9 Mei 2008. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, serta menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, diantaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance dan PT Astra Sedaya Finance, serta menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner of Astragraphia in 2008 based on to the AGMS resolution dated 09 May 2008. He joined the Astra Group in 1981 where he held positions in various financial and banking business units. He is now Director of PT Astra International Tbk and Director of PT Sedaya Multi Investama, and a member of the Board of Commissioners in several companies affiliated with Astra Group such as PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance and PT Astra Sedaya Finance, and a member of the Supervisory Board of Astra Retirement Funds. He graduated From the Faculty of Engineering, *Universitas Kristen Indonesia*. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Board of Commissioners.



Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 25 April 2012. Memulai karirnya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan pada tahun 1975 bergabung di kelompok usaha Astra yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976 sebagai Direktur Keuangan dan menjadi Presiden Direktur pada tahun 1989 hingga pensiun. Setelah itu beliau menjadi anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara, anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Surya Artha Nusantara Finance. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. He has held an Independent Commissioner position since 2012 based on the AGMS resolution dated 25 April 2012. He started his career in 1967 at the State Audit Agency (BPK) and joined the Astra Group in 1975. He has continued his career in Astragraphia since 1976 as Finance Director and subsequently as President Director before retiring in 1989. He then became a member of the Audit Commission on Wealth of State Officials; and a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk. and PT Surya Artha Nusantara Finance. At present, he serves as a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk., and Head of BPK Gunung Mulia Foundation. He graduated from the Faculty of Economics, *Universitas Gajah Mada* and *Sekolah Tinggi Management, LPPM* in Jakarta. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the majority shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Herrijadi Halim (Harry H. Halim)

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 24 April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur (Mei 2010-April 2013) dan Wakil Presiden Direktur (April 2013-April 2014). Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication dan CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit, Human Capital Management, IT Services Management dan Legal Operations. Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai Sales Executive dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer Human Resources Development, General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) serta Komisaris di PT Marga Mandalasakti; dan sebagai Wakil Ketua dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Selama tahun 2014 beliau telah menghadiri berbagai seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. He has been serving as President Director of Astragraphia based on the AGMS resolution dated 24 April 2014. Previously he served as Director (May 2010-April 2013) and Vice President Director (April 2013-April 2014). He is fully responsible for all Astragraphia's activities, with specific responsibility for handling the activities of Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication and CSR, Management Systems & Organization Development, Internal Audit, Human Capital Management, and Legal Operations. He joined Astragraphia in 1983 as Sales Executive and was later promoted to Branch Manager, Human Resources Development Manager, followed by General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services, prior to his appointment as Director of Astragraphia. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xpins Indonesia (AXI), as well as Commissioner of PT Marga Mandalasakti; and Vice Chairman of the Fuji Xerox Asia Pacific Foundation – Astra Graphia. He graduated from the Faculty of Economics, *Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta*. In 2014, he attended various seminars and workshops locally and abroad. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, and the majority shareholder.



Arifin Pranoto
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 18 April 2013. Beliau membawahi Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, dan Customer Service & Support. Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1984 sebagai Sales Executive Dan pada tahun 1991-1993 ditempatkan sebagai Foreign Staff of Production System Business Operations di Fuji Xerox Co. Ltd, Tokyo. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive di divisi Production Service Branch Operations, Planning & Marketing, dan Branch Operations sebelum dipercaya sebagai Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Information Technology dan Sekretaris dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia. Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti. Selama tahun 2014 beliau menghadiri berbagai seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. He was appointed as Director of Astragraphia pursuant to the AGMS resolution dated 18 April 2013. He oversees the Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, and Customer Service & Support. He joined Astragraphia in 1984 as Sales Executive, and from 1991-1993 he was stationed as Foreign Staff at the Production System Business Operations of Fuji Xerox Co. Ltd., Tokyo. He was successively promoted to Business System & Xprins Sales Manager to Chief Executive in various divisions including the divisions of Production Service Branch Operations, Planning & Marketing, and Branch Operations, prior to his assignment as Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Concurrently, he also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology and Secretary to the Board of the Fuji Xerox Asia Pacific – Astragraphia Foundation. He graduated from the Faculty of Electrical Engineering of *Universitas Trisakti*. During 2014 he attended various seminars and workshops locally and abroad. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Wanny Wijaya
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 24 April 2014. Beliau membawahi kegiatan di bidang Finance & Accounting, Treasury & Investor Relations, Strategic Business Development, Supply Chain & Risk Management dan Corporate Planning. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1997 dan beberapa kali dipromosikan dan dipercaya di beberapa anak perusahaan Astra di bidang Infrastruktur, yaitu Senior General Manager PT Astratel Nusantara, Direktur PT Marga Mandala Sakti, Direktur di PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, Presiden Direktur PT Unimitra Aspera dan Direktur Dana Pensiun Astra. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Selama tahun 2014 beliau telah mengikuti pelatihan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

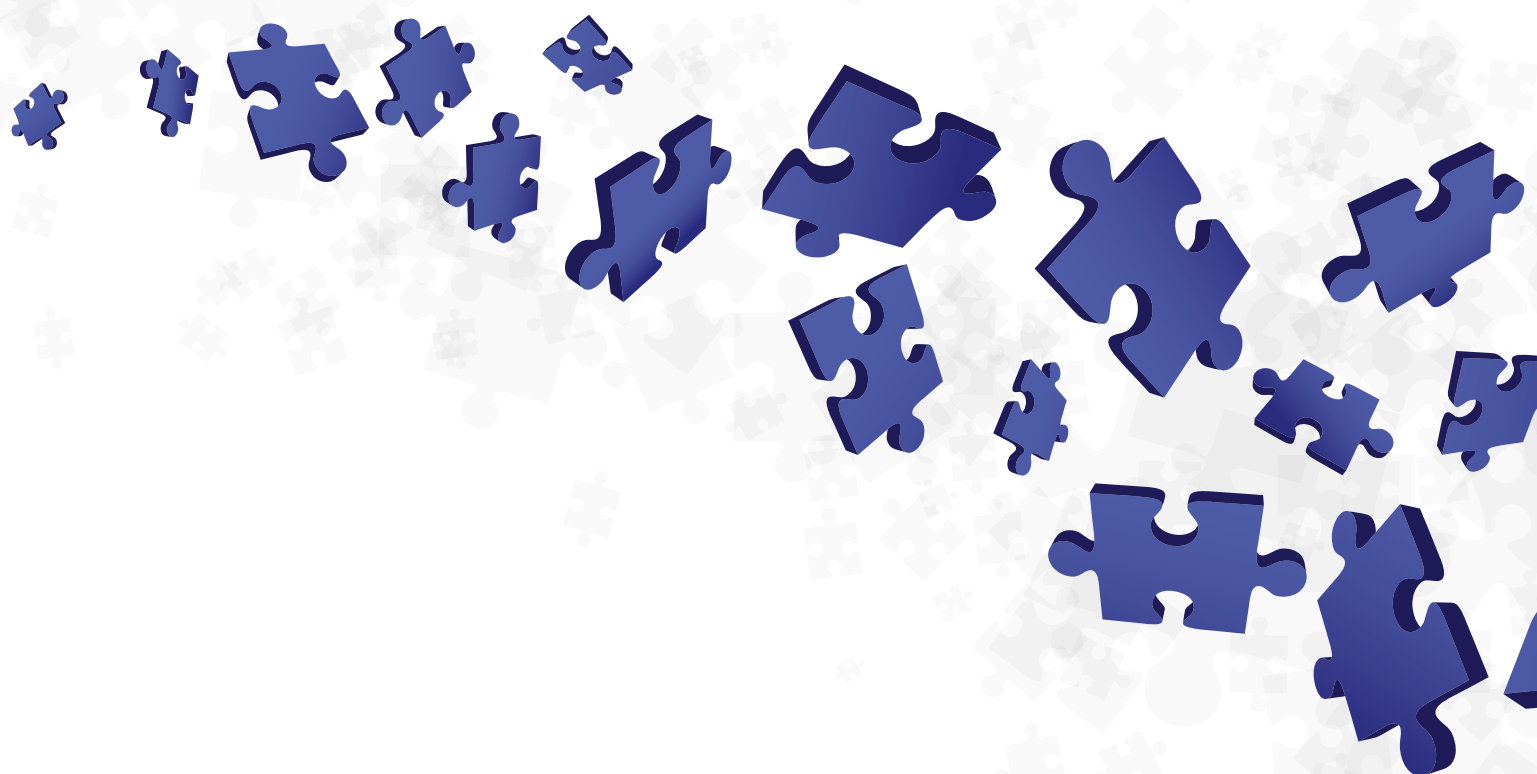
An Indonesian citizen. She took up her position as Director of Astragraphia following the AGMS dated 24 April 2014. She oversees Finance & Accounting, Treasury & Investor Relations, Strategic Business Development, Supply Chain & Risk Management and Corporate Planning. She joined the Astra Business Group in 1997, then was promoted several times to be responsible for managing some of Astra's subsidiaries in the Infrastructure field as Senior General Manager of PT Astratel Nusantara, Director of PT Marga Mandala Sakti, Director of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, Presiden Director of PT Unimitra Aspera and Director of Dana Pensiun Astra. Currently, she also serves as Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). She graduated from the Faculty of Economics of *Universitas Tarumanagara*. During 2014 she attended in various training locally and abroad. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the majority shareholders.



Hendrix Pramana
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 24 April 2014. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Information & Communication Technology (ICT) Solution yang dijalankan melalui entitas anak. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai System Analyst. Pada tahun 1997-1999 ditempatkan sebagai Products Support Specialist di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manager, Chief Divisi Planning and Marketing, Chief Executive Business Operations 1, dan Chief Executive Astra Focus Business Operations. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology dan Anggota Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, United Kingdom. Selama tahun 2014 telah mengikuti pelatihan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. He was appointed as Director of Astragraphia pursuant to the AGMS resolution dated 24 April 2014. He oversees the operational activities at the Information & Communication Technology (ICT) Solution business unit that has been running through a subsidiary. He joined Astragraphia in 1993 as a System Analyst. From 1997-1999 he was assigned as Products Support Specialist at Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom. He was later successively promoted to Manager, Chief of Planning and Marketing Division, Chief Executive Business Operations 1, and Chief Executive of Astra Focus Business Operations. Currently, he also serves as President Director of PT Astra Graphia Information Technology and is a member of the Committee of the Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia Foundation. He graduated from Faculty of Electrical Engineering, *Universitas Indonesia* and he holds a Master of Business Administration degree from London Guildhall University in the United Kingdom. During 2014, he participated in various training locally and abroad. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the majority shareholders.



Kantor Cabang dan Titik Layan

Branch Offices and Service Points

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
1.	KANTOR PUSAT	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta Pusat 10450	P: 021-390 9190 F: 021-390 9181, 021-390 9388		●	●
2.	JAKARTA 1	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta Kemayoran - 10610	P: 021-6570 4071 F: 021-6570 4074	●	●	
3.	JAKARTA 2	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta Kemayoran - 10610	P: 021-6570 4072 F: 021-6570 4087	●	●	
4.	JAKARTA 3	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	P: 021-6570 4073 F: 021-6570 4086	●	●	
5.	PONTIANAK	Jl. Surya Gg. Surya Lembayung No.14 Kel. Akcaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak - Kalimantan Barat 78121	P: 0561-707 7140 F: 0561-733 641		●	
6.	JAKARTA 4	Graha Simatupang Tower 1D, 1 st & 3 rd Jl. Letjend TB Simatupang Kav.38 Jakarta 12540	P: 021-782 9182 F: 021-782 9181	●	●	
7.	BOGOR	Ruko Pandu No.15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT.001 RW.005 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara, Bogor	P: 0251-837 2708 F: 0251-755 8247		●	
8.	JAKARTA 5	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt.16, Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710	P: 021-522 0330 (Hunting) F: 021-522 0331	●	●	
9.	JAKARTA 6	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt.16, Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710	P: 021-522 0330 (Hunting) F: 021-522 0331	●	●	
10.	JAKARTA 7	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt.16, Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710	P: 021-522 0330 (Hunting) F: 021-522 0331	●	●	
11.	TANGERANG	Jl. Siswa, no.23 - Suka Asih Tangerang 15111	P: 021-552 6818 (Hunting) F: 021-552 6491	●	●	
12.	CILEGON	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E.2 No.35 Cibeber, Cilegon - Banten.	P: 0254-848 4251 F: 0254-383 107		●	
13.	BALARAJA	Ruko Jungle Walk, Perumahan Talaga Bestari Blok B No.3, Balaraja Timur	P: 021-3462 8124, 0852 7287 2041		●	
14.	KARAWANG	Ruko Grand Wisata Blok AA 10 / No.7 – 8, Jl. Celebration Boulevard, Bekasi Timur 17510	P: 021-8261 6042 F: 021-8261 6041	●	●	
15.	KARAWANG	Ruko Sedana no.21 Jln. Sedana Golf, Pintu Toll Karawang Barat, Desa Wadas Teluk Jambe - Karawang 41361	P: 0267-644 441 F: 0267-643 191		●	
16.	CIKARANG	Cluster New Azalea - Taman Lembah Hijau, Jl. Azalea Raya No.32 - Lippo Cikarang, Kel. Cibatu, Cikarang Selatan - Kab. Bekasi	P: 0813 8101 1750		●	
17.	PURWAKARTA	Perum Bukit Indah Permai Blok ND I / no. 39, Kota Bukit Indah, Kel. Wanakerta – Bungursari, Purwakarta	P: 0264-837 1306, 0852-1794 5937 F: 0264-837 1306		●	
18.	MAJOR ACCOUNT SALES OPERATIONS 1	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-390 9190 F: 021-3192 7646	●	●	
19.	MAJOR ACCOUNT SALES OPERATIONS 2	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-390 9190 F: 021-3192 7646	●	●	
20.	MAJOR ACCOUNT SALES OPERATIONS 3	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-390 9190 F: 021-319 27646	●	●	
21.	GOVERNMENT SALES OPERATIONS	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-390 9190 F: 021-319 27646	●	●	

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
22.	ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS 1	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-3006 1222 F: 021-3006 1201	●	●	
23.	ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS 2	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-3006 1222 F: 021-3006 1201	●	●	
24.	ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS 3	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450	P: 021-3006 1222 F: 021-3006 1201	●	●	
25.	BANDUNG	Jl. Wastukencana, no.25 Bandung 40117	P: 022-420 1032, 022-420 4564, 022-420 1033 (direct) F: 022-423 7501	●	●	
26.	CIREBON	Ruko Tuparev Superblock Blok B lantai 1 No.3, Jl. Tuparev No. 83 - Cirebon	P: 0231-226 087 F: 0231-226 087		●	
27.	SEMARANG	Jl. S. Parman No.53 Semarang 50232	P: 024-844 8880 F: 024-831 6066	●	●	
28.	SOLO	Jl. Mundu III no.50 Kerten, Surakarta	P: 0271-710 186 F: 0271-710 186		●	
29.	KUDUS	Jl. Pakis Indah 5 no.1 Jepang Pakis, Jati - Kudus	P: 0856 4109 9461		●	
30.	YOGYAKARTA	Jl. Balirejo No. I/16 Timoho Yogyakarta	P: 0274-582 016 F: 0274-523 141		●	
31.	PURWOKERTO	Jl. Jatiwinangun Gg. Pergiwati No.38 Purwokerto	P: 0281-625270, 0813 25725999 F: 0281-625 270		●	
32.	TEGAL	Jl. Cendrawasih No.88 Randugunting, Tegal Selatan	P: 0283-343362, 0812 2511 439		●	
33.	SURABAYA 1	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: 031-534 0175 (Hunting), 031-548 2682 (direct) F: 031-534 1210	●	●	
34.	KEDIRI	Perum Mojoroto Indah Blok O No.15 Kediri 64112	P: 0354-770 523		●	
35.	GRESIK	Jl. Banjarmasin No.3 Perum Gresik Kota Baru Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Gresik	P: 031-9225 5066, 0816 1570 1900, 0852 2026 6303		●	
36.	MADIUN	Jl. Pisang No.20 Kecamatan Taman - Madiun	P: 0852 2026 6303		●	
37.	SURABAYA 2	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: 031-534 0175 (Hunting), 031-548 2682 (direct), F: 031-534 1210	●	●	
38.	MALANG	Jl. Candi Mendut Barat VI Blok C No.15, Malang	P: 0341-480 167, 0812 529 8430, 0822 2675 6200		●	
39.	JEMBER	Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41 Sumbersari - Jember 68121	P: 0331-333 941, 0812 323 8189		●	
40.	PASURUAN	Perum Batu Mas Candra Asri Blok D4/No.8 Kasri, Pandaan - Pasuruan	P: 0343-630 678, 0852 5790 6619		●	
41.	DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Barat, No.18 Kel. Kerobokan- Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Denpasar 80361	P: 0361-410 277 (Hunting) F: 0361-433 072	●	●	
42.	MATARAM / LOMBOK	Jl. Danau Batur I No.4, Pagutan Permai Kec. Ampenan, Mataram - NTB	P: 0370-645 582		●	
43.	KUPANG	Jl. HTI IV No.9 Rt.021 Rw.02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo Kupang - NTT	P: 0380-840 263		●	
44.	BENETE	d/a PT Newmont Nusa Tenggara IS Dept. Ex Larisa, Town Site Sumbawa - NTB	P: 0812 382 6351		●	
45.	DILI	Rua Vila -Gideon Verde - Vera Cruz Dili - Timor Leste	P: 0670-7723 4726 F: 0670-7733 9221		●	
46.	MEDAN	Jl. Sisingamangaraja Km. 6.5 No.4 Medan	P: 061-787 1000 F: 061-788 2033	●	●	

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
47.	PEMATANG SIANTAR	Jl. Penyabungan No.13 D Pematang Siantar	P: 0812 656 3064		●	
48.	RANTAU PRAPAT	Jl. WR Supratman Gg. Dahlia Rantauprapat	P: 0812 6310 7394		●	
49.	SIBOLGA	Jl. Hiu No.25 Kel Pancuran, Kec. Sibolga Sambas, Sibolga	P: 0852 7788 8353		●	
50.	BANDA ACEH	Jl. T Chik Di Pineung Raya Kompleks Vila Citra No.87, Banda Aceh 23116	P: 0853 7206 7716		●	
51.	BATAM	Bintang Industrial Park I, No.23-B Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar Batam 29452	P: 0778-412 173, 0778-412 363 F: 0778-412 183	●	●	
52.	TANJUNG PINANG	Jl. Indunsuri, Desa Tanjung Permai RT 5 RW 1 Kec. Seri Kuala- Lobam Kab. Bintan	P: 0813 6315 7231		●	
53.	PEKANBARU	Jl. Sisingamangaraja, No.149 Pekanbaru 28142	P: 0761-33519 F: 0761-47756	●	●	
54.	PANGKALAN KERINCI	Jl. Melur, No.32 Pangkalan Kerinci	P: 0761-493 639, 0813 9880 2162		●	
55.	DURI	Jl. Nusantara 1 No.32 B RT 01/ RW 07, Duri	P: 0812 670 9683		●	
56.	PADANG	Jl. Beringin No.53 Ulak Karang - Padang Utara	P: 0811 665 8551 F: 0751-445 488		●	
57.	PERAWANG	KPR I Jl. Dua Blok E/2 No.80 Perawang	P: 0812 764 8509		●	
58.	MUARA BUNGO	Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No. 3 Muara Bungo - Jambi 37253	P: 0747-322 564, 0813 6772 9908		●	
59.	DUMAI	Jl. Belimbing Gg. Binjai II No.8 Dumai	P: 0853-6467 7791		●	
60.	JAMBI	Jl. Halmahera No.24 RT. 20 Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung Jambi 36137	P: 0741-445 382		●	
61.	PALEMBANG	Jl. Demang Lebar Daun No.176 Palembang 30137	P: 0711-355 100 F: 0711-359 077	●	●	
62.	BANGKA BELITUNG	Jl. Menara No.69 RT.04 RW.03 Kel. Bukit Lama, Kec. Taman Sari Pangkal Pinang	P: 0717-431 855 F: 0717-431 855		●	
63.	TANJUNG ENIM	Jl. Sidoharjo No.924 Gereja Tengah - Talang Jawa Tanjung Enim 31716	P: 0734-451 552 F: 0734-451 552		●	
64.	LAMPUNG	Jl. Way Rarem No.4, Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35213	P: 0721-251 106 F: 0721-251 106		●	
65.	BENGKULU	Jl. Raya Timur Indah No.5 RT.09 RW.04 Kel. Timur Indah Kec. Singaran Pati, Bengkulu	P: 0852 2007 4640		●	
66.	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman, No.89 Balikpapan 76114	P: 0542-733 307 F: 542-731 125	●	●	
67.	SAMARINDA	Depo Samarinda, Perumahan Villa Tamara, Blok M No.05 Gunung Kelua, Samarinda Ulu	P: 0821 5193 0349		●	
68.	TARAKAN	Jl. Kenanga RT.19 No.17 Kelurahan Karang Anyar Tarakan	P: 0551-22108		●	
69.	BERAU	Jl. Durian 3 RT 09 Blok C6 No.8 Komplek Berau Indah Tanjung Redeb - Berau 77311	P: 0554-25763		●	
70.	BONTANG	Jl. Pontianak No.13 RT.26 Kel. Telihan Kec. Bontang Barat Bontang 75332	P: 0548-303 6692		●	
71.	SANGATTA	Jl. Baiturahim RT.02 No.16 Dusun Teluk Lingga Sangatta	P: 0549-22456		●	
72.	BANJARMASIN	Jl. Gatot Subroto Raya No.5 RT.27 RW.02, Banjarmasin 70237	P: 0511-325 2520, 0511-326 1804 F: 0511-325 252	●	●	
73.	PALANGKARAYA	Jl. Pulau No.22 RT.03 RW.11 Kel. Panarung Kec. Pahandut Palangkaraya	P: 0536-323 5834 F: 0536-323 5834		●	
74.	BATU LICIN	Jl. Gema Citra RT.29 No.24 Desa Kampung Baru Batu Licin	P: 0518-71302 F: 0518-71302		●	

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
75.	TANJUNG	Jl. Swadarma I Blok C No.11 RT. 004 Rw. 02, Murung pudak – Tanjung	P: 0526-202 2827 F: 0526-202 2827		●	
76.	MAKASSAR	Jl. Dr. Sam Ratulangi, No.32 Makassar 90125	P: 0411-8111 811, 0411-854 868 F: 0411-858 901	●	●	
77.	KENDARI	Jl. Makmur No.16 (belakang Supermarket Nusa Mart) Wua-Wua, Kendari Sulawesi Tenggara	P: 0401-319 3250 F: 0401-319 3250		●	
78.	AMBON	Jl. Dr. Malaiholo No.65 Benteng - Ambon	P: 0911-311 554		●	
79.	BIAK	Jalan Suci No.7 Biak 98111	P: 0981-23416		●	
80.	JAYAPURA	Jl. Ardiapura III No.39 Polimak - Jayapura	P: 0967-523 349 F: 0967-531 575		●	
81.	TIMIKA	Jl. Megantara No.31 Kel. Dingo Narama Distrik Mimika Baru, Timika 99910	P: 0901-323 511		●	
82.	MANOKWARI	Jl. Nusantara Poros (depan Jl. Nusantara 2) RT 001 RW 011, Kel. Wosi, Wosi Dalam, Manokwari 98312	P: 0812 485 6266		●	
83.	SOROWAKO	Jl. Gunung Pangrango F133 Sorowako	P: 0811 440 076		●	
84.	MANADO	Ruko Boulevard Blok A-B No.2 Kompleks Lion Hotel & Plaza, Jl. Piere Tendean, Manado 95111	P: 0431-805 3555, 0431-339 9565, 0851-0039 9565, 0851-0705 3555	●	●	
85.	SORONG	Jl. St. Hasanudin No.7C, Kelurahan Klademak Sorong 95414	P: 0951-331 569, 0811 498 356		●	
86.	LUWUK	Jl. Tanjung Omulu/Lumba-Lumba No. 8, Karaton, Luwuk - Sulawesi Tengah	P: 0823-4341 2461, 0853-2022 8257		●	
87.	GORONTALO	Jl. Yusuf Hasiru Perum Borbudur No. A5, Kec. Sipatana Bulotadaa Timur Gorontalo 96139	P: 0853-4220 7313		●	
88.	PALU	Jl. Bouraq, Perum Griya Garuda Indah, Kelurahan Lasoani, Palu	P: 0811-7580789, 0811-4345552		●	
89.	WAREHOUSE & DISTRIBUTION	Jl. Pulo Buaran II Blok N No.1-3-4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	P: 021-460 4056, 021-460 4055, 021-461 2312, 021-460 0268, 021-460 3118 F: 021-460 0416		●	●
90.	ROC	Jl. Pulo Buaran III Blok E No.5, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260	P: 021-460 0269, 021-460 0243 F: 021-461 9939			●
91.	PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY (AGIT)	ANZ Tower Lt.22 Jl. Jend Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220	P: 021-572 1177 F: 021-572 1178 W: www.ag-it.com			●
92.	AGIT SALES POINT SURABAYA	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: 031-534 0175 (Hunting) F: 031-534 1210			●
93.	AGIT SALES POINT BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman, No.89 Balikpapan 76114	P: 0542-733 307 F: 741 0698			●
94.	ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA (AXI)	Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta Pusat 10450	P: 021-392 5977 F: 021-392 7601 W: www.axi.co.id			●
95.	AXI - SURABAYA	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: 031-534 0175 (Hunting) F: 031-534 1210			●
96.	AXI - LAYAN GERAK OPERATIONS	Jl. Pulo Buaran II Blok N2, Jakarta 13930	P: 021-4682 4343 F: 021-4682 1093			●

KANTOR CABANG Branch Office: **29**

TITIK LAYAN Service Point: **89**

KANTOR PUSAT Head Office, **ENTITAS**

Portfolio, **PENDUKUNG** Support: **9**

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan	PT Astra Graphia Tbk
Situs Resmi	www.astragraphia.co.id
Alamat	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 Email: info@astragraphia.co.id
Modal Saham	Modal Dasar: Rp 250.000.000.000 terdiri dari 2.500.000.000 saham per Rp 100
Simbol Saham	ASGR
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek	PT Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion I, Lantai 8 (d/h Gedung Bina Mulia II) Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11 Jakarta Selatan 12590 Indonesia Tel. (021) 520 1928; 520 1983 Fax. (021) 520 1924 bcmjkt@pacific.net.id
Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Tanggal Pendirian	31 Oktober 1975
Keterangan RUPST	16 April 2015 Mandarin Oriental Hotel Ruang Imam & Thamrin Jl. M.H. Thamrin PO Box 3392 Jakarta 10310

Name of Company	PT Astra Graphia Tbk
Official Website	www.astragraphia.co.id
Address	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 Email: info@astragraphia.co.id
Share Capital	Authorized Capital: Rp 250,000,000,000 consisting of 2,500,000,000 shares at par Rp 100
Ticker Code	ASGR
Listing	Indonesia Stock Exchange
Share Registrar	PT Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion I, 8 th Floor (previously Gedung Bina Mulia II) Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11 Jakarta Selatan 12590 Indonesia Tel. (021) 520 1928; 520 1983 Fax. (021) 520 1924 bcmjkt@pacific.net.id
Public Accountant Office	Tanudiredja, Wibisana & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Date of Establishment	31 October 1975
AGMS Information	16 April 2015 Mandarin Oriental Hotel Ruang Imam & Thamrin Jl. M.H. Thamrin PO Box 3392 Jakarta 10310

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Astra Graphia Tbk.

Statement of the Members of the Boards of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk. 2014 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Graphia Tbk. Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2015.

We the undersigned hereby declare that all information in the PT Astra Graphia Tbk. 2014 Annual Report has been set forth in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement has been made in all truth.

Jakarta, March 2015.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director



Arifin Pranoto
Direktur
Director



Wanny Wijaya
Direktur
Director



Hendrix Pramana
Direktur
Director

astragraphia

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia

Tel. (021) 390 9190; 230 2460 | Fax. (021) 390 9388; 390 9181

e-mail: info@astragraphia.co.id | Website: www.astragraphia.co.id